



LAPORAN STAKEHOLDER ENGAGEMENT

SAKA INDONESIA PANGKAH LIMITED
Kabupaten Gresik, Jawa Timur

TAHUN 2022

LEMBAR PENGESAHAN

LAPORAN KETERLIBATAN PEMANGKU KEPENTINGAN (*STAKEHOLDER ENGAGEMENT*) TAHUN 2022

Disusun oleh:



Nurul Jannah, Ph.D
Ketua Tim Peneliti

Disetujui oleh:



pgn SAKA
power to discover

Khostarosa Andhika Jaya
General Manager PGN Saka

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadiran Allah SWT karena atas berkat rahmat dan hidayah-Nya, sehingga Laporan Keterlibatan Pemangku Kepentingan (*Stakeholder Engagement*) Tahun 2022 dapat diselesaikan dengan baik. Laporan ini disusun untuk mendapatkan gambaran mengenai Pemangku Kepentingan di sekitar Perusahaan, sehingga Perusahaan dapat mengetahui dengan lebih jelas siapa saja yang berkepentingan dengan perusahaan secara timbal balik. Analisis Pemangku Kepentingan dilakukan berdasarkan program-program yang dilakukan oleh Saka Indonesia Pangkah Limited.

Saka Indonesia Pangkah Limited memiliki komitmen tinggi untuk menjalankan kegiatan operasi perusahaan secara bertanggung jawab kepada masyarakat dan lingkungan. Saka Indonesia Pangkah Limited akan terus berupaya memitigasi dampak eksternalitas Perusahaan serta berkontribusi terhadap pengembangan masyarakat dengan melaksanakan berbagai program yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan dan kemandirian masyarakat, khususnya di sekitar wilayah operasi Saka Indonesia Pangkah Limited. Tanggung Jawab Sosial dan Perusahaan (TJSP) Saka Indonesia Pangkah Limited telah memiliki komitmen dalam pengembangan masyarakat secara berkelanjutan, melaksanakan program yang berorientasi pada hasil yang berdampak positif terhadap masyarakat, serta melibatkan pemangku kepentingan dalam program TJSP untuk memastikan program sejalan dengan kebutuhan masyarakat dan sejalan dengan agenda pembangunan daerah.

Stakeholder Engagement ini sangat penting dan perlu secara periodik dilakukan sejalan dengan perkembangan perusahaan, sehingga komunikasi korporat semakin hari semakin terencana, efektif, dan efisien. Besar harapan kami, agar laporan ini menjadi salah satu bahan untuk meningkatkan kualitas program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (TJSP) yang dilakukan oleh Saka Indonesia Pangkah Limited. Terima kasih kami ucapkan kepada pihak-pihak yang memberikan data dan masukan untuk perbaikan laporan ini.

Bogor, Agustus 2022

Nama Tim Penyusun

Ketua Tim : Nurul Jannah, Ph.D

Peneliti :

1. Dr. Ellyna Chairani
2. Putri Wardhani, S.T., M.Si
3. Arif Syafrudin, S.T., M.Si

Asisten Peneliti :

1. Octa Viani
2. Alin Andhita, S.T

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL.....	v
DAFTAR GAMBAR.....	v
BAB I PENDAHULUAN.....	2
1.1 Latar Belakang	2
1.2 Tujuan	3
BAB II METODE PENELITIAN.....	5
2.1 Pendekatan Metode Penelitian	5
2.2 Teknik Pengumpulan Data.....	5
2.2.1 Wawancara.....	5
2.2.2 Pengumpulan Data Sekunder	11
2.3 Teknik Analisis Data.....	11
BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN	13
3.1 Sejarah Perusahaan	13
3.2 Visi, Misi, dan Nilai Perusahaan.....	15
BAB IV IDENTIFIKASI STAKEHOLDERS.....	41
4.1 Identifikasi Stakeholder	41
4.2 Identifikasi Stakeholder Tahapan Hulu	41
4.3 Identifikasi Stakeholder Tahapan Proses	48
4.4 Identifikasi Stakeholder Tahapan Hilir	60
4.5 Identifikasi Isu Strategis Terkait Ekonomi, Lingkungan dan Sosial	67
BAB V KOMUNIKASI KORPORAT DI SAKA INDONESIA PANGKAH LIMITED	70
5.1 Rencana Jangka Menengah Perusahaan.....	70
5.2 Kebijakan Komunikasi Korporat Perusahaan	71
5.3 Komunikasi Perusahaan	71
5.4 Penanggung Jawab Kegiatan Komunikasi Perusahaan.....	73
BAB VI PROGRAM DAN HASIL DARI STAKEHOLDER ENGAGEMENT	75
6.1 Program Stakeholder Engagement.....	75
6.2 Hasil Stakeholder Engagement	82
BAB VII PENUTUP.....	90

DAFTAR PUSTAKA	91
----------------------	----

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Daftar Informan Wawancara	5
Tabel 3.1 Deskripsi Umum <i>Stakeholders</i>	20
Tabel 4.1 Karakteristik Profil dan Cakupan Wilayah <i>Stakeholders</i> Tahapan Hulu	41
Tabel 4.2 Karakteristik Profil dan Cakupan Wilayah <i>Stakeholders</i> Tahapan Proses	48
Tabel 4.3 Karakteristik Profil dan Cakupan Wilayah <i>Stakeholders</i> Tahapan Hilir	60
Tabel 4.4 Cakupan Tema (Ekonomi, Lingkungan dan Sosial)	67
Tabel 6.1 Program dan Kegiatan <i>Stakeholder Engagement</i>	75
Tabel 6.2 Hasil <i>Stakeholder Engagement</i>	85

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Isi Tentang AKHLAK	17
Gambar 2.2 Diagram Alur Produksi Saka Indonesia Pangkah Limited	18

BAB 1 PENDAHULUAN



BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Tanggung jawab perusahaan dapat berupa tanggung jawab sosial, tanggung jawab lingkungan, dan tanggung jawab finansial. Tanggung jawab tersebut kemudian dikomunikasikan oleh perusahaan kepada stakeholder melalui pengungkapan *Corporate Social Responsibility (CSR)* yang ditujukan kepada para stakeholder. *Stakeholder* adalah pihak pemangku kepentingan atau beberapa kelompok orang yang memiliki kepentingan di dalam perusahaan yang dapat mempengaruhi atau dipengaruhi oleh tindakan dari bisnis secara keseluruhan, seperti pemerintah, lingkungan, Lembaga Swadaya Masyarakat, dan para pekerja. Stakeholder dikelompokkan menjadi dua yaitu *stakeholder* internal dan *stakeholder* eksternal. Stakeholder internal meliputi organisasi atau industri itu sendiri, pemegang saham, pemilik bisnis, dan para karyawan, sedangkan *stakeholder* eksternal meliputi konsumen, supplier, pesaing, investor, pemerintah, sebuah komunitas lokal di suatu daerah, media, masyarakat secara umum, dan lain-lain.

Keberlanjutan (*sustainability*) dan tanggung jawab sosial perusahaan merupakan wacana yang sedang mengemuka di dalam dunia perusahaan. Hal tersebut dipicu karena isu-isu mengenai global warming di dunia. Salah satu penyebab *global warming* adalah perusahaan dalam mengoperasikan kegiatannya memanfaatkan sumber daya dan lingkungan dengan tidak cermat, sehingga mengakibatkan pencemaran lingkungan. Pencemaran lingkungan yang terjadi dapat berdampak pada masalah sosial. Persoalan-persoalan tersebut dapat diatasi dengan pemahaman tentang proses *sustainable development* pada perusahaan untuk mencapai *sustainability*. *Sustainable development* adalah berbagai macam kegiatan perluasan pembangunan ekonomi dan sosial yang melindungi dan meningkatkan derajat lingkungan hidup dan sosial.

Terdapat dua aspek penting pada stakeholder engagement yaitu bisnis dan stakeholder, keduanya akan menghasilkan hubungan yang saling menguntungkan dan kesepakatan keduanya akan mengurangi konflik. Perusahaan perlu memahami setiap stakeholder dan bagaimana cara untuk melakukan engagement dengan masing-masing pemangku kepentingan. Proses perencanaan program *Corporate Social Responsibility (CSR)* yang komprehensif perlu dilakukan agar program CSR dapat efektif mencapai tujuannya dan sesuai dengan aturan serta pedoman yang telah dibuat. Perencanaan program disusun dan dikoordinasikan oleh Unit CSR PT Saka Energi Indonesia sebagai pelaksana program dengan stakeholder baik internal maupun eksternal dengan melihat kondisi sosial ekonomi sekitar perusahaan yang akan menerima Program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (TJSP).

Langkah yang dilakukan dalam penyusunan program adalah mengidentifikasi stakeholder, melibatkan stakeholder mulai dari identifikasi kebutuhan dan harapan stakeholder serta melibatkan stakeholder dalam perencanaan, pelaksanaan, dan monitoring program. Menurut ISO 26000, perencanaan program diarahkan pada program internal perusahaan dan program eksternal yaitu program yang diarahkan pada masyarakat atau pemangku kepentingan. Pemangku kepentingan adalah organisasi atau individual yang mempunyai satu atau beberapa kepentingan dalam setiap keputusan dan kegiatan suatu organisasi. Kepentingan dalam konteks

ini adalah kepentingan dari yang paling sederhana yaitu didengar pendapat dan keinginannya sampai pada kepentingan yang berkenaan dengan pembangunan berkelanjutan (*sustainable development*), misalnya aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan.

1.2 Tujuan

Tujuan disusunnya laporan *Stakeholder Engagement* adalah mengidentifikasi dan mengantisipasi masalah-masalah sosial masyarakat sekitar yang memiliki potensi untuk memberikan dampak pada keberlangsungan bisnis Perusahaan dan juga terkena dampak dari operasi bisnis Perusahaan serta mengimplementasikan setiap program TJSP yang dilakukan oleh perusahaan. Pelaksanaan program TJSP melalui pendekatan *stakeholder engagement* akan memberikan kontribusi pada pengembangan kesejahteraan yang berkelanjutan bagi masyarakat sekitar Perusahaan.

Mengembangkan sebuah peta jalan sebagai panduan untuk mencapai tujuan program secara efektif dan efisien yang berlaku dari tahun 2016 hingga tahun 2019. Peta jalan dikembangkan melalui proses diskusi antara SAKA, Pemerintah Daerah, Universitas, dan masyarakat dengan tujuan untuk membangun manfaat bersama yang mendukung rencana bisnis perusahaan, rencana pembangunan daerah, serta kebutuhan masyarakat.

BAB 2

METODE PENELITIAN



BAB II METODE PENELITIAN

2.1 Pendekatan Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif, yang memungkinkan peneliti dapat mengenali subyek, merasakan apa yang dialami oleh subyek dalam kehidupan sehari-hari (Basrowi dan Suwandi, 2008). Tujuan penelitian kualitatif adalah untuk memahami suatu konteks kondisi yang mendalam secara alamiah. Sedangkan desain penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif yang untuk melakukan eksplorasi terhadap suatu fenomena dengan mendeskripsikan sejumlah informasi sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Pendekatan kualitatif deskriptif dimaknai sebagai prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan/melukiskan keadaan subyek/obyek penelitian (seseorang, lembaga, masyarakat, dan lain-lain) pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau sebagaimana adanya (Nawawi, 1983). Dengan menggunakan penelitian ini, maka peneliti dapat memahami stakeholder engagement untuk mengungkap makna dan realita hubungan antara perusahaan dengan stakeholder dalam setiap proses bisnisnya.

2.2 Teknik Pengumpulan Data

2.2.1 Wawancara

Pada penelitian stakeholder engagement ini dilakukan juga wawancara (interview) secara mendalam (in-depth interview) yaitu proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian atau orang yang diwawancarai, dengan atau tanpa menggunakan pedoman (guide) wawancara dimana pewawancara dan informan terlibat dalam kehidupan sosial yang relatif lama (Sutopo, 2006). Wawancara pada penelitian ini menggunakan cara formal (*interview guide*) dan informal. Adapun karena keterbatasan akses saat ini yang masih dalam kondisi pandemi Covid-19, maka penelitian ini juga menggunakan teknik wawancara secara online. Hal ini tentu tidak akan mengurangi substansi dan tujuan tercapainya sebuah informasi yang diharapkan. Hal lainnya dalam pengumpulan data melalui wawancara adalah dalam menentukan informan penelitian menggunakan teknik *purposive sampling* dan *snowball*. Purposive sampling adalah teknik pengambilan sampel dengan menentukan kriteria-kriteria tertentu (Sugiyono, 2008).

Tabel 2.1 Daftar Informan Wawancara

No	Nama	Jabatan/Institusi	Kontak
1	Avep Disasmita 	Direktur Utama PGN Saka	Avep.disasmita@sakaenergi.com

No	Nama	Jabatan/Institusi	Kontak
2	<p>Estu Subagyo</p> 	<p><i>Manager</i> HSSE Saka Indonesia Pangkah Limited</p>	<p>Estu.Subagyo@sakaenergi.com</p>
3	<p>Errik Yusnadi Saleh, S.T., M.K.K.K</p> 	<p><i>Senior Supervisor</i> <i>Environment</i> Saka Indonesia Pangkah Limited</p>	<p>Errik.Saleh@sakaenergi.com</p>
4	<p>Sintia Pritasari, S.T., M.T</p> 	<p>Environment Staff Saka Indonesia Pangkah Limited</p>	<p>Sintia.Pritasari@sakaenergi.com</p>
5	<p>Kartika</p> 	<p>Direktur CV. Nangkano Karya Pratama</p>	<p>08123.5666.64</p>

No	Nama	Jabatan/Institusi	Kontak
6	Riky 	Technical Staff PT OPAC Barata	021-7884.9206
7	Nirwan 	<i>Representative</i> Wilayah Timur PT Permata Graha Nusantara (PGN) Mas	
8		Staf Administrasi Saka Indonesia Pangkah Limited	Isyyatul.afa@sakaenergi.com
9	Ikhsanul Haris, S.Pd 	Kepala Desa Banyuurip	

No	Nama	Jabatan/Institusi	Kontak
10	Ana Mukhlisah, S.Pd 	Kepala Desa Ngemboh	
11	Syaifullah Mahdi 	Kepala Desa Pangkah Wetan	
12	Iwari 	Koramil Pangkah	
13	Abdul Mughni 	Penggiat lingkungan Mangrove dan <i>Local Hero</i> Desa Banyuurip	

No	Nama	Jabatan/Institusi	Kontak
14	Ahmad Fauron, S.Sos.I 	Kepala Desa Pangkah Kulon	
15	Endito	Marketing PT LISI (<i>Logistic Infrastructure Service International</i>)	Endito.k@htc.co.id
16	Kurniawan	Technical Facilities Manager PT Meindo	ice.kurniawan@meindo.com
17	Ajenar Kartika	Sales Manager PT Gunanusa	Ajenar.kartika@gunanusa.co.id
18	Sutanto	Drilling Development Manager PT Great Wall	Sutanto.nadapdap@gmail.com
19	Dipta	Marketing PT COSL (China Oilfield Service Limited)	dipta@cosl.co.id
20	Ari Prihartono	HSE Holcim (SIG)	Ari.prihartono@sig.id
21	Danang Wibawa	HSE Holcim (SIG)	Danang.wibawa@sig.id
22	Agil Rakestu	Technical Manager Schlumberger	APrababirawa@sib.com
23	Nicko Wijaya	Operation Manager Schlumberger	Nwijaya@sib.com
24	Danang Walujayati	PT National Oilwell Varco (NOV)	Danang.walujati@nov.com
25	Defi Jodi Permana	Manager PT Dual Oil Field	defi@dualoilfield.co.id

No	Nama	Jabatan/Institusi	Kontak
26	Sergey Maturuf	Manager PT Farrel Internusa Pratama	sergey@muliagraha.co.id
27	Dany Irwansyah	Manager Operation PT Halliburton Indonesia	Dany.irwansyah@halliburton.com
28	Afriandini Putri	Marketing PT Baker Hughes	Afriandini.putrisandika@bakerhughes.com
29	Aji	Marketing PT Exlog Sarana Indonesia	kkoesmoerjono@exlog.com
30	Corry	Asisstant Marketing PT Weatherford International	Corry.corry@weatherford.com
31	Jepri Purba	Marketing PT Weatherford International	Jepri.purba@weatherford.com
32	Kris Salim	Marketing PT Amos Indonesia	sales@amos-indonesia.com
33	Danang Prasetyo	Manager PT Superior Energy	Danang.prasetyo@superioenergy.com
34	Imam Syahyudi	PT Haliburton Indonesia	Imam.syahyudi@halliburton.com
35	Kuat Sukardi	PT Varco Indo Binajaya	Kuat.sukardi@varcoindo.co.id
36	<p>Indah Ning Nur Anisatin</p> 	Kepala Sekolah SMA Muhammadiyah 9 Ujung Pangkah	
37	Abdul Khamid	BPD Ngemboh	

No	Nama	Jabatan/Institusi	Kontak
38	Nur Syamsu D.	HIPPAM Pangkah Wetan	
39	Sholeh	Rukun Nelayan Banyuurip	
40	M. Bisrul Khafid	Sekretaris Desa Banyuurip	
41	Iwan Dwi P.	Kelompok PUPUK	
42	Moh. Muhajir	SPEKTRA	
43	Ali Abidin	SPETRA	

2.2.2 Pengumpulan Data Sekunder

Menurut Sugiyono (2017) data sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data. Artinya sumber data penelitian diperoleh melalui media perantara atau secara tidak langsung berupa buku catatan, bukti yang telah ada atau arsip baik yang dipublikasikan maupun yang tidak dipublikasikan secara umum. Kelebihan dari data sekunder adalah waktu dan biaya yang dibutuhkan untuk penelitian dalam mengklasifikasikan permasalahan dan mengevaluasi data relatif lebih cepat. Adapun sumber data sekunder dalam penyusunan Dokumen *Stakeholder Engagement* ini diperoleh dari perusahaan informan terkait dan internet.

2.3 Teknik Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian *stakeholder engagement* yaitu Teknik analisis tematik yang berfungsi untuk mengidentifikasi, menganalisis dan mengelompokkan informasi berdasarkan dengan tema yang telah ditentukan di awal. Secara singkatnya, analisis data yang dilakukan sebagai berikut:

- a. Melakukan reduksi data, yaitu kegiatan untuk memilah informasi yang didapatkan dari Hasil wawancara. Apabila terdapat informasi yang tidak dibutuhkan maka tidak akan ditampilkan.
- b. Melakukan pengelompokkan data berdasarkan dengan tema yang telah disusun berdasarkan dengan kajian literatur yang digunakan. Pengelompokkan berdasarkan tema difokuskan untuk mempermudah analisis data.
- c. Merangkum dan mensintesis data, pada bagian ini data yang telah direduksi dan diklasifikasikan diberikan penjelasan yang bersifat deskriptif.

BAB 3

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN



pgn SAKA
power to discover



BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

3.1 Sejarah Perusahaan

PT Saka Energi Indonesia (SAKA) didirikan pada tanggal 27 Juni 2011 sebagai entitas anak yang dimiliki secara penuh oleh PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk (PGN), perusahaan nasional terkemuka yang bergerak pada bidang distribusi dan transportasi gas bumi, yang sahamnya tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI). Pemegang saham SAKA adalah PGN dan PT PGAS Solution (anak perusahaan PGN lainnya) dengan kepemilikan masing-masing sebesar 99,997% dan 0,003%. Saat ini SAKA mengelola sepuluh Production Sharing Contract (PSC) di Indonesia dan satu blok shale gas di Amerika Serikat. Berdasarkan sebelas blok yang dikelola, tiga di antaranya dioperasikan sepenuhnya oleh SAKA dengan kepemilikan saham sebesar 100%. Ketiga PSC tersebut adalah Pangkah PSC, South Sesulu PSC, dan Wokam II PSC.

Sebagai unit usaha hulu PGN, SAKA melengkapi fungsi PGN sebagai pelaku usaha midstream gas bumi satu-satunya di Indonesia. SAKA bekerjasama erat dengan perusahaan induk untuk mengakuisisi, mengeksplorasi, serta mengembangkan sumber daya hidrokarbon. Aktivitas utama SAKA adalah kegiatan eksplorasi, eksploitasi, dan pengembangan usaha di bidang minyak dan gas bumi, gas metana batubara (CBM) dan sumber energi lainnya. Produk utama yang dihasilkan oleh SAKA adalah minyak bumi, gas bumi, LPG, dan LNG.

TONGGAK SEJARAH



t



NOVEMBER 2016x

Melalui entitas anak, SAKA menandatangani Perjanjian Jual Beli dengan BP untuk mengambil seluruh saham BP East Kalimantan Ltd (BPEK) dan 50% saham Unimar LLC yang secara keseluruhan memegang 37,8125% penyertaan kepemilikan di Sanga Sanga PSC.

JUNI 2011

PT Saka Energi Indonesia, di dirikan pada 27 Juni 2011 di Jakarta, Indonesia.

LOKASI KANTOR PUSAT

Kantor pusat kami beralamat di :
The Manhattan Square
Lantai 26, Jl. TB. Simatupang Kav.15
Cilandak, Kecamatan Pasar Minggu
Jakarta Selatan. DKI Jakarta. 12560

LOKASI OPERASI

Saat ini SAKA mengelola sepuluh Production Sharing Contract (PSC) di Indonesia dan satu blok shale gas di Amerika Serikat dengan penjelasan sebagai berikut:

PSC Produksi

- Pangkah PSC
- South East Sumatra PSC
- Fasken Field, Texas, USA
- Ketapang PSC
- Muriah PSC
- Bangkanai PSC
- Sanga Sanga PSC
- Muara Bakau PSC



PSC Eksplorasi

- South Sesulu PSC
- West Bangkanai PSC
- Wokam II PSC

3.2 Visi, Misi, dan Nilai Perusahaan

Tujuan PT Saka adalah untuk terlibat dalam bisnis hulu dan investasi yang meliputi eksplorasi, eksploitasi, dan pengembangan usaha pada bidang minyak dan gas bumi, gas metana batubara (CBM) dan sumber energi lainnya. SAKA berhasil menyelesaikan kerja ulang sumur pada dua sumur guna mengoptimalkan produksi dan menghasilkan tambahan minyak 300 BOPD dan gas 7 MMSCFD bagi produksi migas Perusahaan pada tahun 2016. Pada tahun 2016 komposisi produksi minyak dan gas SAKA adalah sebesar 30% dan 70%.

VISI PERUSAHAAN

Menjadi perusahaan eksplorasi dan produksi minyak dan gas independen terdepan di Indonesia.

MISI PERUSAHAAN

Portofolio aset yang seimbang, Sinergi dengan Grup PGN, Menjadi operator untuk aset-aset, minyak dan gas yang strategis (baik konvensional maupun non konvensional)

Dalam melaksanakan kegiatan operasionalnya, Perusahaan mengembangkan Nilai Perusahaan yang ditanamkan dalam diri seluruh karyawan agar dapat bersinergi dalam mendukung pencapaian visi, misi, dan tujuan perusahaan. Perusahaan berpegang teguh pada nilai-nilai Perusahaan yang disebut dengan DEEPS, sebagai berikut :

NILAI PERUSAHAAN

- **Drive for Result**

Berkomitmen untuk menjadi yang terbaik di kelasnya, bekerja dengan nilai yang tinggi untuk kepentingan pemangku kepentingan. Mampu secara konsisten fokus pada pencapaian hasil yang spesifik sesuai dengan tujuan organisasi dan harapan para pemangku kepentingan.

- **Excellent Service**

Memberikan pelayanan terbaik kepada para pemangku kepentingan. Mampu merespon pemangku kepentingan dan mengantisipasi kebutuhan mereka dengan cara memberikan pelayanan yang memuaskan bagi para pemangku kepentingan dengan sumber daya yang tersedia.

- **Ethics**

Mempertahankan praktik bisnis yang etis di seluruh operasinya. Dapat dipercaya dan bertanggungjawab untuk bertindak dengan cara yang etis dengan pertimbangan dampak dan konsekuensi ketika membuat keputusan atau mengambil tindakan.

- **Professionalism**

Terus meningkatkan kompetensi dan mengambil tanggung jawab dan akuntabilitas atas tindakan dan keputusan. Menunjukkan antusiasme dan komitmen untuk posisi dan menerima tanggung jawab atas tindakan pribadi.

- **Safety**

Selalu mengutamakan keselamatan, kesehatan, dan lingkungan, di dalam dan di luar pekerjaan.

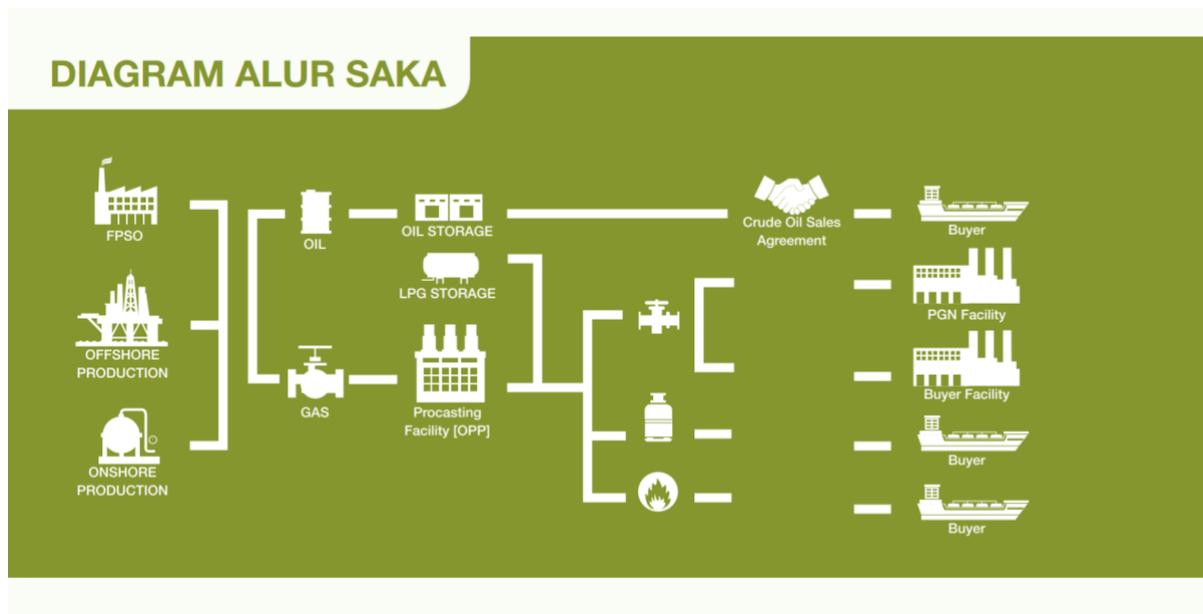
Nilai terbaru yang saat ini dipegang oleh perusahaan sebagaimana arahan dari Kementerian BUMN adalah **AKHLAK** :



Gambar 2.1 Isi Tentang AKHLAK

3.3 Proses Bisnis Perusahaan

Proses bisnis merupakan rangkaian aktivitas yang dilakukan perusahaan untuk mencapai tujuan dan sasaran strategis perusahaan. Umumnya berhubungan dengan produk atau jasa yang dihasilkan. Aktivitas tersebut akan diatur sedemikian rupa, sehingga bisa mewujudkan tujuan usaha secara nyata. Proses bisnis yang berjalan dengan baik akan mendukung pencapaian target dan tujuan tersebut. Proses bisnis yang baik dilakukan dengan tujuan untuk meningkatkan efektivitas, efisiensi, dan produktivitas perusahaan. Proses bisnis yang umum dilakukan oleh perusahaan terdiri dari tiga jenis, yaitu proses operasional (primer), proses dukungan (sekunder), dan proses manajemen. Proses operasional atau proses primer adalah proses yang di dalamnya terdapat bisnis inti serta mencakup nilai aliran yang pertama. Proses primer ini terdapat tiga tahapan, yaitu pembuatan produk, pemasaran produk, dan layanan pelanggan. Dalam rangka mendukung laju pertumbuhan perusahaan yang diharapkan semakin cepat dan kompetitif, serta mendukung pencapaian visi dan misi perusahaan, maka PT Saka Energi Indonesia telah merancang proses bisnis. PT Saka Energi Indonesia sebagai perusahaan dengan bisnis utama memproduksi gas, keberhasilan pengelolaan perusahaan akan sangat tergantung pada keseluruhan bidang yang saling melengkapi satu sama lain. Berdasarkan proses operasional (primer), PT Saka Energi Indonesia memiliki diagram alur proses bisnis produk unggulannya yaitu :



Gambar 2.2 Diagram Alur Produksi Saka Indonesia Pangkah Limited

Pasar yang Dilayani

Dengan produksi SAKA dari aset operator, operator bersama dan aset non-operatornya, maka SAKA memasarkan gas bumi, LPG, LNG dan minyak mentah ke beragam konsumen sebagai berikut :

Gas Alam

Dalam skema PSC, produsen gas menandatangani Perjanjian Jual Beli Gas (PJBG) dengan pihak dan jumlah yang telah di setujui oleh ESDM dan pada harga jual gas berdasarkan keekonomian PSC di lapangan produksi tersebut. Selain mengatur jumlah dan harga jual gas, PJBG juga menjamin kontinuitas dan stabilitas pasokan. Sejalan dengan program pemerintah untuk meningkatkan produksi minyak dan gas nasional, SAKA terus meningkatkan produksinya melalui penguatan operasi dan pengembangan lapangan gas di Indonesia. Selama tahun 2017, SAKA membukukan penjualan gas dari Pangkah sebanyak 16,654 MMSCF, dari Sanga Sanga sebesar 4,172 MMSCF dan dari blok-blok non-operating lain sebesar 29,853 MMSCF. Total penjualan Gas pada Tahun 2017 adalah sebesar 50,679 MMSCF, nilai ini naik sebesar 25% dibandingkan Tahun sebelumnya yaitu sebesar 40,433 MMSCF.

Minyak Mentah dan Kondensat

Saat ini SAKA memasarkan dan menjual minyak mentah yang diproduksi dari Pangkah PSC, Ketapang PSC dan South East Sumatra PSC ke trader minyak mentah yang terkenal dan bereputasi baik. Penjualan minyak mentah di Indonesia mengacu pada ICP yang dihitung menggunakan rumus yang mengacu pada harga yang dipublikasikan oleh Platt's Singapore, RIM Jepang dan Asian Petroleum Price Index (APPI). Pada tahun 2017 SAKA mencatat lifting minyak mentah dari ketiga blok tersebut sebesar 2.7 juta barel, nilai tersebut turun sejumlah 18,5% dibandingkan tahun sebelumnya sebanyak 3,2 juta barel.

Liquefied Natural Gas (LNG)

Pada tahun 2017, SAKA menyediakan LNG sejumlah 5,999 BBTU yang berasal dari Sanga Sanga PSC dan 5,730 BBTU dari Muara Bakau.

Liquefied Petroleum Gas (LPG)

SAKA menjual produk LPG secara langsung ke Pertamina sebagai pelaksana pelayanan publik (PSO) untuk penyaluran LPG domestik di Indonesia. Pada tahun 2017, SAKA menjual LPG sebesar 52,040 MT dari Pangkah PSC, nilai tersebut naik sebesar 4% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar 49,803 MT.

Tabel 3.1 Deskripsi Umum *Stakeholders*

No	Tahapan	Stakeholder (Nama/Institusi/Kategori)	Cakupan Wilayah	Isu	Pendekatan	Program	Hasil
1	Hulu	Nama : Sutanto Jabatan : Institusi : PT Great Wall Drilling Asia Pacific Kategori : Bisnis	Nasional	Ekonomi : Kerjasama penyedia rekayasa dan layanan operasi pengeboran darat untuk industri minyak dan gas di seluruh dunia.	Kemitraan	Penyedia layanan operasional <i>drilling</i>	Terpenuhinya kebutuhan alat dan operasional pengeboran di darat Saka Indonesia Pangkah Limited
2	Hulu	Nama : Dipta Jabatan : Institusi : PT COSL INDO (China Oilfield Services Limited) Kategori : Bisnis	Nasional	Ekonomi : Kerjasama jasa penyedia rig, pengeboran, penyelesaian sumur, <i>workover</i> , logging, filtrasi, penyemenan (<i>cementing</i>).	Kemitraan	Penyedia layanan operasional <i>drilling</i>	Terpenuhinya kebutuhan alat dan operasional pengeboran lepas pantai (<i>offshore</i>) Saka Indonesia Pangkah Limited
3	Hulu	Nama : Ari Prihartono Jabatan : Institusi : PT Holcim (PT Semen Indonesia Tbk) Kategori : Bisnis	Nasional	Ekonomi : Kerjasama dalam bidang proses pengeboran (proses <i>cementing</i>)	Kemitraan	Penyedia layanan operasional <i>cementing</i>	Terpenuhinya operasional <i>cementing</i> di lepas pantai

No	Tahapan	Stakeholder (Nama/Institusi/Kategori)	Cakupan Wilayah	Isu	Pendekatan	Program	Hasil
4	Hulu	Institusi Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) Kategori : Pemerintah	Nasional	<p>Ekonomi : Pihak penyusun kebijakan dalam sektor energi (minyak dan gas) dimana SIPL sebagai pihak produsen minyak dan gas yang seluruh operasionalnya diatur dalam kebijakan ESDM.</p> <p>Isu Utama : Jumlah produksi minyak dan gas untuk kebutuhan domestik Indonesia agar tetap dijaga dan stabil.</p>	Koordinasi	Pelibatan dalam perumusan kebijakan dan implementasi kebijakan terkait minyak dan gas.	Terbentuknya kebijakan penyesuaian harga minyak dan gas.
5	Hulu	Institusi SKK Migas (Satuan Kerja Khusus Pelaksana Kegiatan Usaha Hulu Minyak dan Gas Bumi) Kategori : Pemerintah	Nasional	<p>Ekonomi : Pengawas dalam melaksanakan pengelolaan kegiatan usaha hulu minyak dan gas bumi berdasarkan kontrak kerjasama.</p> <p>Isu Utama : Pengambilan sumber daya alam minyak dan gas bumi milik negara dapat memberikan manfaat dan penerimaan yang maksimal.</p>	Koordinasi	Menyusun pengelolaan kegiatan usaha hulu minyak dan gas bumi terkait wilayah kerja serta kontrak kerjasama terkait eksplorasi dan eksploitasi.	Terbentuknya kontrak kerjasama eksplorasi dan eksploitasi minyak dan gas bumi wilayah kerja Pangkah.

No	Tahapan	Stakeholder (Nama/Institusi/Kategori)	Cakupan Wilayah	Isu	Pendekatan	Program	Hasil
6	Hulu	Nama : Agil Rakestu Jabatan : Institusi : PT Schlumberger Indonesia Kategori : Bisnis	Nasional	Ekonomi : Kerjasama penyedia teknologi untuk karakterisasi reservoir, pengeboran, produksi dan pengolahan untuk industri minyak dan gas.	Kemitraan	Penyedia layanan operasional <i>drilling</i>	Terpenuhinya kebutuhan alat dan operasional pengeboran lepas pantai (<i>offshore</i>) Saka Indonesia Pangkah Limited
7	Hulu	Nama : Danang Walujati Jabatan : Institusi : PT National Oilwell Varco (NOV) Kategori : Bisnis	Nasional	Ekonomi : Kerjasama penyedia teknologi inovasi pembangunan anjungan lepas pantai, distribusi jalur integrasi minyak dan gas yang meminimalkan dampak lingkungan.	Kemitraan	Penyedia layanan konstruksi teknologi anjungan lepas pantai	Terpenuhinya kebutuhan adanya bangunan anjungan lepas pantai yang memiliki inovasi teknologi untuk meminimalkan terjadinya dampak lingkungan.
8	Hulu	Nama : Defi Jodi Permana Jabatan : Institusi : PT Dual Oil Field Kategori : Bisnis	Nasional	Ekonomi : Kerjasama jasa penyedia rig, pengeboran, penyelesaian sumur, <i>workover</i> .	Kemitraan	Penyedia layanan operasional <i>drilling</i>	Terpenuhinya kebutuhan alat dan operasional pengeboran lepas pantai (<i>offshore</i>) Saka Indonesia Pangkah Limited

No	Tahapan	Stakeholder (Nama/Institusi/Kategori)	Cakupan Wilayah	Isu	Pendekatan	Program	Hasil
9	Hulu	Nama : Dany Irwansyah Jabatan : Institusi : PT Halliburton Kategori : Bisnis	Nasional	Ekonomi : Kerjasama jasa Eksplorasi Seismik; sepanjang hidup reservoir (mulai dari mencari hidrokarbon dan mengelola data geologi), hingga evaluasi, pengeboran dan formasi, kontruksi dan penyelesaian sumur, mengoptimalkan produksi sepanjang umur lapangan yang dimiliki Saka Indonesia Pangkah Limited.	Kemitraan	Penyedia layanan operasional Eksplorasi Seismik	Terpenuhinya kebutuhan alat dan operasional eksplorasi seismik.
10	Hulu	Nama : Afriandini Putri Jabatan : Institusi : PT Baker Hughes Kategori : Bisnis	Nasional	Ekonomi : Kerjasama penyedia jasa pengeboran minyak, evaluasi formasi, penyelesaian serta konsultasi produksi dan reservoir untuk Saka Indonesia Pangkah Limited.	Kemitraan	Penyedia layanan konsultasi produksi minyak dan gas bumi	Terpenuhinya kebutuhan operasional <i>drilling</i>
11	Hulu	Nama : Corry Jabatan : Institusi : PT Weatherford Indonesia Kategori : Bisnis	Nasional	Ekonomi : Kerjasama penyedia jasa pengeboran minyak dan gas bumi untuk Saka Indonesia Pangkah Limited.	Kemitraan	Penyedia layanan operasional <i>drilling</i>	Terpenuhinya kebutuhan alat dan operasional pengeboran lepas pantai (<i>offshore</i>) Saka Indonesia Pangkah Limited

No	Tahapan	Stakeholder (Nama/Institusi/Kategori)	Cakupan Wilayah	Isu	Pendekatan	Program	Hasil
12	Hulu	Nama : Aji Jabatan : Institusi : PT Exlog Sarana Indonesia Kategori : Bisnis	Nasional	Ekonomi : Kerjasama penyedia jasa <i>Geological Survey (Well Site Geologist)</i> , <i>Mud Logging</i> dan <i>Wireline Production Logging</i> .	Kemitraan	Penyedia layanan operasional <i>geological survey</i>	Terpenuhinya kebutuhan data <i>geological survey</i> bagi Saka Indonesia Pangkah Limited.
13	Hulu	Nama : Kris Salim Jabatan : Institusi : PT Alloy Mas Oilfield Services Indonesia (PT Amos Indonesia) Kategori : Bisnis	Nasional	Ekonomi : Kerjasama penyedia pembuatan dan perbaikan peralatan pipa bertekanan tinggi yang digunakan dalam instalasi minyak dan gas bumi.	Kemitraan	Penyedia jasa layanan operasional perbaikan alat bertekanan tinggi	Terpenuhinya kebutuhan operasional perbaikan alat bertekanan tinggi
14	Hulu	Nama : Danang Prasetyo Jabatan : Institusi : PT Superior Energy Services Indonesia Kategori : Bisnis	Nasional	Ekonomi : Kerjasama penyedia layanan pengeboran dan produksi yang terkait plug dan <i>abandonment</i> , dekomisioning yang diperlukan pada akhir masa pakai sumur.	Kemitraan	Penyedia jasa layanan operasional pengeboran dan dekomisioning.	Terpenuhinya kebutuhan operasional <i>drilling</i> dan dekomisioning.
15	Hulu	Nama : Kuat Sukardi Jabatan : Institusi : PT VarcoINDO Bina Jaya Kategori : Bisnis	Nasional	Ekonomi : Kerjasama penyedia penjualan dan penyewaan <i>Oilfield Tools</i> , <i>Tubular Running Services</i> dan Perbaikan, Pemeliharaan <i>Oilfield Tools</i> .	Kemitraan	Penyediaan jasa layanan sewa dan pemeliharaan <i>Oilfield Tools</i> .	Terpenuhinya kebutuhan operasional perbaikan alat di <i>oilfield</i> Saka Indonesia Pangkah Limited.

No	Tahapan	Stakeholder (Nama/Institusi/Kategori)	Cakupan Wilayah	Isu	Pendekatan	Program	Hasil
16	Proses	Nama : Tika Jabatan : Direktur Institusi : CV Nangkano Karya Pratama Kategori : Bisnis	Provinsi	Ekonomi : Kerjasama penyedia kebutuhan tenaga kerja, <i>general services</i> di Saka Indonesia Pangkah Limited Sosial : Kerjasama pengadaan tenaga kerja lokal sehingga dapat memberikan kesempatan masyarakat lokal untuk bekerja di Saka Indonesia Pangkah Limited sesuai kompetensi dan kebutuhan.	Kemitraan	Penyedia tenaga kerja lokal	Terjaringnya masyarakat di ring 1 untuk dapat bekerja di Saka Indonesia Pangkah Limited
17	Proses	Institusi : PT Supraco Indomnesia Kategori : Bisnis	Provinsi	Ekonomi : Kerjasama penyedia kebutuhan tenaga kerja (<i>manpower</i>) di Saka Indonesia Pangkah Limited Sosial : Kerjasama pengadaan tenaga kerja lokal sehingga dapat memberikan kesempatan masyarakat lokal untuk bekerja di Saka Indonesia Pangkah	Kemitraan	Penyedia tenaga kerja lokal	Terjaringnya masyarakat di ring 1 untuk dapat bekerja di Saka Indonesia Pangkah Limited

No	Tahapan	Stakeholder (Nama/Institusi/Kategori)	Cakupan Wilayah	Isu	Pendekatan	Program	Hasil
				Limited sesuai kompetensi dan kebutuhan.			
18	Proses	Institusi : PT Srikandi Multi Rental Kategori : Bisnis	Provinsi	<p>Ekonomi : Kerjasama penyedia jasa transportasi darat (mobil) untuk operasional karyawan</p> <p>Sosial : Kerjasama pengadaan tenaga kerja lokal sehingga dapat memberikan kesempatan masyarakat lokal untuk bekerja di Saka Indonesia Pangkah Limited.</p>	Kemitraan	Penyedia kendaraan yang berpotensi menyerap tenaga kerja lokal	Terjangingnya masyarakat di ring 1,2 dan 3 untuk dapat bekerja bagian transportasi di Saka Indonesia Pangkah Limited
19	Proses	Institusi : CV Bisan Makarya Kategori : Bisnis	Provinsi	<p>Ekonomi : Kerjasama penyedia jasa instal <i>lightning cable for LPG Tank</i></p>	Kemitraan	Penyedia jasa layanan <i>general service</i>	Terpenuhinya kebutuhan operasional <i>general service</i>
20	Proses	Institusi : PT Carsurin Kategori : Bisnis	Nasional	<p>Ekonomi : Kerjasama jasa penyedia jasa <i>well testing</i> (uji sumur) untuk sebelum produksi operasional minyak dan gas dimulai.</p>	Kemitraan	Penyedia jasa layanan uji sumur tentang sifat-sifat hidrokarbon dan mengetahui karakteristik reservoir bawah tanah.	Terpenuhinya kebutuhan data dan analisis data uji sumur

No	Tahapan	Stakeholder (Nama/Institusi/Kategori)	Cakupan Wilayah	Isu	Pendekatan	Program	Hasil
21	Proses	Institusi : PT Sertco Quality Kategori : Bisnis	Nasional	Ekonomi : Kerjasama penyedia <i>technical services</i>	Kemitraan	Penyedia jasa layanan teknis alat dan pelatihan alat bagi pekerja di Saka Indonesia Pangkah Limited	Terpenuhinya layanan peningkatan kebutuhan alat dan tenaga kerja terampil
22	Proses	Institusi : PT Rexatama Arta Mandiri Kategori : Bisnis	Provinsi	Ekonomi : Kerjasama layanan kalibrasi alat dan sertifikasi alat	Kemitraan	Penyedia layanan teknis kalibrasi dan alat	Terpenuhinya alat yang telah tersertifikasi dan kalibrasi
23	Proses	Institusi : PT Nawakara Perkasa Nusantara Kategori : Bisnis	Provinsi	Ekonomi : Kerjasama layanan keamanan OPF (<i>Onshore Processing Facility</i>) yang menjadi Obyek Vital Nasional	Kemitraan	Penyedia jasa layanan keamanan (<i>security service</i>)	Terpenuhinya layanan keamanan untuk seluruh <i>scope</i> operasional OPF Saka Indonesia Pangkah Limited
24	Proses	Institusi : PT Galaxy Energi Perkasa Kategori : Bisnis	Provinsi	Ekonomi : Kerjasama layanan bidang Jasa Inspeksi dan Pengujian, Permesinan, Kompresor, Suku Cadang Pasokan dan Generator Perbaikan, Testing Beban.	Kemitraan	Penyedia jasa layanan inspeksi dan pengujian mesin	Terpenuhinya layanan inspeksi dan pengujian mesin yang dimiliki oleh Saka Indonesia Pangkah Limited
25	Proses	Institusi : PT Triagung Jaya Abadi Kategori : Bisnis	Provinsi	Ekonomi : Kerjasama layanan jasa rekayasa, pengadaan dan konstruksi (tiang pancang, pekerjaan sipil, mekanikal dan elektrikal) khususnya di	Kemitraan	Penyedia layanan rekayasa, mekanikal dan elektrikal	Terpenuhinya layanan pekerjaan untuk konstruksi

No	Tahapan	Stakeholder (Nama/Institusi/Kategori)	Cakupan Wilayah	Isu	Pendekatan	Program	Hasil
				Industri Minyak, Gas dan Pertambangan			
26	Proses	Institusi : PT Trijaya Cemerlang Kategori : Bisnis	Provinsi	Ekonomi : Kerjasama layanan jasa konstruksi untum pelaksana instalasi thermal, bertekanan, minyak dan gas, geothermal, konstruksi instalasi perpipaan, gas dan energi serta pelaksana instalasi fasilitas produksi, penyimpanan minyak dan gas.	Kemitraan	Penyedia jasa layanan konstruksi rekayasa perpipaan dan instalasi fasilitas produksi minyak dan gas	Terpenuhinya layanan pekerjaan konstruksi rekayasa untuk fasilitas produk di OPF Saka Indonesia Pangkah Limited
27	Proses	Institusi : PT Sasmita Utama Sentosa Kategori : Bisnis	Provinsi	Ekonomi : Kerjasama layanan penyediaan <i>Chlorine</i>	Kemitraan	Penyedia jasa ketersediaan <i>chlorine</i>	Terpenuhinya layanan kebutuhan <i>Chlorine</i>
28	Proses	Institusi : PT Bima Asri Intermitra Kategori : Bisnis	Provinsi	Ekonomi : Kerjasama layanan konstruksi instalasi elektrik bangunan gedung, konstruksi pemasangan pendingin udara, pemanas, ventilasi dan pelaksana instalasi fasilitas produksi, penyimpanan minyak dan gas (rekayasa)	Kemitraan	Penyedia jasa layanan konstruksi elektrik dan pendingin udara bangunan gedung	Terpenuhinya layanan pekerjaan konstruksi elektrik di bangunan gedung

No	Tahapan	Stakeholder (Nama/Institusi/Kategori)	Cakupan Wilayah	Isu	Pendekatan	Program	Hasil
29	Proses	Institusi : PT Halliburton Indonesia Kategori : Bisnis	Nasional	Ekonomi : Kerjasama layanan <i>nitrogen purging</i> dan <i>leak test</i> pada alat operasional di <i>offshore</i>	Kemitraan	Penyedia jasa layanan uji kebocoran di anjungan lepas pantai	Terpenuhinya layanan uji kebocoran di <i>offshore</i> wilayah kerja Pangkah
30	Proses	Institusi : PT Akira Mitra Sarana Kategori : Bisnis	Provinsi	Ekonomi : Kerjasama layanan penjualan <i>spare parts</i> dan aksesoris untuk mobil dan kendaraan operasional industri	Kemitraan	Penyedia layanan <i>spare parts</i> kendaraan operasional di OPF	Terpenuhinya layanan <i>spare parts</i> kendaraan di OPF
31	Proses	Institusi : PT Angsa Emas Perdana Kategori : Bisnis	Provinsi	Ekonomi : Kerjasama layanan manajemen catering industri	Kemitraan	Penyedia jasa layanan catering bagi karyawan yang berada di area produksi	Terpenuhinya layanan catering bagi karyawan yang sehat, bermutu dan higienis.
32	Proses	Institusi : PT Bima Pratama Trisula Kategori : Bisnis	Provinsi	Ekonomi : Kerjasama layanan kontraktor <i>general electrical</i> dan <i>industrial installations</i> .	Kemitraan	Penyedia jasa layanan elektrikal dan instalasi	Terpenuhinya layanan instalasi elektrikal
33	Proses	Institusi : PT Imeco Inter Sarana Kategori : Bisnis	Provinsi	Ekonomi : Kerjasama layanan <i>vibration online monitoring</i> Lingkungan : Hasil pengujian getaran tersebut nantinya berguna untuk mengetahui batas aman	Kemitraan	Penyedia jasa layanan uji <i>monitoring</i> getaran secara <i>online</i> pada wilayah operasional	Terpenuhinya layanan <i>monitoring vibration</i>

No	Tahapan	Stakeholder (Nama/Institusi/Kategori)	Cakupan Wilayah	Isu	Pendekatan	Program	Hasil
				dalam perpipaan (bertekanan tinggi) di OPF, sehingga aman untuk pekerja dan masyarakat sekitar.			
34	Proses	Institusi : PT Siam Maspion Terminal Kategori : Bisnis	Nasional	Ekonomi : Kerjasama layanan fasilitas <i>loading</i> dan <i>unloading liquid bulk</i> , gas, <i>dry bulk</i> dan kargo	Kemitraan	Penyedia jasa fasilitas bongkar muat <i>liquid material</i>	Pemenuhan kebutuhan jasa fasilitas bongkar muat material cair untuk operasional alat di OPF
35	Proses	Institusi : PT Maspion Industrial Estate Kategori : Bisnis	Nasional	Ekonomi : Kerjasama layanan sewa area dan fasilitas industri yang terletak di Gresik	Kemitraan	Penyedia layanan sewa kawasan yang menjadi lokasi operasional OPF Saka Indonesia Pangkah Limited	Pemenuhan kebutuhan kawasan industri yang terintegrasi dengan pelabuhan, area lepas pantai dan operasional di darat
36	Proses	Institusi : PT Prasadha Pamunah Limbah Industri Kategori : Bisnis	Nasional	Ekonomi : Kerjasama dalam layanan manajemen pengelolaan dan pengolahan limbah hasil kegiatan industri Lingkungan : Bagian dari upaya mencegah terjadinya pencemaran terhadap lingkungan	Kemitraan	Penyedia layanan manajemen pengelolaan dan pengolahan limbah hasil kegiatan industri	Pemenuhan dalam pengelolaan limbah sehingga tidak mencemari lingkungan

No	Tahapan	Stakeholder (Nama/Institusi/Kategori)	Cakupan Wilayah	Isu	Pendekatan	Program	Hasil
37	Proses	Institusi : PT Binalab Kategori : Bisnis	Provinsi	<p>Ekonomi : Kerjasama dalam layanan pengujian kualitas lingkungan di area sekitar dan didalam operasional industri.</p> <p>Lingkungan : Bagian dari upaya mencegah terjadinya pencemaran terhadap lingkungan dan sesuai dibawah ambang batas, dan dibawah baku mutu lingkungan yang telah ditetapkan.</p>	Kemitraan	Penyedia jasa layanan pemantauan kualitas lingkungan	Pemenuhan dalam aspek kualitas lingkungan agar sesuai dalam regulasi LH yang telah ditetapkan
38	Proses	Institusi : PT Opac Barata Kategori : Bisnis	Provinsi	<p>Ekonomi : Kerjasama dalam layanan penyedia tenaga kerja (<i>manpower</i>) untuk pelaksanaan operasional yang dibutuhkan.</p> <p>Sosial : Kerjasama pengadaan tenaga kerja lokal sehingga dapat memberikan kesempatan masyarakat lokal untuk bekerja di Saka</p>	Kemitraan	Penyedia tenaga kerja lokal	Terjaringnya masyarakat di ring 1,2 dan 3 untuk dapat bekerja di Saka Indonesia Pangkah Limited

No	Tahapan	Stakeholder (Nama/Institusi/Kategori)	Cakupan Wilayah	Isu	Pendekatan	Program	Hasil
				Indonesia Pangkah Limited			
39	Proses	Institusi : PT PGN Mas (Permata Graha Nusantara) Kategori : Bisnis	Nasional	Ekonomi : Kerjasama dalam bidang pengelolaan aset dalam bentuk <i>Facility Management, Asset Management.</i>	Kemitraan	Penyedia jasa layanan fasilitas <i>management</i> data dan aset.	Terpenuhinya keamanan data dan aset yang dimiliki oleh Saka Indonesia Pangkah Limited
40	Proses	Institusi : PT Bina Sarana Putra Kategori : Bisnis	Provinsi	Ekonomi : Kerjasama layanan manajemen konstruksi dan <i>engineering</i>	Kemitraan	Penyedia jasa layanan konstruksi sipil	Pemenuhan terhadap jasa konstruksi dan <i>engineering</i>
41	Proses	Institusi : PT Indospec Asia Kategori : Bisnis	Nasional	Ekonomi : Kerjasama dalam layanan inspeksi sistem meter dan resertifikasi alat	Kemitraan	Penyedia jasa layanan inspeksi alat dan resertifikasi	Pemenuhan terhadap resertifikasi alat
42	Proses	Institusi : PT Indoturbine Kategori : Bisnis	Nasional	Ekonomi : Kerjasama dalam <i>engineering, procurement</i> dan konstruksi mesin industri	Kemitraan	Penyedia jasa layanan konstruksi terkait <i>restaging compressor</i>	Pemenuhan terhadap keamanan mesin di industri
43	Proses	Institusi : PT Arthalaut Bumijasa Kategori : Bisnis	Provinsi	Ekonomi : Kerjasama dalam penyewaan transportasi dan alat berat	Kemitraan	Penyedia jasa layanan sewa alat berat	Pemenuhan terhadap kebutuhan alat berat
44	Proses	Institusi : PT SKF Industrial Indonesia Kategori : Bisnis	Nasional	Ekonomi : Kerjasama dalam teknikal, mekanikal alat dan <i>engeering</i>	Kemitraan	Penyedia jasa layanan teknikal dan mekanikal pada <i>Flare Pump</i>	Pemenuhan terhadap fungsi alat di <i>flare pump</i>

No	Tahapan	Stakeholder (Nama/Institusi/Kategori)	Cakupan Wilayah	Isu	Pendekatan	Program	Hasil
45	Proses	Institusi : PT M-I Production Chemicals Kategori : Bisnis	Nasional	Ekonomi : Kerjasama penyediaan bahan kimia dan katalis yang dibutuhkan dalam perawatan dan operasional mesin	Kemitraan	Penyedia jasa layanan bahan kimia untuk mesin	Pemenuhan terhadap bahan kimia, katalis, <i>demulsifier</i> , <i>corrosion inhibitor</i> terhadap perawatan alat/mesin.
46	Proses	Institusi : PT Cakrawala Amarthya Jaya Kategori : Bisnis	Provinsi	Ekonomi : Kerjasama pada <i>general</i> dan <i>maintainance services</i> untuk alat dan mesin	Kemitraan	Penyedia jasa layanan perawatan dan pembersihan basin	Pemenuhan terhadap perawatan dan pembersihan basin
47	Proses	Institusi : PT Synergy Engineering Kategori : Bisnis	Provinsi	Ekonomi : Kerjasama layanan manajemen kontruksi dan <i>engineering</i>	Kemitraan	Penyedia jasa <i>engineering</i> di <i>onshore facilities</i>	Pemenuhan terhadap <i>engineering</i> di <i>onshore facilities</i>
48	Proses	Institusi : PT Tri Panji Puring Kategori : Bisnis	Nasional	Ekonomi : Kerjasama layanan manajemen kontruksi dan <i>engineering</i>	Kemitraan	Penyedia jasa Analisis Pipa Bertekanan	Pemenuhan terhadap keamanan dan standar terhadap pipa bertekanan sehingga aman bagi masyarakat dan pekerja
49	Proses	Institusi : PT Weebz Mandiri Kategori : Bisnis	Nasional	Ekonomi : Kerjasama dalam inspeksi pengukuran alat dan kalibrasi alat	Kemitraan	Penyedia jasa kalibrasi alat <i>scrubber</i>	Pemenuhan terhadap alat yang sudah terkalibrasi

No	Tahapan	Stakeholder (Nama/Institusi/Kategori)	Cakupan Wilayah	Isu	Pendekatan	Program	Hasil
50	Proses	Institusi : PT Geosintetik Mandiri Indonesia Kategori : Bisnis	Nasional	Ekonomi : Kerjasama pada penjualan dan pemasangan produk khusus geosintetik untuk kebutuhan perbaikan tanah dan rekayasa kontruksi	Kemitraan	Penyedia jasa layanan rekayasa geosintetik di <i>west</i> pangkah	Pemenuhan terhadap tenaga ahli geosintetik
51	Hilir	Institusi : PT Media Mandiri Kategori : Bisnis	Provinsi	Ekonomi : Kerjasama layanan keamanan (<i>security main gate</i>) terkait digital media	Kemitraan	Penyedia jasa layanan keamanan	Pemenuhan terhadap layanan jasa keamanan
52	Hilir	Nama : Syaifullah Mahdi Institusi : Kepala Desa Pangkahwetan Kategori : Pemerintah	Desa	Ekonomi : Tindak lanjut dari program Ekonomi, Lingkungan dan Sarana Prasarana Umum	Dialog	Pelaksanaan program Ekonomi, Lingkungan dan Sarana Prasarana Umum di tingkat Desa	Adanya koordinasi dan pelibatan dalam pendampingan kepada pemerintah dan masyarakat desa Pangkahwetan sebagai bagian dari upaya pemberdayaan
53	Hilir	Nama : Achmad Fauron Institusi : Kepala Desa Pangkahkulon Kategori : Pemerintah	Desa	Ekonomi : Tindak lanjut dari program Ekonomi, Lingkungan dan Sarana Prasarana Umum	Dialog	Pelaksanaan program Ekonomi, Lingkungan dan Sarana Prasarana Umum di tingkat Desa	Adanya koordinasi dan pelibatan dalam pendampingan kepada pemerintah dan masyarakat desa Pangkahkulon sebagai bagian dari upaya pemberdayaan

No	Tahapan	Stakeholder (Nama/Institusi/Kategori)	Cakupan Wilayah	Isu	Pendekatan	Program	Hasil
54	Hilir	Nama : Ihsanul Haris Institusi : Kepala Desa Banyuurip Kategori : Pemerintah	Desa	Ekonomi : Tindak lanjut dari program Ekonomi, Lingkungan dan Sarana Prasarana Umum	Dialog	Pelaksanaan program Ekonomi, Lingkungan dan Sarana Prasarana Umum di tingkat Desa	Adanya koordinasi dan pelibatan dalam pendampingan kepada pemerintah dan masyarakat desa Banyuurip sebagai bagian dari upaya pemberdayaan
55	Hilir	Nama : Muhammad Shohirin Institusi : Kepala Desa Manyarejo Kategori : Pemerintah	Desa	Ekonomi : Tindak lanjut dari program Ekonomi, Lingkungan dan Sarana Prasarana Umum	Dialog	Pelaksanaan program Ekonomi, Lingkungan dan Sarana Prasarana Umum di tingkat Desa	Adanya koordinasi dan pelibatan dalam pendampingan kepada pemerintah dan masyarakat desa Manyarejo sebagai bagian dari upaya pemberdayaan
56	Hilir	Nama : Suudin Institusi : Kepala Desa Manyar Sidorukun Kategori : Pemerintah	Desa	Ekonomi : Tindak lanjut dari program Ekonomi, Lingkungan dan Sarana Prasarana Umum	Dialog	Pelaksanaan program Ekonomi, Lingkungan dan Sarana Prasarana Umum di tingkat Desa	Adanya koordinasi dan pelibatan dalam pendampingan kepada pemerintah dan masyarakat desa Manyar Sidorukun sebagai bagian dari upaya pemberdayaan

No	Tahapan	Stakeholder (Nama/Institusi/Kategori)	Cakupan Wilayah	Isu	Pendekatan	Program	Hasil
57	Hilir	Nama : Ana Mukhlisah Institusi : Kepala Desa Ngemboh Kategori : Pemerintah	Desa	Ekonomi : Tindak lanjut dari program Ekonomi, Lingkungan dan Sarana Prasarana Umum	Dialog	Pelaksanaan program Ekonomi, Lingkungan dan Sarana Prasarana Umum di tingkat Desa	Adanya koordinasi dan pelibatan dalam pendampingan kepada pemerintah dan masyarakat desa Ngemboh sebagai bagian dari upaya pemberdayaan
58	Hilir	Nama : Chasin Institusi : Kepala Desa Manyar Sidomukti Kategori : Pemerintah	Desa	Ekonomi : Tindak lanjut dari program Ekonomi, Lingkungan dan Sarana Prasarana Umum	Dialog	Pelaksanaan Ekonomi, Lingkungan dan Sarana Prasarana Umum di tingkat Desa	Adanya koordinasi dan pelibatan dalam pendampingan kepada pemerintah dan masyarakat desa Manyar Sidomukti sebagai bagian dari upaya pemberdayaan
59	Hilir	Nama : Roni Syahroni Institusi : SPEKTRA Kategori : Bisnis	Desa	Ekonomi : Tindak lanjut dari program Sarana prasarana umum, Kesehatan dan Sanitasi	Dialog	Pendamping teknis lapangan pada program Sarana prasarana umum, Kesehatan dan Sanitasi	Telah berhasil pada pelaksanaan program Sarana prasarana umum, Kesehatan dan Sanitasi melalui pemberdayaan masyarakat yang dimiliki sehingga dapat memberi manfaat ekonomi dan sosial

No	Tahapan	Stakeholder (Nama/Institusi/Kategori)	Cakupan Wilayah	Isu	Pendekatan	Program	Hasil
60	Hilir	Nama : Ike Sulistiowati Institusi : Kelompok PUPUK Kategori : CSO (<i>Civil Society Organization</i>)	Desa	Ekonomi : Tindak lanjut dari program kesehatan	Dialog	Pendamping teknis lapangan pada program ekonomi, lingkungan dan pendidikan	Telah berhasil pada pelaksanaan program ekonomi, lingkungan dan pendidikan melalui pemberdayaan masyarakat yang dimiliki sehingga dapat memberi manfaat ekonomi dan sosial
61	Hilir	Nama : dr. Atabik Institusi : Mabbarot Hasyimiyah Manyar Kategori : CSO (<i>Civil Society Organization</i>)	Desa	Ekonomi : Tindak lanjut dari program kesehatan	Dialog	Pelaksana teknis lapangan pada program kesehatan	Telah berhasil pada pelaksanaan program kesehatan melalui pemberdayaan masyarakat yang dimiliki sehingga dapat memberi manfaat ekonomi dan sosial
62	Hilir	Nama : Choirul Anam Institusi : Tim Pelatih Pendidikan Kategori : CSO (<i>Civil Society Organization</i>)	Desa	Ekonomi : Tindak lanjut dari program pendidikan	Dialog	Koordinator Pelaksana teknis lapangan pada program pendidikan	Telah berhasil pada pelaksanaan program pendidikan melalui pemberdayaan masyarakat yang dimiliki sehingga dapat memberi manfaat ekonomi dan sosial

No	Tahapan	Stakeholder (Nama/Institusi/Kategori)	Cakupan Wilayah	Isu	Pendekatan	Program	Hasil
63	Hilir	Nama : Abdul Mughni Institusi : Kelompok Pelestari Mangrove & Lingkungan Banyuurip (KPMLB) Kategori : CSO (<i>Civil Society Organization</i>)	Desa	Ekonomi : Tindak lanjut dari program lingkungan	Dialog	Pendamping teknis lapangan pada program lingkungan	Telah berhasil pada pelaksanaan program lingkungan melalui pemberdayaan masyarakat yang dimiliki sehingga dapat memberi manfaat ekonomi dan sosial
64	Hilir	Nama : Wantiono Institusi : Ketua HIPPAM Banyuurip Kategori : CSO (<i>Civil Society Organization</i>)	Desa	Ekonomi : Tindak lanjut dari program sarana dan prasarana umum berupa sarana air bersih	Dialog	Pendamping teknis lapangan pada program sarana dan prasarana umum berupa sarana air bersih	Telah berhasil pada pelaksanaan program sarana dan prasarana umum berupa sarana air bersih melalui pemberdayaan masyarakat yang dimiliki sehingga dapat memberi manfaat ekonomi dan sosial
65	Hilir	Nama : Machfudoh Institusi : Ketua HIPPAM Pangkahwetan Kategori : CSO (<i>Civil Society Organization</i>)	Desa	Ekonomi : Tindak lanjut dari program sarana dan prasarana umum berupa sarana air bersih	Dialog	Pendamping teknis lapangan pada program sarana dan prasarana umum berupa sarana air bersih	Telah berhasil pada pelaksanaan program sarana dan prasarana umum berupa sarana air bersih melalui pemberdayaan masyarakat yang dimiliki sehingga dapat memberi manfaat ekonomi dan sosial

No	Tahapan	Stakeholder (Nama/Institusi/Kategori)	Cakupan Wilayah	Isu	Pendekatan	Program	Hasil
66	Hilir	Institusi : Pembangkit Jawa Bali (PJB) Kategori : Bisnis	Nasional	Ekonomi : Kerjasama sebagai konsumen dalam penggunaan bahan bakar natural gas di unit PJB.	Kemitraan	Memastikan ketersediaan gas dan kestabilan harga	Kebutuhan gas untuk PJB terpenuhi dan operasional PJB berjalan dengan lancar untuk memenuhi kebutuhan listrik masyarakat di Pulau Jawa dan Bali
67	Hilir	Institusi : Pusat Kajian Sumber Daya Pesisir dan Lautan (PKSPL) IPB Kategori : Bisnis	Provinsi	Ekonomi : Kerjasama dalam bidang penyusunan dokumen kajian baseline dan monitoring Keanekaragaman Hayati	Kemitraan	Mengidentifikasi, Mengumpulkan, Menyusun dan Mengevaluasi Keanekaragaman Hayati menjadi sebuah dokumen	Kebutuhan terhadap data baseline dan monitoring aspek <i>biodiversity</i> dapat terpenuhi

BAB 4

IDENTIFIKASI STAKEHOLDERS



pgn SAKA
power to discover



PERTAMINA
GAS NEGARA



BAB IV IDENTIFIKASI *STAKEHOLDERS*

4.1 Identifikasi Stakeholder

Saka Indonesia Pangkah Limited merupakan perusahaan milik dalam negeri yang menjalankan bisnis utamanya meliputi eksplorasi, eksploitasi, dan pengembangan usaha pada bidang minyak dan gas bumi yang didalamnya banyak melibatkan pemangku kepentingan (*stakeholder*) sehingga pada bagian ini akan dijelaskan secara terpisah para *stakeholder* tersebut mulai dari tahapan di Hulu, Proses dan Hilir. Penjelasan dari masing-masing di setiap tahapannya juga akan disampaikan termasuk apa saja yang menjadi potensi pendukung dan yang menghambat di setiap proses tahapan bisnis dan cakupan wilayah setiap *stakeholders* yang terlihat di Saka Indonesia Pangkah Limited.

4.2 Identifikasi Stakeholder Tahapan Hulu

Pada tahapan ini yaitu Hulu, Saka Indonesia Pangkah Limited menjalankan proses bisnisnya di bagian Eksplorasi dan Eksploitasi minyak dan gas bumi. Bagian eksplorasi yang dijalankan oleh perusahaan yaitu :

1. Studi Geologi Batuan.
2. Studi Geofisika.
3. Survey Seismik.
4. Pemboran tahap awal untuk mengidentifikasi keberadaan minyak.

Setelah melaksanakan berbagai studi di bagian eksplorasi, maka langkah selanjutnya adalah kegiatan eksploitasi, yang mencakup kegiatan pengeboran tahap lanjut di lepas pantai dan penyelesaian sumur, pembangunan sarana pengangkutan, penyimpanan dan pengolahan untuk pemisahan dan pemurnian minyak dan gas bumi di lapangan. Dari hasil identifikasi *stakeholders*, diketahui ada 15 *stakeholder* yang terlibat. Adapun *stakeholder* tersebut lebih banyak melibatkan institusi swasta yang bekerjasama melalui skema kemitraan, tender, *Letter of Agreement (LoA)* dan lain-lain. Stakeholder hulu lainnya dari kategori *state* (negara) atau pemerintah menitikberatkan pada regulator dan pembuat kebijakan terhadap tahapan hulu bisnis Saka Indonesia Pangkah Limited.

Tabel 4.1 Karakteristik Profil dan Cakupan Wilayah *Stakeholder* Tahapan Hulu

Jenis Stakeholder	No	Nama Stakeholder	Karakteristik/Profil	Cakupan Wilayah Stakeholder
Bisnis	1	PT Great Wall Drilling Asia	Perusahaan yang bergerak dalam rekayasa dan penyedia operasi pengeboran	Nasional
	2	PT COSL INDO (China Oilfield Services Limited)	Perusahaan dalam bidanh penyedia rig, pengeboran dan penyelesaian sumur.	Nasional
	3	PT Holcim (PT Semen Indonesia Tbk)	Perusahaan untuk kerjasama proses pengeboran (proses <i>cementing</i>)	Nasional

Jenis Stakeholder	No	Nama Stakeholder	Karakteristik/Profil	Cakupan Wilayah Stakeholder
	4	Schlumberger Indonesia	Perusahaan untuk kerjasama penyedia teknologi untuk karakterisasi reservoir, pengeboran, produksi dan pengolahan minyak dan gas bumi	Nasional
	5	PT National Oilwell Varco (NOV)	Perusahaan dalam bidang penyedia teknologi inovasi pembangunan anjungan lepas pantai	Nasional
	6	PT Dual Oil Field	Perusahaan jasa penyedia rig, pengeboran, penyelesaian sumur, <i>workover</i> .	Nasional
	7	PT Halliburton	Perusahaan dalam jasa Eksplorasi Seismik; sepanjang hidup reservoir (mulai dari mencari hidrokarbon dan mengelola data geologi), hingga evaluasi, pengeboran dan formasi, kontruksi dan penyelesaian sumur	Nasional
	8	PT Baker Hughes	Perusahaan dalam bidang penyedia jasa pengeboran minyak, evaluasi formasi	Nasional
	9	PT Weatherford Indonesia	Perusahaan penyedia jasa pengeboran minyak dan gas bumi	Nasional
	10	PT Exlog Sarana Indonesia	Perusahaan dalam bidang kerjasama penyedia jasa <i>Geological Survey (Well Site Geologist)</i> , Mud Logging dan <i>Wireline Production Logging</i> .	Nasional
	11	PT Alloy Mas Oilfield Services Indonesia (PT Amos Indonesia)	Perusahaan dalam penyedia pembuatan dan perbaikan peralatan pipa bertekanan tinggi yang digunakan dalam instalasi minyak dan gas bumi.	Nasional
	12	PT Superior Energy Services Indonesia	Perusahaan dalam bidang penyedia layanan pengeboran dan produksi yang terkait plug dan <i>abandonment</i> , dekomisioning	Nasional
	13	PT VarcoINDO Bina Jaya	Perusahaan dalam bidang penyedia penjualan dan penyewaan <i>Oilfield Tools</i> , Tubular <i>Running Services</i> dan Perbaikan, Pemeliharaan <i>Oilfield Tools</i> .	Nasional
Pemerintah	14	Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM)	Regulator dan Pihak penyusun kebijakan dalam sektor energi (minyak dan gas)	Nasional
	15	SKK Migas (Satuan Kerja Khusus Pelaksana Kegiatan Usaha Hulu Minyak dan Gas Bumi)	Pengawas dalam melaksanakan pengelolaan kegiatan usaha hulu minyak dan gas bumi berdasarkan kontrak kerjasama	Nasional

Sumber: Hasil Olah Data Penelitian, 2022

Berikut ini adalah penjelasan *stakeholders* kategori bisnis di tahapan Hulu:

1. PT Great Wall Drilling Asia

Merupakan sebuah perusahaan dari CNPC (*China National Petroleum Corporation*), adalah perusahaan teknik dan layanan yang menyediakan operasi pengeboran darat dan layanan ladang minyak untuk industri minyak dan gas di seluruh dunia. Cakupan PT Great Wall Drilling Asia termasuk dalam tingkat Nasional, dimana telah bekerjasama sebagai mitra Saka Indonesia Pangkah *Limited* dalam kebutuhan penyedia rekayasa dan layanan pengeboran darat. Potensi yang mendukung dalam kerjasama bisnis adalah dapat terpenuhinya berbagai kebutuhan alat dan teknikal rekayasa dalam kegiatan *drilling* secara professional dan aman sesuai SOP. Hal yang dapat menjadi potensi menghambat yaitu ketika waktu yang dibutuhkan untuk melakukan pengeboran terlewat dari kesepakatan kerja. Namun demikian, PT Great Wall Drilling Asia masih dalam kinerja baik sesuai kontrak kerjasama.

2. PT COSL INDO (China Oilfield Services Limited)

Merupakan perusahaan penyedia jasa alat berat untuk eksplorasi di anjungan lepas pantai seperti rig, pengeboran, penyelesaian sumur, *workover*, logging, filtrasi dan *cementing*. Cakupan PT COSL INDO termasuk dalam tingkat Nasional, dimana bekerjasama dengan Saka Indonesia Pangkah *Limited* sebagai mitra dalam kebutuhan jasa penyediaan rig dan teknikal *drilling* di *offshore*. Potensi yang dapat mendukung kerjasama bisnis adalah dapat terpenuhinya jasa rekayasa dan teknikal yang dibutuhkan dalam *drilling*. Hal yang menjadi penghambat adalah jika alat yang dibutuhkan untuk tiba terlewat dari estimasi serta rekayasa teknik mengalami kendala dalam alat saat di lapangan. Namun demikian, PT PT COSL INDO masih dapat mengatasi masalah tersebut dan berkinerja baik sesuai kontrak kerjasama.

3. PT Holcim (PT Semen Indonesia Tbk)

PT Holcim yang saat ini dikenal sebagai PT Semen Indonesia Tbk merupakan perusahaan *strategic holding company* yang memayungi anak usaha dibidang produsen semen, non-semen, dan jasa di seluruh Indonesia. Sebagai Badan Usaha Milik Negara (BUMN), porsi saham PT Semen Indonesia (Persero) Tbk. saat ini, 51,01% milik Pemerintah RI dan 48,99% milik publik. Cakupan operasional PT Semen Indonesia Tbk termasuk dalam tingkat nasional. Kerjasama yang terjalin antara PT Semen Indonesia Tbk dan Saka Indonesia Pangkah *Limited* adalah pada proses *cementing* (penyemenan) dalam kegiatan pengeboran di lepas pantai. Dalam suatu operasi pemboran, penyemenan suatu sumur merupakan salah satu faktor yang tidak kalah pentingnya karena berhasil atau tidaknya suatu pemboran, salah satu diantaranya adalah tergantung dari berhasil atau tidaknya penyemenan sumur tersebut. Pada umumnya operasi penyemenan bertujuan untuk melekatkan *casing* pada dinding lubang sumur, melindungi *casing* dari masalah-masalah mekanis sewaktu operasi pemboran (misalnya getaran), melindungi *casing* dari fluida formasi yang bersifat korosi dan memisahkan zona yang satu terhadap zona yang lain di belakang *casing*. Dengan demikian dalam hal ini PT Semen Indonesia Tbk menjadi potensi pendukung terpenting dalam kerjasama yang terjalin dimana Saka Indonesia Pangkah *Limited* memberikan informasi terkait bahan baku untuk *cementing* kepada jasa teknikal penyemenan ke pihak lain yang terpilih. Koordinasi dan pemberian informasi yang tidak lancar akan menjadi potensi penghambat dalam penyelesaian kegiatan.

4. PT Schlumberger Indonesia

PT Schlumberger Indonesia merupakan perusahaan minyak dan gas yang berasal dari Amerika Serikat yang menyediakan teknologi dan pelayanan di bidang energi ke berbagai negara, termasuk Indonesia. Perusahaan ini mengembangkan teknologi untuk mengakses energi yang digunakan bagi semua. Cakupan operasional PT Schlumberger Indonesia termasuk dalam tingkat nasional. Adapun kerjasama dengan Saka Indonesia Pangkah Limited adalah pada bidang teknologi untuk karakterisasi *reservoir*, pengeboran, produksi dan pengolahan untuk industri minyak dan gas. Potensi yang dapat mendukung kerjasama bisnis adalah dapat terpenuhinya jasa rekayasa dan teknikal yang dibutuhkan dalam *drilling*. Hal yang menjadi penghambat adalah jika alat yang dibutuhkan untuk tiba terlewat dari estimasi serta rekayasa teknik mengalami kendala dalam alat saat di lapangan. Namun demikian, PT Schlumberger Indonesia masih dapat mengatasi masalah tersebut dan berkinerja baik sesuai kontrak kerjasama.

5. PT National Oilwell Varco (NOV)

PT National Oilwell Varco (NOV) merupakan perusahaan asal Amerika Serikat yang menyediakan jasa teknologi inovasi pembangunan anjungan lepas pantai, layanan kilang minyak serta integrasi jalur untuk distribusi pasokan minyak dan gas. Cakupan operasional PT National Oilwell Varco (NOV) termasuk dalam tingkat nasional Adapun kerjasama yang terjalin dengan Saka Indonesia Pangkah Limited adalah terkait pada pembangunan anjungan lepas pantai dan integrasi jalur perpipaan distribusi minyak dan gas. Potensi yang dapat mendukung kerjasama bisnis adalah dapat terpenuhinya jasa kebutuhan *platform* di *offshore* bagi pekerja yang aman. Hal yang menjadi penghambat adalah jika alat yang dibutuhkan untuk tiba terlewat dari waktu estimasi serta pemasangan jalur perpipaan mengalami kendala saat di lapangan. Namun demikian, PT National Oilwell Varco (NOV) masih dapat mengatasi masalah tersebut dan berkinerja baik sesuai kontrak kerjasama.

6. PT Dual Oil Field

PT Dual Oil Field merupakan perusahaan swasta penyewaan alat berat minyak dan gas asal Indonesia yang bisnis utamanya adalah pada jasa penyedia rig, alat pengeboran, penyelesaian sumur dan *workover*. Cakupan operasional PT Dual Oil Field termasuk dalam tingkat nasional. Kerjasama bisnis yang terjalin dengan Saka Indonesia Pangkah Limited adalah pada kebutuhan penyediaan alat pengeboran di lepas pantai. Potensi yang dapat mendukung kerjasama bisnis adalah dapat terpenuhinya jasa alat dibutuhkan dalam *drilling*. Hal yang menjadi penghambat adalah jika alat yang dibutuhkan untuk tiba terlewat dari estimasi serta rekayasa teknik mengalami kendala dalam alat saat di lapangan. Namun demikian, PT Dual Oil Field masih dapat mengatasi masalah tersebut dan berkinerja baik sesuai kontrak kerjasama.

7. PT Halliburton

PT Halliburton *Company* adalah sebuah perusahaan multinasional asal Amerika yang terbentuk sejak Tahun 1919. Merupakan salah satu penyedia jasa ladang minyak terbesar di dunia (armada *fracking hidrolis*), perusahaan ini beroperasi di lebih dari 70 negara termasuk Indonesia. Cakupan operasional PT Halliburton termasuk dalam tingkat nasional. Adapun kerjasama bisnis yang dilaksanakan dengan Saka Indonesia Pangkah Limited adalah terkait

Eksplorasi Seismik; sepanjang hidup reservoir (mulai dari mencari hidrokarbon dan mengelola data geologi), hingga evaluasi, pengeboran dan formasi, konstruksi dan penyelesaian sumur, mengoptimalkan produksi sepanjang umur lapangan yang dimiliki Saka Indonesia Pangkah Limited. Karena merupakan hal yang sangat penting untuk memulai eksplorasi maka potensi pendukungnya adalah pada hasil data seismik dan data terkait optimalisasi sumur lapangan yang dimiliki oleh Saka Indonesia Pangkah Limited untuk dapat beroperasi. Namun demikian terdapat pula potensi penghambat yaitu alat untuk melakukan seismik rusak saat digunakan dan salah dalam interpretasi data. Namun disepanjang kerjasama, hal ini dapat diatasi secara profesional dan masih berkinerja baik sesuai kontrak kerjasama.

8. PT Baker Hughes

Baker Hughes *Company* adalah sebuah penyedia jasa industrial internasional asal Amerika dan merupakan salah satu penyedia jasa ladang minyak terbesar di dunia. Perusahaan ini menyediakan produk dan jasa pengeboran minyak, evaluasi formasi, penyelesaian serta konsultasi produksi dan reservoir untuk industri minyak dan gas. Cakupan operasional PT Baker Hughes *Company* termasuk dalam tingkat nasional. Kerjasama bisnis yang terjalin dengan Saka Indonesia Pangkah Limited adalah jasa pengeboran minyak dan konsultasi produksi minyak dan gas. Hal ini dapat menjadi potensi yang mendukung dan menghambat untuk keberhasilan sebuah pengeboran minyak. Namun disepanjang kerjasama, hal ini dapat diatasi secara profesional dan masih berkinerja baik sesuai kontrak kerjasama.

9. PT Weatherford Indonesia

PT Weatherford Indonesia adalah sebuah penyedia jasa oil and gas industrial internasional asal Amerika Serikat diantaranya *drilling, evaluation, completion, production* dan *intervention*. Cakupan operasional PT Weatherford Indonesia termasuk dalam tingkat nasional. Kerjasama bisnis yang terjalin dengan Saka Indonesia Pangkah Limited adalah jasa pengeboran minyak dan konsultasi produksi minyak dan gas. Hal ini dapat menjadi potensi yang mendukung dan menghambat untuk keberhasilan sebuah pengeboran minyak. Namun disepanjang kerjasama, hal ini dapat diatasi secara profesional dan masih berkinerja baik sesuai kontrak kerjasama.

10. PT Exlog Sarana Indonesia

PT Exlog Sarana Indonesia adalah perusahaan swasta asal Indonesia yang menyediakan jasa *Geological Survey (Well Site Geologist), Mud Logging* dan *Wireline Production Logging*. *Mud Logging* Unit merupakan suatu *instrument* yang digunakan di daerah pemboran, yang berfungsi di dalam mencatat data pemboran dan, *monitoring* proses pemboran. *Mud logging instrumen* merupakan produksi baru dengan teknologi tinggi yang mengandung berbagai macam teknik seperti pengeboran minyak, geologi, teknologi penginderaan, teknik *microelectric*, teknologi komputer, mesin *precision*, analisis kromatografi, teknologi kontainer manufaktur, distribusi yang kuat dan teknik UPS. Cakupan operasional PT PT Exlog Sarana Indonesia termasuk dalam tingkat nasional. Kerjasama bisnis yang terjalin dengan Saka Indonesia Pangkah Limited adalah pada jasa *geological survey* dan *mud logging* sehingga hal ini dapat menjadi hal yang mendukung dan menghambat dalam kegiatan hulu. Namun

disepanjang kerjasama, hal ini dapat diatasi secara profesional dan masih berkinerja baik sesuai kontrak kerjasama.

11. PT Alloy Mas *Oilfield Services*

PT Alloy Mas *Oilfield Services* merupakan perusahaan swasta asal Indonesia yang menitikberatkan pada penyedia pembuatan dan perbaikan peralatan pipa bertekanan tinggi yang digunakan dalam instalasi minyak dan gas bumi. Cakupan operasional PT Alloy Mas *Oilfield Services* termasuk dalam tingkat nasional. Kerjasama bisnis yang terjalin dengan Saka Indonesia Pangkah Limited adalah pada jasa perbaikan pipa bertekanan tinggi di *onshore* sehingga hal ini dapat menjadi hal yang mendukung dan menghambat dalam kegiatan hulu. Namun disepanjang kerjasama, hal ini dapat diatasi secara profesional dan masih berkinerja baik sesuai kontrak kerjasama.

12. PT Superior Energy Services

PT Superior *Energy Services* merupakan perusahaan swasta asal Indonesia yang berfokus pada layanan pengeboran dan produksi yang terkait plug dan *abandonment*, dekomisioning yang diperlukan pada akhir masa pakai sumur. Cakupan PT Superior Energy Services termasuk dalam tingkat nasional. Kerjasama bisnis yang terjalin dengan Saka Indonesia Pangkah Limited adalah pada jasa dekomisioning yang diperlukan pada akhir masa pakai sumur sehingga hal ini dapat menjadi hal yang mendukung dan menghambat dalam kegiatan hulu. Namun disepanjang kerjasama, hal ini dapat diatasi secara profesional dan masih berkinerja baik sesuai kontrak kerjasama.

13. PT VarcoINDO Bina Jaya

PT VarcoINDO Bina Jaya merupakan perusahaan swasta asal Indonesia yang berfokus pada layanan jasa penjualan dan penyewaan *Oilfield Tools*, *Tubular Running Services* dan Perbaikan, Pemeliharaan *Oilfield Tools*. Cakupan PT VarcoINDO Bina Jaya termasuk dalam tingkat nasional. Kerjasama bisnis yang terjalin dengan Saka Indonesia Pangkah Limited adalah pada jasa Pemeliharaan *Oilfield Tools* di lepas pantai dan *onshore*, sehingga hal ini dapat menjadi hal yang mendukung dan menghambat dalam kegiatan hulu. Namun disepanjang kerjasama, hal ini dapat diatasi secara profesional dan masih berkinerja baik sesuai kontrak kerjasama.

Berikut ini adalah penjelasan *stakeholders* kategori Pemerintahan di tahapan Hulu:

1. Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM)

Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) menjalankan berbagai fungsi Peraturan Presiden RI Nomor 68 Tahun 2015 yaitu:

- a. Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) perumusan dan penetapan kebijakan di bidang pembinaan, pengendalian, dan pengawasan minyak dan gas bumi, ketenagalistrikan, mineral dan batubara, energi baru, energi terbarukan, konservasi energi, dan geologi;
- b. pelaksanaan kebijakan di bidang pembinaan, pengendalian, dan pengawasan minyak dan gas bumi, ketenagalistrikan, mineral dan batubara, energi baru, energi terbarukan,

- konservasi energi, dan geologi serta pengelolaan Penerimaan Negara Bukan Pajak sektor energi dan sumber daya mineral sesuai dengan peraturan perundang-undangan;
- c. pelaksanaan bimbingan teknis dan supervisi atas pelaksanaan kebijakan di bidang pembinaan, pengendalian, dan pengawasan minyak dan gas bumi, ketenagalistrikan, mineral dan batubara, energi baru, energi terbarukan, konservasi energi, dan geologi;
 - d. pelaksanaan penelitian dan pengembangan di bidang energi dan sumber daya mineral.
 - e. pelaksanaan pengembangan sumber daya manusia di bidang energi dan sumber daya mineral;
 - f. pelaksanaan dukungan yang bersifat substantif kepada seluruh unsur organisasi di lingkungan Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral;
 - g. pembinaan dan pemberian dukungan administrasi di lingkungan Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral;
 - h. pengelolaan barang milik/kekayaan negara yang menjadi tanggung jawab Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral; dan
 - i. pengawasan atas pelaksanaan tugas di lingkungan Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral.

Atas dasar fungsi tersebut diatas maka Kementerian ESDM menjadi *stakeholder* kategori pemerintahan yang mencakup secara nasional. Peran Kementerian ESDM bagi Saka Indonesia Pangkah Limited adalah sebagai regulator dalam merumuskan berbagai kebijakan terkait minyak dan gas bumi.

2. Satuan Kerja Khusus (SKK) Pelaksana Kegiatan Usaha Hulu Minyak dan Gas Bumi
Satuan Kerja Khusus Pelaksana Kegiatan Usaha Hulu Minyak dan Gas Bumi (SKK Migas) adalah institusi yang dibentuk oleh pemerintah Republik Indonesia melalui Peraturan Presiden (Perpres) Nomor 9 Tahun 2013 tentang Penyelenggaraan Pengelolaan Kegiatan Usaha Hulu Minyak dan Gas Bumi. SKK Migas bertugas melaksanakan pengelolaan kegiatan usaha hulu minyak dan gas bumi berdasarkan Kontrak Kerja Sama. Pembentukan lembaga ini dimaksudkan supaya pengambilan sumber daya alam minyak dan gas bumi milik negara dapat memberikan manfaat dan penerimaan yang maksimal bagi negara untuk sebesar-besar kemakmuran rakyat.

Dalam melaksanakan tugas tersebut, SKK Migas menyelenggarakan fungsi:

- a. memberikan pertimbangan kepada Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral atas kebijaksanaannya dalam hal penyiapan dan penawaran Wilayah Kerja serta Kontrak Kerja Sama;
- b. melaksanakan penandatanganan Kontrak Kerja Sama;
- c. mengkaji dan menyampaikan rencana pengembangan lapangan yang pertama kali akan diproduksi dalam suatu Wilayah Kerja kepada Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral untuk mendapatkan persetujuan;
- d. memberikan persetujuan rencana pengembangan selain sebagaimana dimaksud dalam poin sebelumnya;
- e. memberikan persetujuan rencana kerja dan anggaran;
- f. melaksanakan monitoring dan melaporkan kepada Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral mengenai pelaksanaan Kontrak Kerja Sama; dan

- g. menunjuk penjual minyak bumi dan/atau gas bumi bagian negara yang dapat memberikan keuntungan sebesar-besarnya bagi negara.

Atas dasar fungsi tersebut diatas maka SKK Migas menjadi *stakeholder* kategori pemerintahan yang mencakup secara nasional. Peran SKK Migas bagi Saka Indonesia Pangkah Limited adalah sebagai pengawas dan pihak yang memberikan persetujuan terkait wilayah kerja yang akan dieksplorasi dan dieksploitasi sesuai kontrak kerjasama yang diberikan.

4.3 Identifikasi *Stakeholder* Tahapan Proses

Tahapan proses merupakan tahapan selanjutnya dari rangkaian proses bisnis dari sebuah perusahaan untuk memproduksi produk usahanya dan juga tahapan dimana perusahaan mengontrol jalannya proses produksi baik dari tahapan hulu dan hilir. Dalam tahapan proses ini, Saka Indonesia Pangkah Limited memiliki beberapa *stakeholder* yang menunjang proses bisnisnya. *Stakeholder* dalam tahapan ini terdiri dari 2 cakupan yaitu Nasional dan Provinsi, yang hampir seluruhnya merupakan kategori Bisnis. Pada kegiatan penyusunan Dokumen *Stakeholder* ini diidentifikasi terdapat tiga puluh lima (35) *stakeholder* tahapan proses yang bekerjasama dengan Saka Indonesia Pangkah Limited. *Stakeholder* kategori bisnis bekerjasama dalam bentuk kemitraan dengan adanya pengajuan tender, kontrak kerja, *Letter of Agreement* (LoA) dan lain sebagainya. Berikut ini adalah Karakteristik/Profil dan Cakupan Wilayah *Stakeholder* di Tahapan Proses sebagaimana pada Tabel 4.2.

Tabel 4.2 Karakteristik Profil dan Cakupan Wilayah *Stakeholder* Tahapan Proses

Jenis <i>Stakeholder</i>	No	Nama <i>Stakeholder</i>	Karakteristik/Profil	Cakupan Wilayah <i>Stakeholder</i>
Bisnis	1	CV Nangkano Karya Pratama	Perusahaan yang bergerak dalam penyedia kebutuhan tenaga kerja, <i>general services</i>	Provinsi
	2	PT Supraco Indomnesia	Perusahaan dalam bidang penyedia kebutuhan tenaga kerja (<i>manpower</i>)	Provinsi
	3	PT Srikandi Multi Rental	Perusahaan untuk kerjasama penyedia jasa transportasi darat (mobil) untuk operasional karyawan	Provinsi
	4	CV Bisan Makarya	Perusahaan yang bekerjasama sebagai penyedia jasa instal <i>lightning cable for LPG Tank</i>	Provinsi
	5	PT Carsurin	Perusahaan yang bekerjasama pada penyedia jasa <i>well testing</i> (uji sumur) untuk sebelum produksi operasional minyak dan gas dimulai.	Nasional
	6	PT Serco Quality	Perusahaan yang menjadi penyedia <i>technical services</i>	Nasional
	7	PT Rexatama Arta Mandiri	Perusahaan yang bergerak dalam jasa layanan kalibrasi alat dan sertifikasi alat	Provinsi
	8	PT Nawakara Perkasa Nusantara	Perusahaan layanan <i>security</i> pada layanan keamanan OPF (<i>Onshore Processing Facility</i>) yang menjadi Obyek Vital Nasional	Provinsi

Jenis Stakeholder	No	Nama Stakeholder	Karakteristik/Profil	Cakupan Wilayah Stakeholder
	9	PT Galaxy Energi Perkasa	Perusahaan pada layanan bidang Jasa Inspeksi dan Pengujian, Permesinan, Kompresor, Suku Cadang Pasokan dan Generator Perbaikan, <i>Testing</i> Beban.	Provinsi
	10	PT Triagung Jaya Abadi	Perusahaan pada layanan jasa rekayasa, pengadaan dan konstruksi (tiang pancang, pekerjaan sipil, mekanikal dan elektrikal)	Provinsi
	11	PT Trijaya Cemerlang	Perusahaan pada layanan layanan jasa konstruksi untuk pelaksana instalasi <i>thermal</i> , bertekanan, minyak dan gas, geothermal, konstruksi instalasi perpipaan, gas dan energi serta pelaksana instalasi fasilitas produksi, penyimpanan minyak dan gas.	Provinsi
	12	PT Sasmita Utama Sentosa	Perusahaan pada layanan penyediaan klorin	Provinsi
	13	PT Bima Asri Intermitra	Perusahaan pada layanan konstruksi instalasi elektrikal bangunan gedung, konstruksi pemasangan pendingin udara, pemanas, ventilasi dan pelaksana instalasi fasilitas produksi, penyimpanan minyak dan gas (rekayasa).	Provinsi
	14	PT Halliburton Indonesia	Perusahaan yang bekerjasama pada layanan <i>nitrogen purging</i> dan <i>leak test</i> pada alat operasional di <i>offshore</i>	Nasional
	15	PT Akira Mitra Sarana	Perusahaan pada layanan penjualan <i>spare parts</i> dan aksesoris untuk mobil dan kendaraan operasional industri	Provinsi
	16	PT Angsa Emas Perdana	Perusahaan pada layanan manajemen catering industri	Provinsi
	17	PT Bima Pratama Trisula	Perusahaan pada layanan kontraktor <i>general electrical</i> dan industrial <i>installations</i> .	Provinsi
	18	PT Imeco Inter Sarana	Perusahaan yang bekerjasama layanan <i>vibration online monitoring</i>	Provinsi
	19	PT Siam Maspion Terminal	Perusahaan pada layanan fasilitas <i>loading</i> dan <i>unloading liquid bulk</i> , gas, <i>dry bulk</i> dan kargo	Nasional
	20	PT Maspion Industrial Estate	Perusahaan pada layanan sewa area dan fasilitas industri yang terletak di Gresik	Nasional
	21	PT Prasadha Pamunah Limbah Industri	Perusahaan pada layanan manajemen pengelolaan dan pengolahan limbah hasil kegiatan industri	Nasional
	22	PT Binalab	Perusahaan dalam bidang layanan pengujian kualitas lingkungan di area sekitar dan didalam operasional industri.	Provinsi

Jenis Stakeholder	No	Nama Stakeholder	Karakteristik/Profil	Cakupan Wilayah Stakeholder
	23	PT Opac Barata	Perusahaan dalam bidang dalam layanan penyedia tenaga kerja (<i>manpower</i>) untuk pelaksanaan operasional yang dibutuhkan.	Provinsi
	24	PT PGN Mas (Permata Graha Nusantara)	Perusahaan dalam layanan bidang pengelolaan aset dalam bentuk <i>Facility Management, Asset Management</i> .	Nasional
	25	PT Bina Sarana Putra	Perusahaan dalam layanan manajemen konstruksi dan <i>engineering</i>	Provinsi
	26	PT Indospec Asia	Perusahaan dalam layanan inspeksi sistem meter dan resertifikasi alat	Nasional
	27	PT Indoturbine	Perusahaan dalam layanan <i>engineering, procurement</i> dan konstruksi mesin industri	Provinsi
	28	PT Arthalaut Bumijasa	Perusahaan dalam bidang penyewaan transportasi dan alat berat	Provinsi
	29	PT SKF Industrial Indonesia	Perusahaan dalam bidang teknik, mekanikal alat dan <i>engeering</i>	Nasional
	30	PT M-1 Production Chemicals	Perusahaan dalam bidang penyediaan bahan kimia dan katalis yang dibutuhkan dalam perawatan dan operasional mesin	Nasional
	31	PT Cakrawala Amarta Jaya	Perusahaan dalam bidang <i>general dan mantainance services</i> untuk alat dan mesin	Nasional
	32	PT Synergy Engineering	Perusahaan dalam layanan manajemen konstruksi dan <i>engineering</i>	Provinsi
	33	PT Tri Panji Puring	Perusahaan dalam layanan manajemen konstruksi dan <i>engineering</i>	Nasional
	34	PT Weebz Mandiri	Perusahaan yang bekerjasama dalam inspeksi pengukuran alat dan kalibrasi alat	Nasional
	35	PT Geosintetik Mandiri Indonesia	Perusahaan yang bekerjasama dalam layanan pada penjualan dan pemasangan produk khusus geosintetik untuk kebutuhan perbaikan tanah dan rekayasa konstruksi	Nasional

Sumber: Hasil Olah Data Penelitian, 2022

Berikut ini adalah penjelasan *stakeholders* kategori bisnis di tahapan Proses:

1. CV Nangkano Karya Pratama

CV Nangkano Karya Pratama adalah perusahaan swasta lokal yang berkedudukan di Gresik dengan menitikberatkan bidang layanan *general services* dan *manpower* yang dibutuhkan dalam pekerjaan teknik. Cakupan CV Nangkano Karya Pratama termasuk dalam tingkat Provinsi, dimana telah bekerjasama sebagai mitra Saka Indonesia Pangkah *Limited* dalam kebutuhan penyedia tenaga kerja terlatih dan layanan teknik dan elektrikal di OPF. Potensi

yang mendukung dalam kerjasama bisnis adalah dapat terpenuhinya berbagai kebutuhan, pekerja terlatih alat dan teknikal secara cepat, professional dan aman sesuai SOP. Hal yang dapat menjadi potensi menghambat yaitu ketika waktu yang diberikan untuk mendapatkan pekerja sangat pendek. Namun demikian, CV Nangkano Karya Pratama selalu berusaha memenuhi pekerjaan dengan maksimal dan berkinerja baik sesuai kontrak kerjasama

2. PT Supraco Indonesia

PT Supraco Indonesia merupakan perusahaan swasta yang bergerak dalam penyediaan tenaga kerja yang termasuk dalam Radiant Group Company sejak Tahun 1979, yang berkantor di Jakarta. Cakupan PT Supraco Indonesia termasuk dalam tingkat Provinsi, dimana telah bekerjasama sebagai mitra Saka Indonesia Pangkah *Limited* dalam kebutuhan penyedia tenaga kerja terlatih dan layanan teknikal dan elektrik di OPF. Potensi yang dapat mendukung adalah dapat terpenuhinya tenaga kerja dalam waktu singkat. Hal yang dapat menjadi potensi menghambat yaitu ketika waktu yang diberikan untuk mendapatkan pekerja sangat pendek. Namun demikian, PT Supraco Indonesia selalu berusaha memenuhi pekerjaan dengan maksimal dan berkinerja baik sesuai kontrak kerjasama

3. PT Srikandi Multi Rental

PT Srikandi Multi Rental merupakan perusahaan swasta nasional penyedia jasa transportasi darat (mobil). Cakupan PT Srikandi Multi Rental termasuk dalam tingkat Provinsi, dimana telah bekerjasama sebagai mitra Saka Indonesia Pangkah *Limited* dalam kebutuhan penyedia kendaraan (mobil) bagi karyawan dan sebagian tamu di OPF. Hal yang dapat menjadi potensi mendukung adalah sarana armada yang dapat terpenuhi dan kebersihan mobil yang optimal sehingga tamu dan karyawan merasa nyaman dan aman. Hal yang menjadi potensi menghambat yaitu ketika waktu yang diberikan untuk *job order* sangat pendek sedangkan kendaraan yang dibutuhkan sedang *full*. Namun demikian, PT Srikandi Multi Rental selalu berusaha memenuhi pekerjaan dengan maksimal dan berkinerja baik sesuai kesepakatan kerjasama.

4. CV Bisan Makarya

CV Bisan Makarya merupakan perusahaan swasta nasional sebagai penyedia jasa *install lightning cable for LPG Tank*. Cakupan CV Bisan Makarya termasuk dalam tingkat Provinsi, dimana telah bekerjasama sebagai mitra Saka Indonesia Pangkah *Limited* dalam kebutuhan teknikal dan elektrik untuk di tangka LPG. Hal yang dapat menjadi potensi mendukung adalah tenaga kerja dan alat yang dibutuhkan dengan cepat dapat terpenuhi untuk proses penunjang produksi. Hal yang menjadi potensi menghambat yaitu ketika waktu yang diberikan untuk *job order* sangat pendek sedangkan waktu untuk pemasangan elektrik sedang *full*. Namun demikian, CV Bisan Makarya senantiasa berusaha memenuhi pekerjaan dengan maksimal dan berkinerja baik sesuai kesepakatan kerjasama.

5. PT Carsurin

PT Carsurin merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang penyedia jasa *well testing* (uji sumur) asal Indonesia untuk sebelum memulai produksi operasional minyak dan gas. Cakupan PT Carsurin termasuk dalam tingkat Nasional. Telah bekerjasama sebagai mitra Saka Indonesia

Pangkah *Limited* dalam kebutuhan teknikal dan elektrikal untuk di tangki LPG. Hal yang dapat menjadi potensi mendukung adalah tenaga kerja dan alat yang dibutuhkan dengan cepat dapat terpenuhi untuk proses penunjang produksi. Hal yang menjadi potensi menghambat yaitu ketika waktu yang diberikan untuk *job order* sangat pendek sedangkan waktu untuk pemasangan elektrikal sedang *full*. Namun demikian, CV Bisan Makarya senantiasa berusaha memenuhi pekerjaan dengan maksimal dan berkinerja baik sesuai kesepakatan kerjasama.

6. PT Serco Quality

PT Serco Quality merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang penyedia jasa *technical services* asal Indonesia untuk operasional minyak dan gas yang berada di OPF. Cakupan PT Serco Quality termasuk dalam tingkat Nasional. Telah bekerjasama sebagai mitra Saka Indonesia Pangkah *Limited* dalam kebutuhan teknikal dan elektrikal untuk di OPF. Hal yang dapat menjadi potensi mendukung adalah tenaga kerja dan alat yang dibutuhkan dengan cepat dapat terpenuhi untuk proses penunjang produksi. Hal yang menjadi potensi menghambat yaitu ketika waktu yang diberikan untuk *job order* sangat pendek sedangkan waktu untuk pemasangan elektrikal sedang *full*. Namun demikian, PT Serco Quality senantiasa berusaha memenuhi pekerjaan dengan maksimal dan berkinerja baik sesuai kesepakatan kerjasama.

7. PT Rexatama Arta Mandiri

PT Rexatama Arta Mandiri merupakan jasa layanan kalibrasi alat dan sertifikasi alat yang pada umumnya banyak membutuhkan kalibrasi dan sertifikasi di OPF. Cakupan PT Rexatama Arta Mandiri termasuk dalam tingkat Provinsi. Telah bekerjasama sebagai mitra Saka Indonesia Pangkah *Limited* dalam kebutuhan teknikal dan elektrikal untuk di OPF. Hal yang dapat menjadi potensi mendukung adalah tim kalibrator dan keluar sertifikasi yang dibutuhkan dengan cepat dapat terpenuhi untuk proses dan operasional produksi. Hal yang menjadi potensi menghambat yaitu ketika alat yang harus dikalibrasi serta sertifikasi alat banyak, sedangkan waktu yang dibutuhkan hanya pendek. Namun demikian, PT Rexatama Arta Mandiri senantiasa berusaha memenuhi pekerjaan dengan maksimal dan berkinerja baik sesuai kesepakatan kerjasama.

8. PT Nawakara Perkasa Nusantara

PT Nawakara Perkasa Nusantara merupakan jasa layanan pada bidang *security* pada layanan keamanan OPF (*Onshore Processing Facility*) yang menjadi Obyek Vital Nasional. Cakupan PT Nawakara Perkasa Nusantara termasuk dalam tingkat Provinsi. Telah bekerjasama sebagai mitra Saka Indonesia Pangkah *Limited* dalam kebutuhan tenaga keamanan di OPF. Hal yang dapat menjadi potensi mendukung adalah tenaga keamanan dan *security* yang handal dan bekerja sesuai SOP. Hal yang menjadi potensi menghambat yaitu ketika ada *security* yang berhalangan hadir sehingga kurang personil *security* dalam satu waktu. Namun demikian, PT Nawakara Perkasa Nusantara senantiasa berusaha memenuhi pekerjaan dengan maksimal dan berkinerja baik sesuai kesepakatan kerjasama.

9. PT Galaxy Energi Perkasa

PT Galaxy Energi Perkasa merupakan jasa layanan pada bidang Inspeksi dan Pengujian, Permesinan, Kompresor, Suku Cadang Pasokan dan Generator Perbaikan, *Testing* Beban. Cakupan PT Galaxy Energi Perkasa termasuk dalam tingkat Provinsi. Telah bekerjasama sebagai mitra Saka Indonesia Pangkah *Limited* dalam kebutuhan inspeksi dan pengujian alat di OPF. Hal yang dapat menjadi potensi mendukung adalah tenaga tenaga ahli yang handal dan bekerja sesuai SOP. Hal yang menjadi potensi menghambat yaitu ketika job order yang diberikan pendek sedangkan tenaga ahli penguji sedang tidak dapat ke lapangan, sehingga perlu diatur kembali untuk jadwal pengujian. Namun demikian, PT Galaxy Energi Perkasa senantiasa berusaha memenuhi pekerjaan dengan maksimal dan berkinerja baik sesuai kesepakatan kerjasama.

10. PT Triagung Jaya Abadi

PT Triagung Jaya Abadi merupakan jasa layanan rekayasa, pengadaan dan konstruksi (tiang pancang, pekerjaan sipil, mekanikal dan elektrikal). Cakupan PT Triagung Jaya Abadi termasuk dalam tingkat Provinsi. Telah bekerjasama sebagai mitra Saka Indonesia Pangkah *Limited* dalam kebutuhan pengerjaan sipil, mekanikal dan elektrikal di OPF. Hal yang dapat menjadi potensi mendukung adalah tenaga tenaga ahli yang handal dan bekerja sesuai SOP. Hal yang menjadi potensi menghambat yaitu ketika *job order* yang diberikan pendek sedangkan tenaga pekerja sedang penuh, sehingga perlu diatur kembali untuk jadwal kerja. Namun demikian, PT Triagung Jaya Abadi senantiasa berusaha memenuhi pekerjaan dengan maksimal dan berkinerja baik sesuai kesepakatan kerjasama.

11. PT Trijaya Cemerlang

PT Trijaya Cemerlang merupakan perusahaan asal Indonesia yang menitikberatkan layanan jasa konstruksi untuk pelaksana instalasi *thermal*, bertekanan, minyak dan gas, geothermal, kontruksi instalasi perpipaan, gas dan energi serta pelaksana instalasi fasilitas produksi, penyimpanan minyak dan gas. Cakupan PT Trijaya Cemerlang termasuk dalam tingkat Provinsi. Telah bekerjasama sebagai mitra Saka Indonesia Pangkah *Limited* dalam kebutuhan pengerjaan instalasi bertekanan dan perpipaan di fasilitas produksil OPF. Hal yang dapat menjadi potensi mendukung adalah tenaga ahli yang handal dan bekerja sesuai SOP. Hal yang menjadi potensi menghambat yaitu ketika *job order* yang diberikan pendek sedangkan tenaga pekerja sedang penuh, sehingga perlu diatur kembali untuk jadwal kerja. Namun demikian, PT Trijaya Cemerlang senantiasa berusaha memenuhi pekerjaan dengan maksimal dan berkinerja baik sesuai kesepakatan kerjasama.

12. PT Sasmita Utama Sentosa

PT Sasmita Utama Sentosa merupakan perusahaan asal Indonesia yang menyediakan klorin. Adapun khlorin yang digunakan adalah pada bagian *Waste Water Treatment Plant* (WWTP) di unit proses OPF. Cakupan PT Sasmita Utama Sentosa termasuk dalam tingkat Provinsi. Telah bekerjasama sebagai mitra Saka Indonesia Pangkah *Limited* dalam kebutuhan suplai bahan kimia klorin ke fasilitas produksil OPF. Hal yang dapat menjadi potensi mendukung adalah jumlah suplai klorinb yang dibutuhkan, diterima secara tepat waktu. Hal yang menjadi potensi menghambat yaitu ketika kebutuhan suplai klorin sedang penuh, sehingga perlu diatur kembali

untuk jadwal kerja pengiriman. Namun demikian, PT Sasmita Utama Sentosa senantiasa berusaha memenuhi pekerjaan dengan maksimal dan berkinerja baik sesuai kesepakatan kerjasama.

13. PT Bima Asri Intermitra

PT Bima Asri Intermitra merupakan jasa layanan konstruksi instalasi elektrikal bangunan gedung, konstruksi pemasangan pendingin udara, pemanas, ventilasi dan pelaksana instalasi fasilitas produksi, penyimpanan minyak dan gas (rekayasa). Cakupan PT Bima Asri Intermitra termasuk dalam tingkat Provinsi. Telah bekerjasama sebagai mitra Saka Indonesia Pangkah *Limited* dalam kebutuhan mekanikal dan elektrikal pendingin udara, pemanas dan ventilasi di OPF. Hal yang dapat menjadi potensi mendukung adalah tenaga tenaga ahli yang handal dan bekerja sesuai SOP. Hal yang menjadi potensi menghambat yaitu ketika *job order* yang diberikan pendek sedangkan tenaga pekerja sedang penuh, sehingga perlu diatur kembali untuk jadwal kerja. Namun demikian, PT Bima Asri Intermitra senantiasa berusaha memenuhi pekerjaan dengan maksimal dan berkinerja baik sesuai kesepakatan kerjasama.

14. PT Halliburton Indonesia

PT Halliburton Indonesia adalah sebuah perusahaan multinasional asal Amerika yang terbentuk sejak Tahun 1919. Merupakan salah satu penyedia jasa ladang minyak terbesar di dunia (armada *fracking hidrolis*), perusahaan ini beroperasi di lebih dari 70 negara termasuk Indonesia. Cakupan PT Halliburton Indonesia termasuk dalam tingkat Nasional. Telah bekerjasama sebagai mitra Saka Indonesia Pangkah *Limited* di tahapan proses adalah dalam kebutuhan layanan *nitrogen purging* dan *leak test* pada alat operasional di *offshore*. Hal yang dapat menjadi potensi mendukung adalah tenaga tenaga ahli yang handal dan bekerja sesuai SOP. Hal yang menjadi potensi menghambat yaitu ketika *job order* yang diberikan pendek sehingga perlu diatur kembali untuk jadwal kerja. Namun demikian, PT Halliburton Indonesia senantiasa berkomitmen memenuhi pekerjaan dengan maksimal dan berkinerja baik sesuai kesepakatan kerjasama.

15. PT Akira Mitra Sarana

PT Akira Mitra Sarana adalah perusahaan swasta asal Indonesia yang menitikberatkan pada layanan penjualan *spare parts* dan aksesoris untuk mobil dan kendaraan operasional industri. Cakupan PT Akira Mitra Sarana termasuk dalam tingkat Provinsi. Telah bekerjasama sebagai mitra Saka Indonesia Pangkah *Limited* di tahapan proses adalah dalam kebutuhan layanan *spareparts* kendaraan operasional karyawan di OPF. Hal yang dapat menjadi potensi mendukung adalah ketersediaan *spareparts* yang harus diganti. Hal yang menjadi potensi menghambat yaitu ketika *spareparts* yang dibutuhkan sedang kosong dan harus menunggu pengiriman dari distributor. Namun demikian, PT Akira Mitra Sarana senantiasa berkomitmen memenuhi kebutuhan *spareparts* dengan maksimal dan berkinerja baik sesuai kesepakatan kerjasama.

16. PT Angsa Emas Perdana

PT Angsa Emas Perdana adalah perusahaan swasta asal Indonesia yang melayani catering industri untuk karyawan dan pekerja outsourcing yang bekerja di OPF. Cakupan PT Angsa

Emas Perdana termasuk dalam tingkat Provinsi. Telah bekerjasama sebagai mitra Saka Indonesia Pangkah *Limited* di tahapan proses adalah dalam kebutuhan layanan catering dalam pekerjaan operasional dan pendukung di OPF. Hal yang dapat menjadi potensi mendukung adalah ketepatan waktu pengiriman makanan dan rasa makanan yang enak dan higienis. Hal yang menjadi potensi menghambat yaitu waktu tiba catering terlambat untuk tiba dikarenakan alasan saat operasional catering. Namun demikian, PT Angsa Emas Perdana senantiasa berkomitmen memenuhi kebutuhan yang maksimal dan berkinerja baik sesuai kesepakatan kerjasama.

17. PT Bima Pratama Trisula

PT Bima Pratama Trisula merupakan perusahaan swasta asal Indonesia yang berfokus pada layanan kontraktor *general electrical* dan industrial *installations*. Cakupan PT Bima Pratama Trisula termasuk dalam tingkat Provinsi Hal yang dapat menjadi potensi mendukung adalah tenaga ahli yang handal dan bekerja sesuai SOP. Hal yang menjadi potensi menghambat yaitu ketika *job order* yang diberikan pendek sedangkan tenaga pekerja sedang penuh, sehingga perlu diatur kembali untuk jadwal kerja. Namun demikian, PT Bima Pratama Trisula senantiasa berusaha memenuhi pekerjaan dengan maksimal dan berkinerja baik sesuai kesepakatan kerjasama.

18. PT Imeco Inter Sarana

PT Imerco Inter Sarana merupakan perusahaan swasta asal Indonesia yang memiliki jasa layanan pada bidang *vibration online monitoring*. Cakupan PT Imerco Inter Sarana termasuk dalam tingkat Provinsi Hal yang dapat menjadi potensi mendukung adalah tenaga ahli yang handal, bekerja sesuai SOP dan hasil data yang akurat. Hal yang menjadi potensi menghambat yaitu ketika *job order* yang diberikan pendek sedangkan tenaga pekerja sedang penuh, sehingga perlu diatur kembali untuk jadwal kerja. Namun demikian, PT Imerco Inter Sarana senantiasa berusaha memenuhi pekerjaan dengan maksimal dan berkinerja baik sesuai kesepakatan kerjasama.

19. PT Siam Maspion Terminal

PT Siam Maspion Terminal merupakan perusahaan swasta asal Indonesia yang menitikberatkan pada layanan fasilitas *loading* dan *unloading liquid bulk, gas, dry bulk* dan kargo. Saka Indonesia Pangkah *Limited* menggunakan layanan tersebut sebagai sarana loading dan unloading yang dibutuhkan dalam kebutuhan material di proses produksi dan penunjang. Cakupan PT Siam Maspion Terminal termasuk dalam tingkat Nasional. Hal yang dapat menjadi potensi mendukung adalah fasilitas dan administrasi prosedural yang mudah, cepat dan aman. Hal yang menjadi potensi menghambat yaitu layanan loading dan unloading yang terlewat dari waktu yang telah ditentukan. Namun demikian, PT Siam Maspion Terminal senantiasa berusaha memenuhi pekerjaan dengan maksimal dan berkinerja baik sesuai kesepakatan kerjasama.

20. PT Maspion Industrial Estate

PT Maspion Industrial Estate merupakan perusahaan swasta asal Indonesia yang mengelola kawasan industri terintegrasi di Gresik yang menjadi lokasi operasional Saka Indonesia Pangkah Limited. Cakupan PT Maspion Industrial Estate termasuk dalam tingkat Nasional. Hal yang dapat menjadi potensi mendukung adalah kawasan industri yang aman dan dekat dengan pelabuhan. Secara langsung yang potensi menghambat tidak ada. PT Maspion Industrial Estate senantiasa berusaha memenuhi pekerjaan dengan maksimal dan berkinerja baik sesuai kesepakatan kerjasama.

21. PT Prasadha Pamunah Limbah Industri

PT Prasadha Pamunah Limbah Industri adalah perusahaan asal Indonesia yang telah secara profesional mengelola limbah industri dan telah terdaftar secara resmi di Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan RI sebagai salah satu perusahaan yang terintegrasi dalam *waste management*. Di Saka Indonesia Pangkah Limited terdapat timbulan limbah dari kegiatan operasional industri seperti lumpur dari WWTP, Limbah B3, dll sehingga membutuhkan pengelolaan limbah yang baik tanpa mencemari lingkungan. Cakupan PT Prasadha Pamunah Limbah Industri termasuk dalam tingkat Nasional. Hal yang dapat menjadi potensi mendukung adalah sistem pengelolaan limbah yang telah sesuai dengan SOP, mulai dari pengangkutan (transporter) hingga pengolahan sesuai manifest. Hal yang menjadi potensi menghambat lewat dari jadwal yang telah ditetapkan. Namun demikian, PT Prasadha Pamunah Limbah Industri senantiasa berusaha memenuhi pekerjaan dengan maksimal dan berkinerja baik sesuai kesepakatan kerjasama.

22. PT Binalab

PT Binalab adalah perusahaan swasta asal Indonesia yang menitikberatkan pada pengujian kualitas lingkungan yang telah mendapatkan sertifikasi pengujian dari Komite Akreditasi Nasional (KAN). Kegiatan yang berhubungan dengan pengujian kualitas lingkungan wajib dilakukan sesuai isi dari Dokumen Lingkungan Saka Indonesia Pangkah Limited. Cakupan PT Binalab termasuk dalam tingkat Provinsi. Hal yang dapat menjadi potensi mendukung adalah tenaga ahli dan tenaga surveyor yang telah sesuai dengan SOP. Hal yang dapat menjadi potensi menghambat adalah jadwal penyesuaian surveyor lapangan yang penuh sehingga perlu diatur ulang jadwal dari yang telah ditetapkan. Namun demikian, PT Binalab senantiasa berusaha memenuhi pekerjaan dengan maksimal dan berkinerja baik sesuai kesepakatan kerjasama.

23. PT Opac Barata

PT Opac Barata adalah perusahaan swasta asal Indonesia yang menitikberatkan pada layanan penyedia tenaga kerja (*manpower*) untuk pelaksanaan operasional yang dibutuhkan. Cakupan PT Opac Barata termasuk dalam tingkat Provinsi, dimana telah bekerjasama sebagai mitra Saka Indonesia Pangkah Limited dalam kebutuhan penyedia tenaga kerja terlatih dan layanan teknikal dan elektrikal di OPF. Potensi yang mendukung dalam kerjasama bisnis adalah dapat terpenuhinya berbagai kebutuhan, pekerja terlatih alat dan teknikal secara cepat, profesional dan aman sesuai SOP. Hal yang dapat menjadi potensi menghambat yaitu ketika waktu yang diberikan untuk mendapatkan pekerja sangat pendek. Namun demikian, PT Opac Barata selalu berusaha memenuhi pekerjaan dengan maksimal dan berkinerja baik sesuai kontrak kerjasama.

24. PT PGN Mas (Permata Graha Nusantara)

PT PGN Mas adalah perusahaan swasta asal Indonesia yang menitikberatkan pada layanan bidang pengelolaan aset dalam bentuk *Facility Management, Asset Management*. Cakupan PT PGN Mas termasuk dalam tingkat Nasional, dimana telah bekerjasama sebagai mitra Saka Indonesia Pangkah *Limited* dalam pemenuhan *management* aset yang dimiliki oleh perusahaan. Keberadaan aset perlu untuk dikelola secara tepat mengingat Saka Indonesia Pangkah *Limited* sebagai salah satu aset penting dalam pemenuhan minyak dan gas untuk kebutuhan domestik di Indonesia. Potensi yang mendukung dalam kerjasama bisnis adalah dapat terpenuhinya berbagai kebutuhan terkait pengelolaan aset dan data secara cepat, profesional dan aman sesuai SOP. Hal yang dapat menjadi potensi menghambat yaitu ketika waktu yang diberikan untuk mendapatkan pekerja sangat pendek. Namun demikian, PT PGN Mas selalu berusaha memenuhi pekerjaan dengan maksimal dan berkinerja baik sesuai kontrak kerjasama.

25. PT Bina Sarana Putra

PT Bina Sarana Putra adalah perusahaan swasta asal Indonesia yang berfokus pada dalam layanan manajemen kontruksi dan *engineering*. Cakupan PT Bina Sarana Putra termasuk dalam tingkat Provinsi, dimana telah bekerjasama sebagai mitra Saka Indonesia Pangkah *Limited* dalam kebutuhan teknikal dan elektrikal *engineering* di OPF. Hal yang dapat menjadi potensi mendukung adalah tenaga kerja dan alat yang dibutuhkan dengan cepat dapat terpenuhi untuk proses penunjang produksi. Hal yang menjadi potensi menghambat yaitu ketika waktu yang diberikan untuk *job order* sangat pendek sedangkan waktu untuk pemasanganm elektrikal sedang *full*. Namun demikian, PT Bina Sarana Putra senantiasa berusaha memenuhi pekerjaan dengan maksimal dan berkinerja baik sesuai kesepakatan kerjasama.

26. PT Indospec Asia

PT Indospec Asia adalah perusahaan swasta dalam layanan inspeksi sistem meter dan resertifikasi alat. Alat dan mesin yang beroperasi di Saka Indonesia Pangkah *Limited* sangat banyak sehingga dibutuhkan sistem inspeksi dan sertifikasi alat/mesin agar produktivitas alat/mesin tetap dapat bekerja optimal. Cakupan PT Indospec Asia termasuk dalam tingkat Nasional. Hal yang dapat menjadi potensi mendukung adalah tenaga kerja dan alat yang dibutuhkan dengan cepat dapat terpenuhi untuk sertifikasi alat di produksi. Hal yang menjadi potensi menghambat yaitu ketika waktu yang diberikan untuk *job order* sangat pendek sedangkan waktu untuk sertifikasi alat menjadi terlambat dari waktu yang telah diberikan. Namun demikian, PT Indospec Asia senantiasa berusaha memenuhi pekerjaan dengan profesional dan berkinerja baik sesuai kesepakatan kerjasama.

27. PT Indoturbine

PT Indoturbine adalah perusahaan swasta asal Indonesia yang berfokus pada layanan *engineering, procurement* dan kontruksi mesin industri. Cakupan PT Indoturbine termasuk dalam tingkat Provinsi, dimana telah bekerjasama sebagai mitra Saka Indonesia Pangkah *Limited* dalam kebutuhan layanan teknikal dan elektrikal di OPF. Potensi yang mendukung dalam kerjasama bisnis adalah dapat terpenuhinya berbagai kebutuhan, pekerja terlatih, alat dan teknikal secara cepat, profesional dan aman sesuai SOP. Hal yang dapat menjadi potensi menghambat yaitu ketika waktu yang diberikan untuk mendapatkan pekerja sangat pendek.

Namun demikian, PT Indoturbine selalu berusaha memenuhi pekerjaan dengan profesional dan berkinerja baik sesuai kontrak kerjasama.

28. PT Arthalaut Bumijasa

PT Arthalaut Bumijasa merupakan perusahaan swasta asal Indonesia yang bergerak pada bidang layanan penyewaan transportasi dan alat berat. Cakupan PT Arthalaut Bumijasa termasuk dalam tingkat Provinsi, dimana telah bekerjasama sebagai mitra Saka Indonesia Pangkah *Limited* dalam pemenuhan layanan transportasi terhadap alat berat yang dimiliki oleh perusahaan. Potensi yang mendukung dalam kerjasama bisnis adalah dapat terpenuhinya berbagai kebutuhan terkait transportasi secara cepat, profesional dan aman sesuai SOP. Hal yang dapat menjadi potensi menghambat yaitu ketika waktu yang diberikan untuk menerima alat terlewatkan dari waktu estimasi tiba. Namun demikian, PT Arthalaut Bumijasa disepanjang kerjasama, hal ini dapat diatasi secara profesional dan masih berkinerja baik sesuai kontrak kerjasama.

29. PT SKF Industrial Indonesia

PT SKP Industrial Indonesia merupakan bidang teknikal, mekanikal alat dan *engeering*. Cakupan PT SKF Industrial Indonesia termasuk dalam tingkat Nasional, dimana telah bekerjasama sebagai mitra Saka Indonesia Pangkah *Limited* dalam kebutuhan teknikal dan elektrikal *engineering* di OPF. Hal yang dapat menjadi potensi mendukung adalah tenaga kerja dan alat yang dibutuhkan dengan cepat dapat terpenuhi untuk proses penunjang produksi. Hal yang menjadi potensi menghambat yaitu ketika waktu yang diberikan untuk *job order* sangat pendek sedangkan waktu untuk pemasangan elektrikal sedang *full*. Namun demikian, PT SKP Industrial Indonesia senantiasa berusaha memenuhi pekerjaan dengan maksimal dan berkinerja baik sesuai kesepakatan kerjasama.

30. PT M-1 Production Chemicals

PT M-1 Production Chemicals merupakan perusahaan dalam bidang penyediaan bahan kimia dan katalis yang dibutuhkan dalam perawatan dan operasional mesin. Cakupan PT M-1 Production Chemicals termasuk dalam tingkat Nasional, dimana telah bekerjasama sebagai mitra Saka Indonesia Pangkah *Limited* dalam kebutuhan bahan-bahan kimia di OPF untuk perawatan mesin. Hal yang dapat menjadi potensi mendukung adalah bahan kimianyang dibutuhkan dengan cepat dapat terpenuhi untuk proses penunjang produksi. Hal yang menjadi potensi menghambat yaitu bahan kimia yang dibutuhkan sedang habis dan memerlukan waktu untuk pengiriman stok. Namun demikian, PT M-1 Production Chemicals senantiasa berusaha memenuhi pekerjaan dengan maksimal dan berkinerja baik sesuai kesepakatan kerjasama.

31. PT Cakrawala Amaritha Jaya

PT Cakrawala Amaritha Jaya merupakan perusahaan swasta asal Indonesia yang bergerak pada bidang *general* dan *maintainance services* untuk alat dan mesin. Cakupan PT Cakrawala Amaritha Jaya termasuk dalam tingkat Nasional. Telah bekerjasama sebagai mitra Saka Indonesia Pangkah *Limited* dalam kebutuhan mekanikal dan elektrikal alat dan mesin di OPF. Hal yang dapat menjadi potensi mendukung adalah tenaga tenaga ahli yang handal dan bekerja sesuai SOP. Hal yang menjadi potensi menghambat yaitu ketika *job order* yang diberikan

pendek sedangkan tenaga pekerja sedang penuh, sehingga perlu diatur kembali untuk jadwal kerja. Namun demikian, PT Cakrawala Amarthya Jaya senantiasa berusaha memenuhi pekerjaan dengan maksimal dan berkinerja baik sesuai kesepakatan kerjasama.

32. PT Synergy Engineering

PT Synergy Engineering adalah perusahaan swasta asal Indonesia yang berfokus pada dalam layanan manajemen konstruksi dan *engineering*. Cakupan PT Synergy Engineering termasuk dalam tingkat Provinsi, dimana telah bekerjasama sebagai mitra Saka Indonesia Pangkah *Limited* dalam kebutuhan teknis dan elektrikal *engineering* di OPF. Hal yang dapat menjadi potensi mendukung adalah tenaga kerja dan alat yang dibutuhkan dengan cepat dapat terpenuhi untuk proses penunjang produksi. Hal yang menjadi potensi menghambat yaitu ketika waktu yang diberikan untuk *job order* sangat pendek sedangkan waktu untuk pemasangan elektrikal sedang *full*. Namun demikian, PT Synergy Engineering senantiasa berusaha memenuhi pekerjaan dengan maksimal dan berkinerja baik sesuai kesepakatan kerjasama.

33. PT Tri Panji Puring

PT Tri Panji Puring merupakan perusahaan swasta asal Indonesia yang berfokus pada dalam layanan manajemen konstruksi dan *engineering*. Cakupan PT Tri Panji Puring termasuk dalam tingkat Nasional, dimana telah bekerjasama sebagai mitra Saka Indonesia Pangkah *Limited* dalam kebutuhan teknis dan elektrikal *engineering* di OPF. Hal yang dapat menjadi potensi mendukung adalah tenaga kerja dan alat yang dibutuhkan dengan cepat dapat terpenuhi untuk proses penunjang produksi. Hal yang menjadi potensi menghambat yaitu ketika waktu yang diberikan untuk *job order* sangat pendek sedangkan waktu untuk pemasangan elektrikal sedang *full*. Namun demikian, PT Tri Panji Puring senantiasa berusaha memenuhi pekerjaan dengan maksimal dan berkinerja baik sesuai kesepakatan kerjasama.

34. PT Weebz Mandiri

PT Weebz Mandiri merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang inspeksi pengukuran alat dan kalibrasi alat. Cakupan PT Weebz Mandiri termasuk dalam tingkat Nasional. Alat dan mesin yang beroperasi di Saka Indonesia Pangkah *Limited* sangat banyak sehingga dibutuhkan sistem inspeksi dan kalibrasi alat/mesin agar produktivitas alat/mesin tetap dapat bekerja optimal. Hal yang dapat menjadi potensi mendukung adalah tenaga ahli pengujian alat yang dibutuhkan dengan cepat dapat terpenuhi untuk kalibrasi alat di produksi. Hal yang menjadi potensi menghambat yaitu ketika waktu yang diberikan untuk *job order* sangat pendek sehingga waktu untuk kalibrasi alat menjadi terlambat dari waktu yang telah diberikan. Namun demikian, PT Weebz Mandiri senantiasa berusaha memenuhi pekerjaan dengan profesional dan berkinerja baik sesuai kesepakatan kerjasama.

35. PT Geosintetik Mandiri Indonesia

PT Geosintetik Mandiri Indonesia merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang layanan pada penjualan dan pemasangan produk khusus geosintetik untuk kebutuhan perbaikan tanah dan rekayasa konstruksi. Beberapa mesin produksi yang terpasang membutuhkan uji geosintetik terkait dalam rekayasa konstruksinya. Hal ini untuk memastikan kondisi tanah dapat stabil dan tidak mencemari lingkungan. Cakupan PT Geosintetik Mandiri Indonesia termasuk dalam

tingkat Nasional. Hal yang dapat menjadi potensi mendukung adalah tenaga ahli dan keakuratan data yang handal dan valid. Hal yang menjadi potensi menghambat yaitu ketika waktu yang diberikan untuk *job order* sangat pendek. Namun demikian, PT Geosintetik Mandiri Indonesia senantiasa berusaha memenuhi pekerjaan dengan maksimal dan berkinerja baik sesuai kesepakatan kerjasama.

4.4 Identifikasi Stakeholder Tahapan Hilir

Tahapan Hilir merupakan tahapan selanjutnya atau tahapan akhir dari seluruh rangkaian proses bisnis sebuah perusahaan untuk memproduksi produk usahanya. Dalam tahapan proses ini, Saka Indonesia Pangkah Limited memiliki beberapa *stakeholder* yang masuk di tahapan Hilir. *Stakeholder* dalam tahapan ini terdiri dari 3 cakupan yaitu Nasional, Provinsi dan Desa, dimana ketiganya terdiri dari 3 kategori yaitu kategori Pemerintahan, *Civil Society Organization* (CSO) dan Bisnis. Untuk kategori Bisnis kerjasama dilakukan dalam bentuk kemitraan dengan adanya pengajuan tender, kontrak kerja, *Letter of Agreement* (LoA) dan lain sebagainya, untuk kategori CSO adalah sebagai pihak penerima manfaat secara langsung dari adanya Program CSR yang dibuat oleh Saka Indonesia Pangkah Limited. Untuk kategori Pemerintahan merupakan sebagai *regulator* dan pengarah dalam pelaksanaan program CSR ke masyarakat. Pada kegiatan penyusunan Dokumen *Stakeholder* ini diidentifikasi terdapat tujuh belas (17) *stakeholder* di tahapan hilir yang bekerjasama dengan Saka Indonesia Pangkah Limited. Berikut ini adalah Karakteristik/Profil dan Cakupan Wilayah *Stakeholder* di Tahapan Proses sebagaimana pada Tabel 4.3.

Tabel 4.3 Karakteristik Profil dan Cakupan Wilayah *Stakeholder* Tahapan Hilir

Jenis Stakeholder	No	Nama Stakeholder	Karakteristik/Profil	Cakupan Wilayah Stakeholder
Bisnis	1	PT Media Mandiri	Perusahaan yang bergerak dalam penyedia layanan keamanan (<i>security main gate</i>) terkait digital media.	Provinsi
	2	Pembangkit Jawa Bali (PJB)	Perusahaan yang mendistribusikan gas kepada masyarakat, dimana PJB merupakan konsumen akhir dari produksi gas bumi Saka Indonesia Pangkah Limited	Nasional
	3	Pusat Kajian Sumber Daya Pesisir dan Lautan (PKSPL) Institut Pertanian Bogor (IPB)	Merupakan lembaga penelitian dan konsultansi yang dimiliki IPB, bergerak dalam bidang Pengelolaan Sumber Daya Pesisir dan Lautan.	Provinsi
	4	SPEKTRA	Perusahaan yang menjadi pendamping bagi pelaksanaan pemberdayaan masyarakat terkait air bersih di masyarakat	Desa
Pemerintah	5	Desa Pangkah Wetan	Merupakan desa wilayah penerima manfaat dan sasaran yang termasuk pada ring 1 kegiatan program CSR	Desa

Jenis Stakeholder	No	Nama Stakeholder	Karakteristik/Profil	Cakupan Wilayah Stakeholder
	6	Desa Pangkah Kulon	Merupakan desa wilayah penerima manfaat dan sasaran yang termasuk pada ring 1 kegiatan program CSR	Desa
	7	Desa Banyuurip	Merupakan desa wilayah penerima manfaat dan sasaran yang termasuk pada ring 1 kegiatan program CSR	Desa
	8	Desa Manyarejo	Merupakan desa wilayah penerima manfaat dan sasaran yang termasuk pada ring 1 kegiatan program CSR	Desa
	9	Desa Manyar Sidorukun	Merupakan desa wilayah penerima manfaat dan sasaran yang termasuk pada ring 2 kegiatan program CSR	Desa
	10	Desa Ngemboh	Merupakan desa wilayah penerima manfaat dan sasaran yang termasuk pada ring 2 kegiatan program CSR	Desa
	11	Desa Manyar Sidomukti	Merupakan desa wilayah penerima manfaat dan sasaran yang termasuk pada ring 2 kegiatan program CSR	Desa
CSO	12	Kelompok PUPUK	Merupakan LSM kelompok pendamping teknis lapangan untuk implementasi CSR pada program Ekonomi, Lingkungan dan Pendidikan dari Saka Indonesia Pangkah Limited	Desa
	13	Mabbarot Hasyimiyah Manyar	Merupakan LSM pelaksana teknis lapangan pada program kesehatan dari Saka Indonesia Pangkah Limited	Desa
	14	Kelompok Pelestari Mangrove & Lingkungan Banyuurip (KPMLB)	Merupakan LSM pendamping teknis lapangan pada program lingkungan dari Saka Indonesia Pangkah Limited	Desa
	15	Kelompok Tim Pelatih Pendidikan	Merupakan LSM koordinator pelaksana teknis lapangan pada program pendidikan dari Saka Indonesia Pangkah Limited	Desa
	16	HIPPAM Banyuurip	Merupakan LSM Pendamping teknis lapangan pada program sarana dan prasarana umum berupa sarana air bersih di Desa Banyuurip dari Saka Indonesia Pangkah Limited	Desa
	17	HIPPAM Pangkah Wetan	Merupakan LSM Pendamping teknis lapangan pada program sarana dan prasarana umum berupa sarana air bersih di Desa Pangkah Wetan dari Saka Indonesia Pangkah Limited	Desa

Sumber: Hasil Olah Data Penelitian, 2022

Berikut ini adalah penjelasan *stakeholders* Kategori Bisnis di tahapan Hilir:

1. PT Media Mandiri

PT Media Mandiri adalah perusahaan swasta asal Indonesia dengan menitikberatkan bidang layanan keamanan (*security main gate*) terkait *digital media*. Cakupan PT Media Mandiri termasuk dalam tingkat Provinsi. Hal yang dapat menjadi potensi mendukung adalah pekerja dan keamanan data digital yang profesional. Hal yang menjadi potensi menghambat yaitu pemasangan sistem yang melebihi dari waktu estimasi serta terjadi kerusakan sistem secara tiba-tiba. Namun demikian, PT Media Mandiri senantiasa berusaha memenuhi pekerjaan dengan optimal dan berkinerja baik sesuai kesepakatan kerjasama.

2. Pembangkit Jawa Bali (PJB)

Pembangkit Jawa Bali atau singkat PJB merupakan anak perusahaan dari PLN yang bergerak dalam bidang ketenagalistrikan. Saat ini hubungan kerjasama bisnis yang terjalin dengan Saka Indonesia Pangkah Limited adalah dalam hal kemitraan rekanan sebagai konsumen. Dimana PJB mendapatkan pasokan energi gas dari Saka Indonesia Pangkah Limited yang terhubung melalui sistem perpipaan secara langsung. Hal yang menjadi potensi mendukung dari adanya hubungan kerjasama yang saling menguntungkan dan membutuhkan sehingga pemenuhan stok distribusi dalam hal ini SIPL harus terjalin dengan baik agar bisa bekerjasama dalam jangka waktu yang panjang.

3. Pusat Kajian Sumber Daya Pesisir dan Lautan (PKSPL) Institut Pertanian Bogor (IPB)

Pusat Kajian Sumber Daya Pesisir dan Lautan (PKSPL) IPB merupakan lembaga penelitian dibawah naungan IPB dalam bidang keanekaragaman hayati, konservasi dan pengembangan komunitas berbasis lingkungan. Cakupan kegiatan PKSPL IPB termasuk dalam tingkat provinsi. PKSPL IPB telah menjadi rekanan mitra kerjasama dalam menyusun laporan baseline dan monitoring berkala biodiversity pada area Konservasi Mangrove di Banyuurip yang dikelola oleh Saka Indonesia Pangkah Limited, dan kini telah menjadi area Ekowisata Mangrove terkenal di Jawa Timur. Hal yang menjadi potensi mendukung dari adanya PKSPL IPB adalah tim ahli yang profesional dan mampu memberikan arahan dan *transfer knowledge* kepada kelompok lingkungan dan pelestari mangrove di BMC sehingga kelompok-kelompok tersebut mendapatkan tambahan ilmu yang benar dan tepat terkait pengelolaan mangrove. Hal yang menjadi potensi menghambat yaitu mengatur kesesuaian jadwal kunjungan PKSPL IPB dan kelompok yang. Namun demikian, PKSPL IPB senantiasa berusaha memenuhi pekerjaan dengan optimal dan profesional sesuai kesepakatan kerjasama.

4. SPEKTRA

SPEKTRA merupakan salah satu perusahaan yang menjadi Pendamping teknis lapangan pada program Sarana prasarana umum, Kesehatan dan Sanitasi dari implementasi program CSR Saka Indonesia Pangkah Limited. Melalui SPEKTRA inilah masyarakat juga dapat menyampaikan saran dan masukan terkait implementasi program yang berjalan, sehingga Saka Indonesia Pangkah Limited dapat memperbaiki program setiap tahunnya. Cakupan wilayah dari SPEKTRA adalah di tingkat desa. Adapun potensi yang mendukung adalah komunikasi

dua arah yang terjalin sangat baik dan mampu menjembatani antara perusahaan bersama masyarakat. Potensi yang dapat menjadi hambatan adalah masyarakat yang menuntut untuk lebih banyak program bantuan (*charity*) dan merasa tidak dilibatkan dalam program CSR, sehingga hal ini dapat menjadi masukan bagi perusahaan dan tim CSR untuk senantiasa menjalin komunikasi yang lebih intensif melalui dialog berkala.

Berikut ini adalah penjelasan *stakeholders* Kategori Pemerintahan di tahapan Hilir:

1. Desa Pangkah Wetan

Desa Pangkah Wetan merupakan lokasi pelaksanaan program CSR terkait program Ekonomi, Lingkungan dan Sarana Prasarana Umum yang merupakan area ring 1 dari Saka Indonesia Pangkah Limited. Pelaksanaan CSR di Desa Pangkah Wetan diantaranya Program Ekonomi Berbasis Komunitas (PENTAS) untuk mendukung kemandirian dan menambah pendapatan kelompok nelayan, kelompok perempuan dan masyarakat miskin. Hal yang dapat menjadi potensi pendukung dari Desa Pangkah Wetan adalah masyarakat yang telah dapat menerima keberadaan Saka Indonesia Pangkah Limited sebagai bagian dari kehidupan bermasyarakat, serta mendukung kegiatan CSR di desa. Namun, terdapat pula potensi yang menghambat yaitu jika ada masyarakat yang merasa tidak dilibatkan dalam program CSR, sehingga hal ini menjadi masukan bagi perusahaan dan tim CSR untuk senantiasa menjalin komunikasi yang lebih intensif melalui dialog berkala.

2. Desa Pangkah Kulon

Desa Pangkah Kulon merupakan lokasi pelaksanaan program CSR terkait program Ekonomi, Lingkungan dan Sarana Prasarana Umum yang merupakan area ring 1 dari Saka Indonesia Pangkah Limited. Pelaksanaan CSR di Desa Pangkah Kulon diantaranya Program Ekonomi Berbasis Komunitas (PENTAS) untuk mendukung kemandirian dan menambah pendapatan kelompok nelayan, kelompok perempuan dan masyarakat miskin. Hal yang dapat menjadi potensi pendukung dari Desa Pangkah Kulon adalah masyarakat yang telah dapat menerima keberadaan Saka Indonesia Pangkah Limited sebagai bagian dari kehidupan bermasyarakat, serta mendukung kegiatan CSR di desa. Namun, terdapat pula potensi yang menghambat yaitu jika ada masyarakat yang merasa tidak dilibatkan dalam program CSR, sehingga hal ini menjadi masukan bagi perusahaan dan tim CSR untuk senantiasa menjalin komunikasi yang lebih intensif melalui dialog berkala.

3. Desa Banyuurip

Desa Banyuurip merupakan lokasi pelaksanaan program CSR terkait program Ekonomi, Lingkungan dan Sarana Prasarana Umum yang merupakan area ring 1 dari Saka Indonesia Pangkah Limited. Secara khusus Desa Banyuurip adalah desa sentral terkait adanya Konservasi Mangrove di Banyuurip Mangrove Center (BMC). Saat ini Kawasan Banyuurip Mangrove Center telah masuk dalam zona Kawasan Ekonomi Esensial (KEE) yang dicetuskan oleh Pemerintah Provinsi Jawa Timur, sehingga Saka Indonesia Pangkah Limited turut terlibat dan ditunjuk oleh pemrov jatim untuk memaksimalkan pengelolaan BMC sebagai Ekowisata. Selain konservasi mangrove, pelaksanaan CSR di Desa Banyuurip juga mengusung Program Ekonomi Berbasis Komunitas (PENTAS) untuk mendukung kemandirian dan menambah

pendapatan kelompok nelayan, kelompok perempuan dan masyarakat miskin. Hal yang dapat menjadi potensi pendukung dari Desa Banyuurip adalah masyarakat yang telah dapat menerima keberadaan Saka Indonesia Pangkah Limited sebagai bagian dari kehidupan bermasyarakat, serta sangat mendukung kegiatan CSR di desa terutama Konservasi Mangrove. Namun, terdapat pula potensi yang menghambat yaitu jika ada masyarakat atau kelompok yang merasa tidak dilibatkan dalam program CSR, sehingga hal ini menjadi masukan bagi perusahaan dan tim CSR untuk senantiasa menjalin komunikasi yang lebih intensif melalui dialog berkala.

4. Desa Manyarejo

Desa Manyarejo merupakan lokasi pelaksanaan program CSR terkait program Ekonomi, Lingkungan dan Sarana Prasarana Umum yang merupakan area ring 1 dari Saka Indonesia Pangkah Limited. Pelaksanaan CSR di Desa Manyarejo diantaranya Program Ekonomi Berbasis Komunitas (PENTAS) untuk mendukung kemandirian dan menambah pendapatan kelompok nelayan, kelompok perempuan dan masyarakat miskin. Hal yang dapat menjadi potensi pendukung dari Desa Manyarejo adalah masyarakat yang telah dapat menerima keberadaan Saka Indonesia Pangkah Limited sebagai bagian dari kehidupan bermasyarakat, serta mendukung kegiatan CSR di desa. Namun, terdapat pula potensi yang menghambat yaitu jika ada masyarakat yang merasa tidak dilibatkan dalam program CSR, sehingga hal ini menjadi masukan bagi perusahaan dan tim CSR untuk senantiasa menjalin komunikasi yang lebih intensif melalui dialog berkala.

5. Desa Manyar Sidorukun

Desa Manyar Sidorukun merupakan lokasi pelaksanaan program CSR terkait program Lingkungan, Pendidikan dan Sarana Prasarana Umum yang merupakan area ring 2 dari Saka Indonesia Pangkah Limited. Hal yang dapat menjadi potensi pendukung dari Desa Manyar Sidorukun adalah masyarakat yang telah dapat menerima keberadaan Saka Indonesia Pangkah Limited sebagai bagian dari kehidupan bermasyarakat, serta mendukung kegiatan CSR di desa. Namun, terdapat pula potensi yang menghambat yaitu jika ada masyarakat yang merasa tidak dilibatkan dalam program CSR, sehingga hal ini menjadi masukan bagi perusahaan dan tim CSR untuk senantiasa menjalin komunikasi yang lebih intensif melalui dialog berkala.

6. Desa Ngemboh

Desa Ngemboh merupakan lokasi pelaksanaan program CSR terkait program Lingkungan, Pendidikan dan Sarana Prasarana Umum yang merupakan area ring 2 dari Saka Indonesia Pangkah Limited. Hal yang dapat menjadi potensi pendukung dari Desa Ngemboh adalah masyarakat yang telah dapat menerima keberadaan Saka Indonesia Pangkah Limited sebagai bagian dari kehidupan bermasyarakat, serta mendukung kegiatan CSR di desa. Namun, terdapat pula potensi yang menghambat yaitu jika ada masyarakat di Desa Ngemboh yang merasa tidak dilibatkan dalam program CSR, sehingga hal ini menjadi masukan bagi perusahaan dan tim CSR untuk senantiasa menjalin komunikasi yang lebih intensif melalui dialog berkala.

7. Desa Manyar Sidomukti

Desa Manyar Sidomukti merupakan lokasi pelaksanaan program CSR terkait program Lingkungan, Pendidikan dan Sarana Prasarana Umum yang merupakan area ring 2 dari Saka

Indonesia Pangkah Limited. Hal yang dapat menjadi potensi pendukung dari Desa Manyar Sidomukti adalah masyarakat yang telah dapat menerima keberadaan Saka Indonesia Pangkah Limited sebagai bagian dari kehidupan bermasyarakat, serta mendukung kegiatan CSR di desa. Namun, terdapat pula potensi yang menghambat yaitu jika ada masyarakat di Desa Manyar Sidomukti yang merasa tidak dilibatkan dalam program CSR, sehingga hal ini menjadi masukan bagi perusahaan dan tim CSR untuk senantiasa menjalin komunikasi yang lebih intensif melalui dialog berkala.

Berikut ini adalah penjelasan *stakeholders* Kategori CSO di tahapan Hilir:

5. Kelompok PUPUK

Kelompok atau Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) PUPUK merupakan salah satu kelompok yang menjadi pendamping teknis lapangan untuk implementasi CSR pada program Ekonomi, Lingkungan dan Pendidikan dari Saka Indonesia Pangkah Limited. Melalui Kelompok PUPUK inilah masyarakat juga dapat menyampaikan saran dan masukan terkait implementasi program yang berjalan, sehingga Saka Indonesia Pangkah Limited dapat memperbaiki program setiap tahunnya. Cakupan wilayah dari Kelompok PUPUK adalah di tingkat desa. Adapun potensi yang mendukung adalah komunikasi dua arah yang terjalin sangat baik dan mampu menjembatani antara perusahaan bersama masyarakat. Potensi yang dapat menjadi hambatan adalah masyarakat yang menuntut untuk lebih banyak program bantuan (*charity*) dan merasa tidak dilibatkan dalam program CSR, sehingga hal ini dapat menjadi masukan bagi perusahaan dan tim CSR untuk senantiasa menjalin komunikasi yang lebih intensif melalui dialog berkala.

6. Mabbarot Hasyimiyah Manyar

Kelompok atau Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) Mabbarot Hasyimiyah Manyar merupakan salah satu pendamping teknis lapangan pada program kesehatan yang diinisiasi oleh Saka Indonesia Pangkah Limited di Kecamatan Manyar. Cakupan wilayah dari Kelompok Mabbarot Hasyimiyah Manyar adalah di tingkat desa. Adapun potensi yang mendukung adalah komunikasi dua arah yang terjalin sangat baik dan mampu menjembatani antara perusahaan bersama masyarakat. Potensi yang dapat menjadi hambatan adalah masyarakat yang menuntut untuk lebih banyak program bantuan (*charity*) dan merasa tidak dilibatkan dalam program CSR, sehingga hal ini dapat menjadi masukan bagi perusahaan dan tim CSR untuk senantiasa menjalin komunikasi yang lebih intensif melalui dialog berkala.

7. Kelompok Pelestari Mangrove dan Lingkungan Banyuurip (KPMLB)

Kelompok Pelestari Mangrove dan Lingkungan Banyuurip (KPMLB) merupakan salah satu pendamping teknis lapangan untuk program lingkungan. Saka Indonesia Pangkah Limited menginisiasi terbentuknya KPMLB agar masyarakat, pemerintah desa dan nelayan di Banyuurip dapat lebih merasakan manfaat secara ekonomi, sosial dan lingkungan. Pada kelompok inilah dialog terbentuk dengan sangat baik, sehingga apa saja yang dibutuhkan dalam pengelolaan Ekowisata menjadi lebih optimal dan tepat sasaran. Melalui KPMLB inilah akhirnya terwujudkan *Local Hero* Penggiat Lingkungan, yaitu Bapak Abdul Mughni. Beliau sangat berperan besar dalam membesarkan KPMLB dan berdedikasi terhadap konservasi mangrove sehingga beliau dianugerahi Kalpataru dari Kementerian Lingkungan Hidup dan

Kehutanan Republik Indonesia di Tahun 2021. Cakupan wilayah dari Kelompok KPMLB adalah di tingkat desa. Potensi yang menjadi penghambat program oleh KPMLB adalah masih ada beberapa masyarakat atau oknum yang meminta KPMLB untuk lepas dari kontrol Saka Indonesia Pangkah Limited. Hal ini menjadi masukan bagi perusahaan untuk dapat melakukan pendekatan dan dialog khusus terhadap oknum yang ingin memecah belah kelompok dan adu domba.

8. Kelompok Tim Pelatih Pendidikan

Kelompok Tim Pelatih Pendidikan adalah Kelompok atau Lembaga Swadaya Masyarakat yang merupakan salah satu pendamping teknis lapangan pada program pendidikan. Cakupan wilayah dari Kelompok Tim Pelatih Pendidikan adalah di tingkat desa. Adapun potensi yang mendukung adalah komunikasi dua arah yang terjalin sangat baik dan mampu menjembatani antara perusahaan bersama masyarakat terkait pendidikan. Potensi yang dapat menjadi hambatan adalah masyarakat yang menuntut untuk lebih banyak program bantuan (*charity*) dan merasa tidak dilibatkan dalam program CSR, sehingga hal ini dapat menjadi masukan bagi perusahaan dan tim CSR untuk senantiasa menjalin komunikasi yang lebih intensif melalui dialog berkala.

9. HIPPAM Banyuurip

Kelompok HIPPAM Banyuurip adalah Kelompok atau Lembaga Swadaya Masyarakat yang merupakan salah satu pendamping teknis lapangan pada program air bersih. Cakupan wilayah dari Kelompok HIPPAM Banyuurip adalah di tingkat desa. Adapun potensi yang mendukung adalah komunikasi dua arah yang terjalin sangat baik dan mampu menjembatani antara perusahaan bersama masyarakat terkait sarana dan aksesibilitas air bersih. Potensi yang dapat menjadi hambatan adalah masyarakat yang menuntut untuk lebih banyak program bantuan (*charity*) dan merasa tidak dilibatkan dalam program CSR, sehingga hal ini dapat menjadi masukan bagi perusahaan dan tim CSR untuk senantiasa menjalin komunikasi yang lebih intensif melalui dialog berkala.

10. HIPPAM Pangkah Wetan

HIPPAM Pangkah Wetan adalah satu kelompok atau Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) yang merupakan salah satu pendamping teknis lapangan pada program sarana dan prasarana umum terkait sarana air bersih. Cakupan wilayah dari Kelompok HIPPAM Pangkah Wetan adalah di tingkat desa. Adapun potensi yang mendukung adalah komunikasi dua arah yang terjalin sangat baik dan mampu menjembatani antara perusahaan bersama masyarakat terkait kebutuhan sarana umum aksesibilitas air bersih. Potensi yang dapat menjadi hambatan adalah masyarakat yang menuntut untuk lebih banyak program bantuan (*charity*) dan merasa tidak dilibatkan dalam program CSR, sehingga hal ini dapat menjadi masukan bagi perusahaan dan tim CSR untuk senantiasa menjalin komunikasi yang lebih intensif melalui dialog berkala.

4.5 Identifikasi Isu Strategis Terkait Ekonomi, Lingkungan dan Sosial

Pada bagian ini menampilkan analisis mengenai identifikasi terhadap data yang didapatkan dengan mengaitkannya pada isu strategis yang terbagi ke dalam tiga jenis yakni isu ekonomi, isu lingkungan dan isu sosial di masing-masing tahapan dalam proses bisnis Saka Indonesia Pangkah Limited:

1. Tahapan hulu terdiri dari 13 *stakeholder* kategori bisnis dan 2 *stakeholder* kategori pemerintah. Isu strategis yang ditemui oleh *stakeholder* di tahapan hulu didominasi oleh isu ekonomi dan isu lingkungan. Isu ekonomi berkaitan erat dengan ketersediaan alat dan hasil dari seismic, eksplorasi dan eksploitasi yang merupakan langkah paling awal dalam memulai produksi minyak dan gas, sedangkan isu lingkungan berkaitan erat dengan dampak terhadap lingkungan yang ditimbulkan.
2. Tahapan proses terdiri dari 35 *stakeholder* kategori bisnis. Isu strategis yang ditemui oleh *stakeholder* di tahapan proses didominasi oleh isu ekonomi dan isu lingkungan. Isu ekonomi berkaitan erat dengan proses kerjasama bisnis antara Saka Indonesia Pangkah Limited dengan perusahaan penyedia layanan *manpower*, elektrik, mekanik, bongkar muat, sertifikasi alat dan kalibrasi alat; sedangkan isu lingkungan berkaitan dengan pengelolaan limbah dan pengujian kualitas lingkungan.
3. Tahapan hilir terdiri dari 3 *stakeholder* kategori bisnis, 7 *stakeholder* kategori pemerintah dan 7 *stakeholder* kategori CSO. Isu strategis yang ditemui oleh *stakeholder* di tahapan hilir didominasi oleh isu lingkungan dan isu sosial. Isu lingkungan berkaitan dengan peran Saka Indonesia Pangkah Limited terhadap pengelolaan konservasi mangrove; sedangkan isu sosial berkaitan dengan pemberdayaan masyarakat.

Berikut ini pada Tabel 4.4 disampaikan secara rinci tentang identifikasi isu strategis cakupan tema *Stakeholder Engagement* dari setiap tahapan yang dimiliki oleh Saka Indonesia Pangkah Limited.

Tabel 4.4 Cakupan Tema (Ekonomi, Lingkungan dan Sosial)

Tahapan	Kategori	Tema		
		Ekonomi	Lingkungan	Sosial
Hulu	Bisnis	<i>Stakeholder</i> bisnis secara umum berkaitan dengan upaya pemenuhan terhadap data yang akurat, tenaga ahli profesional dan alat saat proses eksplorasi dan eksploitasi. Ini sangat menentukan apakah ditemukan cadangan minyak dan gas, serta dapat berkelanjutan sampai berapa tahun. Sehingga tahapan Hulu disini sangat	<i>Stakeholder</i> bisnis secara umum dari isu lingkungan berkaitan dengan upaya pemenuhan prosedur pengeboran yang aman agar tidak terjadi pencemaran lingkungan ke laut. Hal ini akan berdampak sangat fatal bagi kualitas perairan laut dan biota perairan jika tidak dilakukan secara hati-hati.	<i>Stakeholder</i> bisnis dari isu sosial berkaitan dengan kegelisahan dan keresahan masyarakat di kawasan pesisir jika terjadi pencemaran lingkungan akibat proses pengeboran. Selain itu juga terhambatnya kegiatan penangkapan ikan di laut.

Tahapan	Kategori	Tema		
		Ekonomi	Lingkungan	Sosial
		menentukamn arah tujuan bisnis Saka Indonesia Pangkah Limited ke depannya.		
Hulu	Pemerintah	<i>Stakeholder</i> Pemerintah secara umum berkaitan dengan kebijakan area wilayah kerja dan kebijakan terhadap proses prosedur eksplorasi-eksploitasi pertambangan serta mineral.	<i>Stakeholder</i> Pemerintah secara umum berkaitan dengan tindakan preventif terhadap terjadinya pencemaran lingkungan	<i>Stakeholder</i> Pemerintah secara umum berkaitan dengan pelibatan sosialisasi dan fasilitator dalam komunikasi bersama masyarakat
Proses	Bisnis	<i>Stakeholder</i> Bisnis secara umum berkaitan dengan kebutuhan <i>manpower</i> , layanan teknikal, elektrikal, mekanikal pada perpipaan dan mesin yang menjadi hal pendukung dalam berjalannya sebuah proses operasional bisnis.	<i>Stakeholder</i> Bisnis secara umum berkaitan dengan upaya untuk dapat memenuhi standar keamanan dan keselamatan kerja dan tidak mencemari lingkungan. Hal ini dijalankan melalui ada SOP yang ketat sebelum pekerjaan dimulai dan dikerjakan oleh tenaga ahli yang telah memiliki kompetensi.	Secara umum berkaitan dengan pelibatan tenaga kerja lokal sehingga dapat meningkatkan sebagian ekonomi masyarakat di ring 1 dan ring 2.
Hilir	Pemerintah	<i>Stakeholder</i> Pemerintah secara umum berkaitan dengan upaya menjembatani komunikasi dengan masyarakat, sekaligus sebagai fasilitator program yang disusun oleh Saka Indonesia Pangkah Limited.	<i>Stakeholder</i> Pemerintah secara umum berkaitan dengan upaya menjembatani komunikasi dengan masyarakat, sekaligus sebagai fasilitator program yang disusun oleh Saka Indonesia Pangkah Limited.	<i>Stakeholder</i> Pemerintah secara umum berkaitan dengan upaya menjembatani komunikasi dengan masyarakat, sekaligus sebagai fasilitator program yang disusun oleh Saka Indonesia Pangkah Limited.
	CSO	<i>Stakeholder</i> CSO secara umum berkaitan dengan upaya menjembatani komunikasi dengan masyarakat, sekaligus sebagai fasilitator program yang disusun oleh Saka Indonesia Pangkah Limited.	<i>Stakeholder</i> CSO secara umum berkaitan dengan upaya menjembatani komunikasi dengan masyarakat, sekaligus sebagai fasilitator program yang disusun oleh Saka Indonesia Pangkah Limited.	<i>Stakeholder</i> CSO secara umum berkaitan dengan upaya menjembatani komunikasi dengan masyarakat, sekaligus sebagai fasilitator program yang disusun oleh Saka Indonesia Pangkah Limited.

Sumber: Hasil Olah Data Penelitian, 2022

BAB 5

KOMUNIKASI KORPORAT di Saka Indonesia Pangkah Limited



BAB V KOMUNIKASI KORPORAT DI SAKA INDONESIA PANGKAH LIMITED

5.1 Rencana Jangka Menengah Perusahaan

PT Saka Energi Indonesia mengimplementasikan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) dalam rangka mencapai tujuan strategis Perusahaan serta menciptakan nilai bersama bagi seluruh pemangku kepentingannya. PT Saka Energi Indonesia percaya bahwa penerapan prinsip-prinsip GCG akan meningkatkan kemampuan dan ketangguhan Perusahaan, meningkatkan daya saing, serta memberikan kepercayaan bagi para pemangku kepentingan dalam pelaksanaan operasi bisnis, terutama dalam persaingan global yang semakin intens dan kompleks.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance/GCG*)

Semakin tingginya tingkat kompleksitas dan semakin ketatnya tingkat persaingan dalam dunia bisnis pada era globalisasi menyebabkan pentingnya pelaksanaan prinsip-prinsip GCG agar Perusahaan dapat bertahan dan menjadi semakin tangguh, meningkatkan daya saing, serta memberikan kepercayaan bagi para pemangku kepentingan dalam pelaksanaan operasi bisnis. SAKA mengimplementasikan prinsip-prinsip GCG dalam rangka mencapai tujuan strategis Perusahaan serta menciptakan nilai bersama bagi seluruh pemangku kepentingannya. Dalam setiap aspek kegiatan usaha, SAKA selalu memastikan agar prinsip-prinsip GCG, yang terdiri dari transparansi, akuntabilitas, pertanggungjawaban, kemandirian, dan kewajaran, selalu dijalankan secara konsisten. Penerapan prinsip GCG tersebut didasarkan pada Tata Kelola Perusahaan PGN sebagai perusahaan induk; Peraturan Menteri Negara BUMN Nomor PER-9/MBU/2012 tanggal 6 Juli 2012 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Negara BUMN Nomor PER-01/MBU/2011 tanggal 1 Agustus 2011 tentang Penerapan GCG Pada Badan Usaha Milik Negara; serta berbagai peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, diantaranya meliputi Undang-undang tentang Perusahaan Terbatas, Undang-undang tentang Minyak dan Gas Bumi, peraturan perpajakan dan berbagai peraturan lainnya yang terkait dengan pengelolaan usaha Perusahaan. Seluruh peraturan terkait penerapan GCG di SAKA terangkum dalam Pedoman GCG dan Kode Etik SAKA yang ditetapkan pada tanggal 19 Desember 2014 dan berlaku untuk seluruh anak perusahaan. Sedangkan bagi entitas anak SAKA yang berdomisili di luar negeri, mereka terikat dengan peraturan dan perundang-undangan serta standar GCG yang berlaku di masing-masing negara.

Struktur Tata Kelola SAKA

Struktur tata kelola SAKA terdiri dari Organ Perusahaan dan juga fungsi pendukung. Organ perusahaan terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, dan Dewan Direksi. Sementara fungsi pendukung terdiri Komite Audit, Komite Etik, Sekretaris Perusahaan dan Satuan Pengawas Internal.

5.2 Kebijakan Komunikasi Korporat Perusahaan

SAKA menjunjung tinggi prinsip kesetaraan dalam mengelola SDM-nya serta berkomitmen untuk memastikan seluruh karyawan diperlakukan secara adil dalam hal rekrutmen, pelatihan dan pengembangan karir, serta pemberian paket remunerasi. Perusahaan berupaya untuk menciptakan lingkungan kerja yang memotivasi setiap karyawan untuk mengerahkan segenap kompetensinya secara optimal dalam berkarya. Dalam menjalankan pengelolaan SDM, SAKA berpedoman kepada peraturan dan perundangan terkait Tenaga Kerja yang berlaku serta Peraturan Perusahaan SAKA Indonesia Pangkah Limited yang telah disahkan oleh Kementerian Ketenagakerjaan RI pada Tahun 2017.

5.3 Komunikasi Perusahaan

Istilah komunikasi berasal dari bahasa Latin ‘communis’, yang berarti membuat kebersamaan atau membangun kebersamaan antara dua orang atau lebih. Akar katanya communis adalah communico yang artinya berbagi. Komunikasi adalah suatu proses penyampaian informasi (pesan, ide, gagasan) dari satu pihak kepada pihak lain baik secara verbal maupun non verbal. Unsur-unsur komunikasi diawali oleh sumber atau pengirim pesan, baik individu ataupun kelompok yang berusaha berkomunikasi dengan individu atau kelompok lain (Syahriani D & Siwi M, 2018). Adapun unsur tersebut dipaparkan sebagai berikut :

- a. Sumber ialah pihak yang menyampaikan atau mengirim pesan kepada penerima. Sumber pesan atau pengirim pesan memiliki karakteristik yang sangat berpengaruh pada pesan yang disampaikan. Karakteristik pengirim pesan merupakan sifat-sifat yang dimiliki komunikator atau pengirim pesan. Pengukuran karakteristik pengirim pesan yakni kredibilitas, keterampilan berkomunikasi, personality, dan kemampuan komunikator memperhitungkan harapan komunikan.
- b. Pesan ialah pernyataan yang disampaikan pengirim kepada penerima. Pernyataan bisa dalam bentuk verbal (bahasa tertulis atau lisan) maupun nonverbal isyarat yang bisa dimengerti oleh penerima. Dalam penyampaian pesan, efektivitas pesan sangat diperlukan agar maksud dan tujuan pesan dapat sampai kepada penerima pesan. Efektivitas pesan diukur dengan indikator aktual, informatif, edukatif dan persuasif.
- c. Media ialah alat yang digunakan untuk memindahkan pesan dari sumber kepada penerima.
- d. Penerima ialah pihak yang menjadi sasaran pesan yang dikirim dari sumber kepada penerima. Penerima bisa disebut dengan receiver, audience atau decoder.
- e. Pengaruh atau efek ialah perbedaan antara apa yang dipikirkan, dirasakan, dan dilakukan oleh penerima sebelum dan sesudah menerima pesan. Pengaruh bisa terjadi pada pengetahuan, sikap, dan tingkah laku seseorang. Pengaruh bisa juga diartikan perubahan atau penguatan keyakinan pada pengetahuan, tindakan seseorang sebagai akibat penerimaan pesan. Pengaruh bisa disebut dengan nama akibat atau dampak.
- f. Umpan balik ialah tanggapan yang diberikan oleh penerima sebagai akibat penerimaan pesan dari sumber.
- g. Lingkungan ialah situasi yang mempengaruhi jalannya komunikasi. Lingkungan dapat diartikan dalam bentuk fisik, sosial, budaya, psikologis dan dimensi waktu.

Komunikasi Perusahaan adalah segala bentuk kegiatan penyampaian informasi tentang Perusahaan kepada para pemangku kepentingan (*Stakeholders*) dengan tujuan mendapatkan pengertian dan pemahaman yang sama tentang Perusahaan dan bisnisnya. Pihak-pihak yang menjadi khalayak sasaran kegiatan Komunikasi Perusahaan adalah Stakeholders Perusahaan. Tujuan Komunikasi Perusahaan adalah untuk mewujudkan rasa kepercayaan antara Perusahaan dengan Stakeholders, sehingga tercipta hubungan baik dan terwujudnya citra serta reputasi positif Perusahaan. Keberhasilan kegiatan komunikasi secara efektif banyak ditentukan oleh penentuan strategi komunikasi. Strategi komunikasi merupakan panduan dari perencanaan komunikasi (*communication planning*) dan manajemen (*communications management*) untuk mencapai suatu tujuan. Demi mencapai tujuan tersebut strategi komunikasi harus dapat menunjukkan bagaimana operasionalnya secara teknis harus dilakukan, dalam arti kata bahwa pendekatan (*approach*) bisa berbeda sewaktu-waktu tergantung dari situasi dan kondisi. Strategi komunikasi mempunyai fungsi yang berkaitan dengan kegiatan menyebarkan pesan komunikasi kepada sasaran untuk memperoleh hasil yang optimal serta menjembatani kesenjangan budaya akibat kemudahan yang diperoleh dan kemudahan dioperasionalkannya media massa. Strategi komunikasi meliputi *informing*, *responding*, dan *involving*. Fungsi pelaksanaan Komunikasi Perusahaan terdapat dua yaitu :

- a. ke dalam (Komunikasi Internal), berfungsi sebagai pengelola informasi Perusahaan yang perlu untuk diketahui anggota Perusahaan dan mengorganisasikan acara Perusahaan.
- b. Ke luar (Komunikasi Eksternal), berfungsi sebagai pembentuk opini dan citra positif, jembatan informasi dan 'lini terdepan' pelaku Komunikasi Perusahaan.

Komunikasi Anti Korupsi dan Pelatihan Anti Korupsi

SAKA berkomitmen untuk memberantas segala jenis tindak korupsi dan kecurangan yang diatur dalam Pedoman Tata Kelola Perusahaan dan Pedoman Etika Usaha dan Etika Kerja. Pedoman tersebut berisi tentang Etika Usaha, Etika Kerja, Disiplin dan Sanksi serta Pengaduan dan Pelaporan, termasuk program whistle blowing system, yang merujuk pada Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2001 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi. Berdasarkan Pedoman Etika Usaha dan Etika Kerja, bab VII. Pengaduan dan Pelaporan, masing-masing Pekerja wajib dan bertanggung jawab untuk melaporkan apabila mengetahui adanya pelanggaran atau dugaan pelanggaran terhadap Pedoman Etika Usaha dan Etika Kerja kepada Komite Etik. Komite Etik akan mencatat, memeriksa dan menindaklanjuti setiap laporan yang masuk dan menjaga kerahasiaan laporan dan identitas Pelapor. Laporan pelanggaran dan dugaan pelanggaran dapat dilakukan melalui jalur surat elektronik yang aman ke ethic@sakaenergi.com. Dalam rangka memenuhi kepatuhan terhadap Pedoman Etika Usaha dan Etika Kerja, Perusahaan akan menindaklanjuti secara serius setiap pelanggaran atau kelalaian dalam mematuhi prinsip-prinsip yang ada. Perusahaan dapat mengambil tindakan sesuai dengan Peraturan Perusahaan yang berlaku termasuk pemberhentian sementara atau pemecatan sebagai tindak lanjut atas pelanggaran yang dilakukan. Pelanggaran terhadap hukum dapat berakibat terjadinya tuntutan pidana atau perdata terhadap Pekerja dan Perusahaan termasuk namun tidak terbatas pada hukuman denda dan penjara. Kebijakan dan prosedur anti korupsi disosialisasikan kepada seluruh karyawan SAKA melalui media buku Pedoman Etika Usaha dan Etika Kerja yang dibagikan kepada karyawan pada tanggal 10

Oktober 2014. Setiap karyawan kemudian menandatangani Formulir Konfirmasi Kepatuhan Terhadap Pedoman Etika Usaha dan Etika Kerja dan mengembalikannya kepada Perusahaan. Sosialisasi whistle blowing sistem juga dilakukan melalui media poster yang diletakkan di dinding informasi kantor. Kebijakan dan prosedur anti korupsi ini juga disosialisasikan kepada pemasok dan mitra bisnis lainnya di dalam setiap kontrak kerjasama, tercantum dalam Section VIII. Ethical Business Practices (Praktek Etika Bisnis), yang disertai dengan Statement of Pact Integrity and Right to Audit (pakta integritas) sebagai lampiran yang ditandatangani oleh pemasok dan mitra bisnis lainnya. Pada tanggal 15 Maret 2017, perwakilan SAKA dari Departemen Internal Audit ikut menghadiri Koordinasi dan Supervisi Sektor ESDM yang diinisiasi oleh Komisi Pemberantasan Korupsi Republik Indonesia (KPK-RI) yang dilakukan di Auditorium Badan Geologi, Kota Bandung, Jawa Barat. Acara tersebut diikuti oleh 231 Kontraktor Kontrak Kerja Sama (KKKS) dari seluruh Indonesia. Pada lingkup internal, di triwulan ke-3 tahun 2017 diadakan pendidikan dan pelatihan terbatas terkait anti korupsi yang diikuti oleh *Leadership Team* yang berjumlah 10 orang. Pendidikan dan pelatihan tersebut dilakukan di Financial Hall, Gedung Graha Niaga, Jakarta.

5.4 Penanggung Jawab Kegiatan Komunikasi Perusahaan

Kegiatan Komunikasi Perusahaan dilaksanakan oleh Bidang Komunikasi Korporat, yang dalam pelaksanaannya berperan sebagai :

- a. Pengelola Komunikasi Internal dan Eksternal Perusahaan.
- b. Juru bicara Perusahaan.
- c. Pusat layanan informasi.

Penanggung jawab penyelenggaraan proses pelaksanaan Komunikasi Perusahaan sebagai berikut:

- a. Di Tingkat Pusat, pejabat yang berwenang adalah Sekretaris Perusahaan dan Kepala Bidang Komunikasi Korporat.
- b. Di Tingkat Unit Bisnis, pejabat yang berwenang adalah General Manager, Manajer SDM dan Humas, Manajer Unit dan Supervisor Senior Sub Unit dengan sejijn *General Manager*.
- c. Bidang Komunikasi Korporat berkoordinasi dengan seluruh Departemen/Divisi/Bidang/Unit Kerja terkait dalam melaksanakan kegiatan komunikasi dengan Stakeholders Perusahaan.
- d. Departemen/Divisi/Bidang/Unit Kerja dapat melaksanakan kegiatan komunikasi dengan Stakeholders Perusahaan yang terkait dengan bidang kerjanya sesuai dengan tugas pokok dan fungsi dalam Perusahaan, namun wajib berkoordinasi dengan Bidang Komunikasi Korporat jika:
 - Kegiatan komunikasi yang melibatkan media massa.
 - Kegiatan yang berpotensi mengganggu citra dan reputasi Perusahaan.
 - Kegiatan komunikasi terkait penyebaran informasi Perusahaan.

BAB 6

PROGRAM DAN HASIL DARI STAKEHOLDER ENGAGEMENT



BAB VI PROGRAM DAN HASIL DARI *STAKEHOLDER ENGAGEMENT*

6.1 Program *Stakeholder Engagement*

Saka Indonesia Pangkah Limited (SIPL) merupakan perusahaan yang menitikberatkan pada produksi minyak dan produksi gas sehingga program yang dijalankan bersama para stakeholder disusun untuk mencapai visi, misi dan tujuan perusahaan. Berikut ini adalah program-program yang dijalankan di sektor hulu, proses dan hilir, dimana implementasi kegiatan/program tersebut menjadi salah satu faktor keberhasilan dan keberlanjutan *stakeholder* dalam melakukan kerjasama kemitraan dengan Saka Indonesia Pangkah Limited.

Tabel 6.1 Program/Kegiatan *Stakeholder Engagement*

No	Fase Tahapan Bisnis	Nama <i>Stakeholder</i>	Bagian Fungsi Internal Perusahaan	Program/Kegiatan <i>Stakeholder</i> bersama SIPL	Deskripsi Program/Kegiatan
1	Hulu	PT Schlumberger Indonesia	Departemen Eksplorasi dan Pengembangan	<i>Stakeholder</i> yang berperan dalam eksplorasi dan eksploitasi di <i>offshore</i> (wilayah kerja Pangkah) untuk produksi minyak dan produksi gas.	Kerjasama yang terjalin adalah berupa <i>monitoring</i> dan kontrol terhadap operasional eksplorasi dan eksploitasi produksi agar sesuai SOP dan target produksi perusahaan.
2	Hulu	PT Haliburton Indonesia	Departemen Eksplorasi dan Pengembangan	<i>Stakeholder</i> yang berperan dalam eksplorasi dan eksploitasi di <i>offshore</i> (wilayah kerja Pangkah) untuk produksi minyak dan produksi gas.	Kerjasama yang terjalin adalah berupa <i>monitoring</i> dan kontrol terhadap operasional eksplorasi dan eksploitasi produksi agar sesuai SOP HSSE SIPL dan mengoptimalkan umur lapangan agar sesuai dengan kontrak SIPL dengan SKK Migas.
3	Hulu	PT Baket Hughes	Departemen Eksplorasi dan Pengembangan	<i>Stakeholder</i> yang berperan dalam eksplorasi dan eksploitasi di <i>offshore</i> (wilayah kerja Pangkah) untuk produksi minyak dan produksi gas.	Kerjasama yang terjalin adalah berupa konsultasi produksi dan reservoir yang dimiliki Saka Indonesia Pangkah Limited

No	Fase Tahapan Bisnis	Nama Stakeholder	Bagian Fungsi Internal Perusahaan	Program/Kegiatan Stakeholder bersama SIPL	Deskripsi Program/Kegiatan
4	Hulu	PT Alloy Mas Oilfield Services	Departemen Eksplorasi dan Pengembangan	<i>Stakeholder</i> yang berperan dalam eksplorasi dan eksploitasi di <i>offshore</i> (wilayah kerja Pangkah) untuk produksi minyak dan produksi gas.	Kerjasama yang terjalin adalah berupa perbaikan alat bertekanan tinggi yang terjadi di instalasi <i>offshore</i> area, agar tetap aman dan sesuai SOP HSSE perusahaan.
5	Proses	CV Nangkano Karya Pratama	Departemen Pengadaan Barang dan Jasa	<i>Stakeholder</i> yang berperan dalam memenuhi tenaga kerja di <i>Onshore Facility Process</i> (OPF) sesuai kebutuhan dan pekerjaan.	Kerjasama yang terjalin adalah penyediaan <i>manpower</i> yang berpengalaman sehingga dapat memenuhi kebutuhan <i>general services</i> di Saka Indonesia Pangkah Limited.
6	Proses	PT Rexitama Arta Mandiri	Departemen Pengadaan Barang dan Jasa	<i>Stakeholder</i> yang berperan dalam memenuhi layanan kalibrasi dan sertifikasi alat	Kerjasama yang terjalin adalah melakukan monitoring kalibrasi dan sertifikasi alat secara periodik sehingga alat yang dimiliki oleh Saka Indonesia Pangkah Limited dapat beroperasi dengan layak dan aman bagi manusia (pekerja) dan lingkungan.
7	Proses	PT Nawakara Perkasa Nusantara	Departemen Pengadaan Barang dan Jasa	<i>Stakeholder</i> yang berperan dalam menjaga seluruh aset perusahaan sebagai Obyek Vital Nasional (Obvitnas)	Kerjasama yang terjalin adalah melakukan perekrutan tenaga keamanan (<i>security</i>) yang profesional sehingga dapat menjaga dan memantau seluruh aset perusahaan dari berbagai sabotase atau gangguan keamanan lainnya yang dapat merugikan perusahaan dan kestabilan produksi

No	Fase Tahapan Bisnis	Nama Stakeholder	Bagian Fungsi Internal Perusahaan	Program/Kegiatan Stakeholder bersama SIPL	Deskripsi Program/Kegiatan
					minyak serta gas nasional.
8	Proses	PT Angsa Mitra Sarana	Departemen Pengadaan Barang dan Jasa	<i>Stakeholder</i> yang berperan dalam memenuhi catering seluruh pekerja di area produksi	Kerjasama yang terjalin adalah melakukan pemenuhan catering makanan bagi seluruh pekerja di area produksi secara tepat waktu, higienis, aman dan sehat, sehingga pekerja dapat bekerja dengan baik dan optimal.
9	Proses	PT Imeco Inter Sarana	Departemen Pengadaan Barang dan Jasa	<i>Stakeholder</i> yang berperan dalam memenuhi layanan <i>vibration online monitoring</i>	Kerjasama yang terjalin adalah melakukan pemenuhan monitoring getaran (vibration) secara online secara profesional terhadap wilayah operasional Saka Indonesia Pangkah Limited
10	Proses	PT Siam Maspion Terminal	Departemen Pengadaan Barang dan Jasa	<i>Stakeholder</i> yang berperan dalam memenuhi layanan fasilitas <i>unloading</i> dan <i>loading</i>	Kerjasama yang terjalin adalah melakukan pemenuhan terhadap layanan bongkar muat material cair secara tepat waktu, cepat dan profesional, sehingga barang yang diterima dalam keadaan baik.
11	Proses	PT Maspion Industrial Estate	Departemen Pengadaan Barang dan Jasa	<i>Stakeholder</i> yang berperan dalam memenuhi layanan sewa area dan penggunaan fasilitas penunjang.	Kerjasama yang terjalin adalah melakukan pemenuhan terhadap layanan penggunaan sewa area dan fasilitas penunjang selama Saka Indonesia Pangkah Limited beroperasi.

No	Fase Tahapan Bisnis	Nama Stakeholder	Bagian Fungsi Internal Perusahaan	Program/Kegiatan Stakeholder bersama SIPL	Deskripsi Program/Kegiatan
12	Proses	PT Prasadha Pamunah Limbah Industri	Departemen Pengadaan Barang dan Jasa	<i>Stakeholder</i> yang berperan dalam memenuhi layanan pengelolaan limbah hasil kegiatan industri di produksi	Kerjasama yang terjalin adalah melakukan pemenuhan terhadap layanan pengelolaan timbulan limbah dari hasil kegiatan operasional produksi secara profesional, sehingga tidak mencemari lingkungan.
13	Proses	PT Binalab	Departemen Pengadaan Barang dan Jasa	<i>Stakeholder</i> yang berperan dalam memenuhi layanan pengujian kualitas lingkungan dari kegiatan operasional industri	Kerjasama yang terjalin adalah melakukan pemenuhan terhadap layanan pengujian dan <i>monitoring</i> aspek kualitas lingkungan agar dapat teridentifikasi aspek lingkungan mana saja yang cenderung melebihi baku mutu sebagaimana regulasi dari KLHK secara periodik.
14	Proses	PT Opac Barata	Departemen Pengadaan Barang dan Jasa	<i>Stakeholder</i> yang berperan dalam memenuhi tenaga kerja di <i>Onshore Facility Process</i> (OPF) sesuai kebutuhan dan pekerjaan.	Kerjasama yang terjalin adalah penyediaan <i>manpower</i> yang berpengalaman sehingga dapat memenuhi kebutuhan <i>general services</i> di Saka Indonesia Pangkah Limited.
15	Proses	PT PGN Mas	Departemen Pengadaan Barang dan Jasa	<i>Stakeholder</i> yang berperan dalam memenuhi pengelolaan aset dalam bentuk <i>Facility Management</i> dan <i>Asset Management</i>	Kerjasama yang terjalin adalah terpenuhinya keamanan data aset yang dimiliki oleh Saka Indonesia Pangkah Limited secara profesional dan regular.

No	Fase Tahapan Bisnis	Nama Stakeholder	Bagian Fungsi Internal Perusahaan	Program/Kegiatan Stakeholder bersama SIPL	Deskripsi Program/Kegiatan
16	Proses	PT SKF Industrial Indonesia	Departemen Pengadaan Barang dan Jasa	<i>Stakeholder</i> yang berperan dalam memenuhi teknikal, mekanikal dan alat <i>engineering</i>	Kerjasama yang terjalin adalah terpenuhinya layanan teknikal dan mekanikal pada <i>Flare Pump</i> secara periodik dan profesional.
17	Proses	PT M-I Production Chemicals	Departemen Pengadaan Barang dan Jasa	<i>Stakeholder</i> yang berperan dalam memenuhi bahan kimia dan katalis	Kerjasama yang terjalin adalah terpenuhinya kebutuhan bahan kimia, katalis, <i>corrossion inhibitor</i> yang dibutuhkan dalam perawatan mesin dan alat secara regular.
18	Proses	PT Cakrawala Amartha Jaya	Departemen Pengadaan Barang dan Jasa	<i>Stakeholder</i> yang berperan dalam memenuhi <i>general</i> dan <i>maintainance services</i> untuk alat dan mesin	Kerjasama yang terjalin adalah terpenuhinya perawatan alat dan mesin secara periodik dan regular pada seluruh alat dan mesin.
19	Proses	PT Weebz Mandiri	Departemen Pengadaan Barang dan Jasa	<i>Stakeholder</i> yang berperan dalam memenuhi layanan kalibrasi dan sertifikasi alat	Kerjasama yang terjalin adalah melakukan monitoring kalibrasi dan sertifikasi alat secara periodik sehingga alat yang dimiliki oleh Saka Indonesia Pangkah Limited dapat beroperasi dengan layak dan aman bagi manusia (pekerja) dan lingkungan.
20	Hilir	Roni Syahroni (SPEKTRA)	Departemen <i>Community Development and Communication Relationship</i> (CDCR)	<i>Stakeholder</i> yang berperan dalam pendamping teknis lapangan pada program Sarana Prasarana Umum, Kesehatan dan Sanitasi	Kerjasama yang terjalin adalah melakukan pelaksanaan program dan sebagai pendamping teknis dalam Program Sarana, Prasarana Umum, Kesehatan dan Sanitasi yang diinsiasi oleh CDCR

No	Fase Tahapan Bisnis	Nama Stakeholder	Bagian Fungsi Internal Perusahaan	Program/Kegiatan Stakeholder bersama SIPL	Deskripsi Program/Kegiatan
					<i>Departemen</i> sehingga dapat memberikan manfaat secara ekonomi dan sosial.
21	Hilir	PT Pembangkit Jawa Bali (PJB)	Departemen Operasi	<i>Stakeholder</i> yang berperan sebagai konsumen utama pada produksi gas yang diproduksi oleh Saka Indonesia Pangkah Limited.	Kerjasama yang terjalin terkait pembelian gas dari Saka Indonesia Pangkah Limited yang didistribusikan secara langsung melalui <i>pipe line</i> .
22	Hilir	Syaifullah Mahdi (Kepala Desa Pangkah Wetan)	Departemen <i>Community Development and Communication Relationship</i> (CDCR)	Pemerintah desa yang menjadi fasilitator antara perusahaan dengan masyarakat desa.	Pelibatan Pemerintah Desa Pangkah Wetan dalam proses evaluasi program CSR yang dibuat oleh SIPL, sehingga setiap tahun dapat meningkatkan jumlah penerima manfaat dari program CSR tersebut.
23	Hilir	Achmad Fauron (Kepala Desa Pangkah Kulon)	Departemen <i>Community Development and Communication Relationship</i> (CDCR)	Pemerintah desa yang menjadi fasilitator antara perusahaan dengan masyarakat desa.	Pelibatan Pemerintah Desa Pangkah Kulon dalam proses evaluasi program CSR yang dibuat oleh SIPL, sehingga setiap tahun dapat meningkatkan jumlah penerima manfaat dari program CSR tersebut.
24	Hilir	Ihsanul Haris (Kepala Desa Banyuurip)	Departemen <i>Community Development and Communication Relationship</i> (CDCR)	Pemerintah desa yang menjadi fasilitator antara perusahaan dengan masyarakat desa.	Pelibatan Pemerintah Desa Banyuurip dalam proses evaluasi program CSR yang dibuat oleh SIPL, sehingga setiap tahun dapat meningkatkan jumlah penerima manfaat dari program CSR tersebut. Program CSR unggulan di Desa Banyuurip adalah Pengelolaan Ekowisata

No	Fase Tahapan Bisnis	Nama Stakeholder	Bagian Fungsi Internal Perusahaan	Program/Kegiatan Stakeholder bersama SIPL	Deskripsi Program/Kegiatan
					Banyuurip Mangrove Center.
25	Hilir	Muhammad Shohirin (Kepala Desa Manyarejo)	Departemen <i>Community Development and Communication Relationship</i> (CDCR)	Pemerintah desa yang menjadi fasilitator antara perusahaan dengan masyarakat desa.	Pelibatan Pemerintah Desa Manyarejo dalam proses evaluasi program CSR yang dibuat oleh SIPL, sehingga setiap tahun dapat meningkatkan jumlah penerima manfaat dari program CSR tersebut.
26	Hilir	Suudin (Kepala Desa Manyar Sidorukun)	Departemen <i>Community Development and Communication Relationship</i> (CDCR)	Pemerintah desa yang menjadi fasilitator antara perusahaan dengan masyarakat desa.	Pelibatan Pemerintah Desa Manyar Sidorukun dalam proses evaluasi program CSR yang dibuat oleh SIPL, sehingga setiap tahun dapat meningkatkan jumlah penerima manfaat dari program CSR tersebut.
27	Hilir	Ana Mukhlisah (Kepala Desa Ngemboh)	Departemen <i>Community Development and Communication Relationship</i> (CDCR)	Pemerintah desa yang menjadi fasilitator antara perusahaan dengan masyarakat desa.	Pelibatan Pemerintah Desa Ngemboh dalam proses evaluasi program CSR yang dibuat oleh SIPL, sehingga setiap tahun dapat meningkatkan jumlah penerima manfaat dari program CSR tersebut.
28	Hilir	Chasin (Kepala Desa Manyar Sidomukti)	Departemen <i>Community Development and Communication Relationship</i> (CDCR)	Pemerintah desa yang menjadi fasilitator antara perusahaan dengan masyarakat desa.	Pelibatan Pemerintah Desa Manyar Sidomukti dalam proses evaluasi program CSR yang dibuat oleh SIPL, sehingga setiap tahun dapat meningkatkan jumlah penerima manfaat dari program CSR tersebut.

No	Fase Tahapan Bisnis	Nama Stakeholder	Bagian Fungsi Internal Perusahaan	Program/Kegiatan Stakeholder bersama SIPL	Deskripsi Program/Kegiatan
29	Hilir	Ike Sulistiowati (Kelompok PUPUK)	Departemen <i>Community Development and Communication Relationship</i> (CDCR)	Lembaga yang menjadi wadah untuk membantu menyampaikan pendapat dan pendamping teknis dalam setiap implementasi program ekonomi, lingkungan dan pendidikan	Menjembatani komunikasi terkait kegiatan teknis lapangan dan aspirasi masyarakat terhadap Saka Indonesia Pangkah Limited
30	Hilir	Abdul Mughni (Kelompok Pelestari Mangrove dan Lingkungan Banyuurip – KPLMB)	Departemen <i>Community Development and Communication Relationship</i> (CDCR)	Lembaga yang menjadi wadah untuk pendamping implementasi teknis lapangan terkait program lingkungan mangrove	Menjembatani komunikasi terkait kegiatan teknis lapangan Konservasi Mangrove dan aspirasi masyarakat terhadap Saka Indonesia Pangkah Limited
31	Hilir	Kelompok HIPPAM	Departemen <i>Community Development and Communication Relationship</i> (CDCR)	Lembaga yang menjadi wadah untuk pendamping implementasi teknis lapangan terkait program sarana air bersih	Menjembatani komunikasi terkait kegiatan teknis lapangan sarana air bersih dan aspirasi masyarakat terhadap Saka Indonesia Pangkah Limited
32	Hilir	Pusat Kajian Sumber Daya Pesisir dan Lautan (PKSPL) Institut Pertanian Bogor (IPB)	Departemen <i>Community Development and Communication Relationship</i> (CDCR)	Lembaga penelitian yang menjadi pusat konsultasi dalam pengelolaan kawasan pesisir terkait Mangrove dan <i>Biodiversity</i>	Pelibatan stakeholder dalam menyusun Baseline Data dan Monitoring secara berkala terkait Mangrove dan <i>Biodiversity</i> didalam area konservasi milik Saka Indonesia Pangkah Limited

Sumber: Hasil Olah Data Penelitian, 2022

6.2 Hasil Stakeholder Engagement

Seluruh program telah dideskripsikan sehingga akan didapatkan hasil *stakeholder engagement* antara Saka Indonesia Pangkah Limited dengan para pemangku kepentingan sejak tahapan di hulu, proses dan hilir sebagaimana yang disampaikan pada Tabel 6.2 berikut ini:

Tabel 6.2 Hasil *Stakeholder Engagement*

No	Tahapan	Stakeholder (Nama/Institusi/Kategori)	Hasil Pelibatan dari Program/Kegiatan
1	Hulu	Nama : Sutanto Jabatan : Institusi : PT Great Wall Drilling Asia Pacific Kategori : Bisnis	Terpenuhinya kebutuhan alat dan operasional pengeboran di darat Saka Indonesia Pangkah Limited
2	Hulu	Nama : Dipta Jabatan : Institusi : PT COSL INDO (China Oilfield Services Limited) Kategori : Bisnis	Terpenuhinya kebutuhan alat dan operasional pengeboran lepas pantai (<i>offshore</i>) Saka Indonesia Pangkah Limited
3	Hulu	Nama : Ari Prihartono Jabatan : Institusi : PT Holcim (PT Semen Indonesia Tbk) Kategori : Bisnis	Terpenuhinya operasional <i>cementing</i> di lepas pantai
4	Hulu	Institusi Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) Kategori : Pemerintah	Terbentuknya kebijakan penyesuaian harga minyak dan gas.
5	Hulu	Institusi SKK Migas (Satuan Kerja Khusus Pelaksana Kegiatan Usaha Hulu Minyak dan Gas Bumi) Kategori : Pemerintah	Terbentuknya kontrak kerjasama eksplorasi dan eksploitasi minyak dan gas bumi wilayah kerja Pangkah.
6	Hulu	Nama : Agil Rakestu Jabatan : Institusi : PT Schlumberger Indonesia Kategori : Bisnis	Terpenuhinya kebutuhan alat dan operasional pengeboran lepas pantai (<i>offshore</i>) Saka Indonesia Pangkah Limited
7	Hulu	Nama : Danang Walujati Jabatan : Institusi : PT National Oilwell Varco (NOV) Kategori : Bisnis	Terpenuhinya kebutuhan adanya bangunan anjungan lepas pantai yang memiliki inovasi teknologi untuk meminimalkan terjadinya dampak lingkungan.
8	Hulu	Nama : Defi Jodi Permana Jabatan : Institusi : PT Dual Oil Field Kategori : Bisnis	Terpenuhinya kebutuhan alat dan operasional pengeboran lepas pantai (<i>offshore</i>) Saka Indonesia Pangkah Limited
9	Hulu	Nama : Dany Irwansyah Jabatan : Institusi : PT Halliburton Kategori : Bisnis	Terpenuhinya kebutuhan alat dan operasional eksplorasi seismik.
10	Hulu	Nama : Afriandini Putri Jabatan : Institusi : PT Baker Hughes Kategori : Bisnis	Terpenuhinya kebutuhan operasional <i>drilling</i>

No	Tahapan	Stakeholder (Nama/Institusi/Kategori)	Hasil Pelibatan dari Program/Kegiatan
11	Hulu	Nama : Corry Jabatan : Institusi : PT Weatherford Indonesia Kategori : Bisnis	Terpenuhinya kebutuhan alat dan operasional pengeboran lepas pantai (<i>offshore</i>) Saka Indonesia Pangkah Limited
12	Hulu	Nama : Aji Jabatan : Institusi : PT Exlog Sarana Indonesia Kategori : Bisnis	Terpenuhinya kebutuhan data <i>geological survey</i> bagi Saka Indonesia Pangkah Limited.
13	Hulu	Nama : Kris Salim Jabatan : Institusi : PT Alloy Mas Oilfield Services Indonesia (PT Amos Indonesia) Kategori : Bisnis	Terpenuhinya kebutuhan operasional perbaikan alat bertekanan tinggi
14	Hulu	Nama : Danang Prasetyo Jabatan : Institusi : PT Superior Energy Services Indonesia Kategori : Bisnis	Terpenuhinya kebutuhan operasional <i>drilling</i> dan dekomisioning.
15	Hulu	Nama : Kuart Sukardi Jabatan : Institusi : PT VarcoINDO Bina Jaya Kategori : Bisnis	Terpenuhinya kebutuhan operasional perbaikan alat di <i>oilfield</i> Saka Indonesia Pangkah Limited.
16	Proses	Nama : Tika Jabatan : Direktur Institusi : CV Nangkano Karya Pratama Kategori : Bisnis	Terjaringnya masyarakat di ring 1 untuk dapat bekerja di Saka Indonesia Pangkah Limited
17	Proses	Institusi : PT Supraco Indomnesia Kategori : Bisnis	Terjaringnya masyarakat di ring 1 untuk dapat bekerja di Saka Indonesia Pangkah Limited
18	Proses	Institusi : PT Srikandi Multi Rental Kategori : Bisnis	Terjaringnya masyarakat di ring 1,2 dan 3 untuk dapat bekerja bagian transportasi di Saka Indonesia Pangkah Limited
19	Proses	Institusi : CV Bisan Makarya Kategori : Bisnis	Terpenuhinya kebutuhan operasional <i>general service</i>
20	Proses	Institusi : PT Carsurin Kategori : Bisnis	Terpenuhinya kebutuhan data dan analisis data uji sumur
21	Proses	Institusi : PT Sertco Quality Kategori : Bisnis	Terpenuhinya layanan peningkatan kebutuhan alat dan tenaga kerja terampil
22	Proses	Institusi : PT Rexatama Arta Mandiri Kategori : Bisnis	Terpenuhinya alat yang telah tersertifikasi dan kalibrasi
23	Proses	Institusi : PT Nawakara Perkasa Nusantara Kategori : Bisnis	Terpenuhinya layanan keamanan untuk seluruh <i>scope</i> operasional OPF Saka Indonesia Pangkah Limited

No	Tahapan	Stakeholder (Nama/Institusi/Kategori)	Hasil Pelibatan dari Program/Kegiatan
24	Proses	Institusi : PT Galaxy Energi Perkasa Kategori : Bisnis	Terpenuhinya layanan inspeksi dan pengujian mesin yang dimiliki oleh Saka Indonesia Pangkah Limited
25	Proses	Institusi : PT Triagung Jaya Abadi Kategori : Bisnis	Terpenuhinya layanan pekerjaan untuk konstruksi
26	Proses	Institusi : PT Trijaya Cemerlang Kategori : Bisnis	Terpenuhinya layanan pekerjaan kontruksi rekayasa untuk fasilitas produk di OPF Saka Indonesia Pangkah Limited
27	Proses	Institusi : PT Sasmita Utama Sentosa Kategori : Bisnis	Terpenuhinya layanan kebutuhan <i>Chlorine</i>
28	Proses	Institusi : PT Bima Asri Intermitra Kategori : Bisnis	Terpenuhinya layanan pekerjaan kontruksi elektrikal di bangunan gedung
29	Proses	Institusi : PT Halliburton Indonesia Kategori : Bisnis	Terpenuhinya layanan uji kebocoran di <i>offshore</i> wilayah kerja Pangkah
30	Proses	Institusi : PT Akira Mitra Sarana Kategori : Bisnis	Terpenuhinya layanan <i>spare parts</i> kendaraan di OPF
31	Proses	Institusi : PT Angsa Emas Perdana Kategori : Bisnis	Terpenuhinya layanan catering bagi karyawan yang sehat, bermutu dan higienis.
32	Proses	Institusi : PT Bima Pratama Trisula Kategori : Bisnis	Terpenuhinya layanan instalasi elektrikal
33	Proses	Institusi : PT Imeco Inter Sarana Kategori : Bisnis	Terpenuhinya layanan <i>monitoring vibration</i>
34	Proses	Institusi : PT Siam Maspion Terminal Kategori : Bisnis	Pemenuhan kebutuhan jasa fasilitas bongkar muat material cair untuk operasional alat di OPF
35	Proses	Institusi : PT Maspion Industrial Estate Kategori : Bisnis	Pemenuhan kebutuhan kawasan industri yang terintegrasi dengan pelabuhan, area lepas pantai dan operasional di darat
36	Proses	Institusi : PT Prasadha Pamunah Limbah Industri Kategori : Bisnis	Pemenuhan dalam pengelolaan limbah sehingga tidak mencemari lingkungan
37	Proses	Institusi : PT Binalab Kategori : Bisnis	Pemenuhan dalam aspek kualitas lingkungan agar sesuai dalam regulasi LH yang telah ditetapkan
38	Proses	Institusi : PT Opac Barata Kategori : Bisnis	Terjaringnya masyarakat di ring 1,2 dan 3 untuk dapat bekerja di Saka Indonesia Pangkah Limited
39	Proses	Institusi : PT PGN Mas (Permata Graha Nusantara) Kategori : Bisnis	Terpenuhinya keamanan data dan aset yang dimiliki oleh Saka Indonesia Pangkah Limited

No	Tahapan	Stakeholder (Nama/Institusi/Kategori)	Hasil Pelibatan dari Program/Kegiatan
40	Proses	Institusi : PT Bina Sarana Putra Kategori : Bisnis	Pemenuhan terhadap jasa konstruksi dan <i>engineering</i>
41	Proses	Institusi : PT Indospec Asia Kategori : Bisnis	Pemenuhan terhadap resertifikasi alat
42	Proses	Institusi : PT Indoturbine Kategori : Bisnis	Pemenuhan terhadap keamanan mesin di industri
43	Proses	Institusi : PT Arthalaut Bumijasa Kategori : Bisnis	Pemenuhan terhadap kebutuhan alat berat
44	Proses	Institusi : PT SKF Industrial Indonesia Kategori : Bisnis	Pemenuhan terhadap fungsi alat di <i>flare pump</i>
45	Proses	Institusi : PT M-I Production Chemicals Kategori : Bisnis	Pemenuhan terhadap bahan kimia, katalis, <i>demulsifier</i> , <i>corrosion inhibitor</i> terhadap perawatan alat/mesin.
46	Proses	Institusi : PT Cakrawala Amarthya Jaya Kategori : Bisnis	Pemenuhan terhadap perawatan dan pembersihan basin
47	Proses	Institusi : PT Synergy Engineering Kategori : Bisnis	Pemenuhan terhadap <i>engineering</i> di <i>onshore facilities</i>
48	Proses	Institusi : PT Tri Panji Puring Kategori : Bisnis	Pemenuhan terhadap keamanan dan standar terhadap pipa bertekanan sehingga aman bagi masyarakat dan pekerja
49	Proses	Institusi : PT Weebz Mandiri Kategori : Bisnis	Pemenuhan terhadap alat yang sudah terkalibrasi
50	Proses	Institusi : PT Geosintetik Mandiri Indonesia Kategori : Bisnis	Pemenuhan terhadap tenaga ahli geosintetik
51	Hilir	Institusi : PT Media Mandiri Kategori : Bisnis	Pemenuhan terhadap layanan jasa keamanan
52	Hilir	Nama : Syaifullah Mahdi Institusi : Kepala Desa Pangkahwetan Kategori : Pemerintah	Adanya koordinasi dan pelibatan dalam pendampingan kepada pemerintah dan masyarakat desa Pangkahwetan sebagai bagian dari upaya pemberdayaan
53	Hilir	Nama : Achmad Fauron Institusi : Kepala Desa Pangkahkulon Kategori : Pemerintah	Adanya koordinasi dan pelibatan dalam pendampingan kepada pemerintah dan masyarakat desa Pangkahkulon sebagai bagian dari upaya pemberdayaan
54	Hilir	Nama : Ihsanul Haris Institusi : Kepala Desa Banyuurip Kategori : Pemerintah	Adanya koordinasi dan pelibatan dalam pendampingan kepada pemerintah dan masyarakat desa Banyuurip sebagai bagian dari upaya pemberdayaan
55	Hilir	Nama : Muhammad Shohirin Institusi : Kepala Desa Manyarejo Kategori : Pemerintah	Adanya koordinasi dan pelibatan dalam pendampingan kepada pemerintah dan masyarakat desa Manyarejo sebagai bagian dari upaya pemberdayaan

No	Tahapan	Stakeholder (Nama/Institusi/Kategori)	Hasil Pelibatan dari Program/Kegiatan
56	Hilir	Nama : Suudin Institusi : Kepala Desa Manyar Sidorukun Kategori : Pemerintah	Adanya koordinasi dan pelibatan dalam pendampingan kepada pemerintah dan masyarakat desa Manyar Sidorukun sebagai bagian dari upaya pemberdayaan
57	Hilir	Nama : Ana Mukhlisah Institusi : Kepala Desa Ngemboh Kategori : Pemerintah	Adanya koordinasi dan pelibatan dalam pendampingan kepada pemerintah dan masyarakat desa Ngemboh sebagai bagian dari upaya pemberdayaan
58	Hilir	Nama : Chasin Institusi : Kepala Desa Manyar Sidomukti Kategori : Pemerintah	Adanya koordinasi dan pelibatan dalam pendampingan kepada pemerintah dan masyarakat desa Manyar Sidomukti sebagai bagian dari upaya pemberdayaan
59	Hilir	Nama : Roni Syahroni Institusi : SPEKTRA Kategori : Bisnis	Telah berhasil pada pelaksanaan program Sarana prasarana umum, Kesehatan dan Sanitasi melalui pemberdayaan masyarakat yang dimiliki sehingga dapat memberi manfaat ekonomi dan sosial
60	Hilir	Nama : Ike Sulistiowati Institusi : Kelompok PUPUK Kategori : CSO (<i>Civil Society Organization</i>)	Telah berhasil pada pelaksanaan program ekonomi, lingkungan dan pendidikan melalui pemberdayaan masyarakat yang dimiliki sehingga dapat memberi manfaat ekonomi dan sosial
61	Hilir	Nama : dr. Atabik Institusi : Mabbarot Hasyimiyah Manyar Kategori : CSO (<i>Civil Society Organization</i>)	Telah berhasil pada pelaksanaan program kesehatan melalui pemberdayaan masyarakat yang dimiliki sehingga dapat memberi manfaat ekonomi dan sosial
62	Hilir	Nama : Choirul Anam Institusi : Tim Pelatih Pendidikan Kategori : CSO (<i>Civil Society Organization</i>)	Telah berhasil pada pelaksanaan program pendidikan melalui pemberdayaan masyarakat yang dimiliki sehingga dapat memberi manfaat ekonomi dan sosial
63	Hilir	Nama : Abdul Mughni Institusi : Kelompok Pelestari Mangrove & Lingkungan Banyuurip (KPMLB) Kategori : CSO (<i>Civil Society Organization</i>)	Telah berhasil pada pelaksanaan program lingkungan melalui pemberdayaan masyarakat yang dimiliki sehingga dapat memberi manfaat ekonomi dan sosial
64	Hilir	Nama : Wantiono Institusi : Ketua HIPPAM Banyuurip Kategori : CSO (<i>Civil Society Organization</i>)	Telah berhasil pada pelaksanaan program sarana dan prasarana umum berupa sarana air bersih melalui pemberdayaan masyarakat yang dimiliki sehingga dapat memberi manfaat ekonomi dan sosial
65	Hilir	Nama : Machfudoh Institusi : Ketua HIPPAM Pangkahwetan Kategori : CSO (<i>Civil Society Organization</i>)	Telah berhasil pada pelaksanaan program sarana dan prasarana umum berupa sarana air bersih melalui pemberdayaan masyarakat yang dimiliki sehingga dapat memberi manfaat ekonomi dan sosial

No	Tahapan	Stakeholder (Nama/Institusi/Kategori)	Hasil Pelibatan dari Program/Kegiatan
66	Hilir	Institusi : Pembangkit Jawa Bali (PJB) Kategori : Bisnis	Kebutuhan gas untuk PJB terpenuhi dan operasional PJB berjalan dengan lancar untuk memenuhi kebutuhan listrik masyarakat di Pulau Jawa dan Bali
67	Hilir	Institusi : Pusat Kajian Sumber Daya Pesisir dan Lautan (PKSPL) IPB Kategori : Bisnis	Kebutuhan terhadap data baseline dan monitoring aspek <i>biodiversity</i> dapat terpenuhi

Sumber: Hasil Olah Data Penelitian, 2022

BAB 7

PENUTUP



BAB VII PENUTUP

Berdasarkan hasil identifikasi pemangku kepentingan menunjukkan kesimpulan bahwa:

1. Terdapat 67 pemangku kepentingan yang terlibat dalam tahapan di Hulu, Proses dan Hilir yang seluruhnya berperan aktif dalam tahapan kegiatan di Saka Indonesia Pangkah Limited.
2. Seluruh data dan informasi yang diperoleh selama penyusunan laporan stakeholder engagement telah terlaksana dengan baik sesuai tugas dan tanggung jawab setiap unit atau departemen, sehingga mitra yang bekerjasama dengan Saka Indonesia Pangkah Limited teridentifikasi secara lengkap mulai dari jangkauan desa, provinsi dan nasional.
3. *Stakeholders* yang terlibat sangat beragam, mulai dari kategori bisnis, pemerintahan dan *Civil Society Organization* (CSO).
4. *Stakeholders* terbanyak adalah pada tahapan proses dimana terdapat 35 stakeholders yang seluruhnya termasuk dalam kategori bisnis.
4. Isu strategis cakupan tema yang ditemui oleh *stakeholder* di tahapan hulu didominasi oleh isu ekonomi dan isu lingkungan. Isu ekonomi berkaitan erat dengan ketersediaan alat dan hasil dari seismic, eksplorasi dan eksploitasi yang merupakan langkah paling awal dalam memulai produksi minyak dan gas, sedangkan isu lingkungan berkaitan erat dengan dampak terhadap lingkungan yang ditimbulkan.
5. Isu strategis cakupan tema yang ditemui oleh *stakeholder* di tahapan proses didominasi oleh isu ekonomi dan isu lingkungan. Isu ekonomi berkaitan erat dengan proses kerjasama bisnis antara Saka Indonesia Pangkah Limited dengan perusahaan penyedia layanan *manpower*, elektrik, mekanikal, bongkar muat, sertifikasi alat dan kalibrasi alat; sedangkan isu lingkungan berkaitan dengan pengelolaan limbah dan pengujian kualitas lingkungan.
6. Isu strategis cakupan tema yang ditemui oleh *stakeholder* di tahapan hilir didominasi oleh isu lingkungan dan isu sosial. Isu lingkungan berkaitan dengan peran Saka Indonesia Pangkah Limited terhadap pengelolaan konservasi mangrove; sedangkan isu sosial berkaitan dengan pemberdayaan masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

Dewi SCK, Davianti A. 2019. Stakeholder engagement sebagai praktik CSR dan pengungkapannya pada kelompok usaha lippo group. *International Journal of Social Science and Business*. Vol. 3 No. 4. Hal: 444-455.

Fedora SD, Hudiyono RF. 2019. Analisis pemangku kepentingan (stakeholder) pada unit hubungan masyarakat (humas) dan kesekretariatan PT Semen Padang. *Jurnal Administrasi Bisnis Terapan*. Vol. 2 No. 1. Hal: 11-19.

Fifiyanti D, Damanik J. 2021. Pemetaan peran dan kontribusi pemangku kepentingan dalam pengembangan ekowisata Desa Burai. *Jurnal Ilmu Sosial dan Humaniora*. Vol. 10 No. 3. Hal: 448-462.

Lindawati ASL, Puspita ME. 2015. *Corporate social responsibility*: implikasi stakeholder dan legitimacy gap dalam peningkatan kinerja perusahaan. *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*. Vol. 6 No. 1. Hal: 157-174.

Prasetia DA, Hardjanto, Hero Y. 2017. Analisis pemangku kepentingan dalam pola kemitraan dan pola swadaya pada pengelolaan hutan rakyat. *Media Konservasi*. Vol. 22 No. 3. Hal: 293-303.

Syahriani D, Siwi M. 2018. Hubungan komunikasi *corporate social responsibility* dengan reputasi perusahaan. *Jurnal Komunikasi Pembangunan*. Vol. 16 No. 1. Hal: 54-74.

Saka Indonesia Pangkah Limited
Kabupaten Gresik, Jawa Timur
Indonesia

